



**KOMISI
PENYIARAN
INDONESIA**
Lembaga
Negara
Independen



Kerja Sama

Komisi Penyiaran Indonesia, dengan:

- Universitas Sumatera Utara (Medan)
- Universitas Andalas (Padang)
- Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" (Jakarta)
- Universitas Padjadjaran (Bandung)
- Universitas Diponegoro (Semarang)
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta)
- Universitas Negeri Surabaya (Surabaya)
- Universitas Udayana (Denpasar)
- Universitas Tanjungpura (Pontianak)
- Universitas Hasanuddin (Makassar)
- Universitas Lambung Mangkurat (Banjarmasin)
- Universitas Pattimura (Ambon)



HASIL RISET KUALITAS PROGRAM SIARAN TV PERIODE I TAHUN 2019

Kerjasama, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dengan 12 perguruan tinggi di Indonesia :

- | | |
|---|--|
| 1. Universitas Sumatera Utara (Medan) | 7. Universitas Negeri Surabaya (Surabaya) |
| 2. Universitas Andalas (Padang) | 8. Universitas Lambung Mangkurat (Banjarmasin) |
| 3. Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' (Jakarta) | 9. Universitas Tanjungpura (Pontianak) |
| 4. Universitas Padjadjaran (Bandung) | 10. Universitas Udayana (Denpasar) |
| 5. Universitas Diponegoro (Semarang) | 11. Universitas Hasanuddin (Makassar) |
| 6. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta) | 12. Universitas Pattimura (Ambon) |

UCAPAN TERIMA KASIH



AGUNG SUPRIO
KETUA KPI PUSAT

Puji syukur yang tak terhingga kepada Tuhan yang Maha Esa, berkat rahmat dan bimbingannya, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat telah selesai melaksanakan Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi periode pertama tahun 2019. Hasil Riset Indeks Kualitas Program Siaran tentu adalah kabar baik bagi dunia penyiaran. Pasalnya, melalui Riset Indeks Kualitas Program Siaran, KPI bisa memotret secara akademis tentang layar televisi kita guna meningkatkan kualitas siaran televisi.

Ada banyak hal yang bisa digali dalam hasil Riset Indeks Kualitas. Ia bisa digunakan sebagai upaya evaluasi, sekaligus pijakan kebijakan bagi KPI. Sebab dalam ruang lingkup kegiatan, Riset Indeks Kualitas juga bisa menelaah perilaku publik terhadap penyiaran. Di sinilah, silang kepentingan untuk peningkatan kualitas penyiaran antara KPI dan publik bertemu. Artinya bahwa, kebijakan-kebijakan yang diputuskan KPI untuk meningkatkan kualitas siaran adalah representasi publik.

Sedangkan bagi objek Riset Indeks Kualitas, dalam hal ini adalah program siaran stasiun televisi, bisa dijadikan cerminan sejauh mana kualitas program siaran sesuai dengan falsafah penyiaran, yakni Pancasila dan regulasi penyiaran, seperti UU Nomor 32 Tahun 2002 serta Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS), dan tentu secara sosiologis mendulang kebutuhan publik akan siaran yang berkualitas.

Selesainya pelaksanaan Riset Indeks Kualitas Program Siaran, tentu saja tidak berdiri sendiri. Rangkaian tangan dari stakeholder penyiaran baik dari instansi lain seperti Komisi I DPR RI, Kementerian Bappenas dan 12 (duabelas) Universitas di Indonesia, maupun tulang punggung KPI Pusat dalam pelaksanaan Riset Indeks Kualitas Program Siaran, yakni Tim Litbang KPI adalah bagian penunjang pelaksanaan Riset Indeks Kualitas Program Siaran terlaksana.

Akhir kata, ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada para Komisioner KPI Pusat, Sekretariat KPI Pusat serta seluruh staf yang berpartisipasi. Tanpa menghilangkan rasa hormat kepada yang lain, kami berharap, adanya masukan dan kritikan dalam rangka penyempurnaan konsep maupun teknis dalam Riset Indeks Kualitas Program Siaran sebagai upaya peningkatan kualitas penyiaran.

KATA PENGANTAR



YULIANDRE DARWIS, Ph.D
PENANGGUNG JAWAB RISET

Pada tahun 2019 pelaksanaan Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi yang dilakukan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) memasuki tahun ke-5 (lima). Pada tahun ini, KPI melaksanakan riset sebanyak 2 (dua) kali. Pada periode pertama (Januari-Maret) hasil riset menunjukkan dari 8 (delapan) kategori program siaran yang dinilai berkualitas dengan indeks 3 diantaranya program siaran religi, wisata dan budaya, anak, dan talkshow.

Sementara 4 (empat) program siaran; berita, variety show, infotainment, dan sinetron belum memenuhi standar kualitas KPI dengan standar kualitas 3. Publik berharap program siaran televisi lebih banyak lagi yang memenuhi standar kualitas KPI atau bahkan seluruh program siaran televisi di Indonesia semuanya berkualitas.

Selama lima tahun berjalan, dengan dukungan berbagai pihak, KPI mempertahankan sekaligus menguatkan kegiatan Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi agar memberi dampak luas perubahan konten siaran lebih baik dan berkualitas. Melalui unit baru yang dibentuk tahun 2018, Penelitian dan Pengembangan (Litbang), KPI berikhtiar memperkuat regulator penyiaran ini dengan kualitas dan kuantitas data-data penyiaran sebagai pusat data dan informasi penyiaran Indonesia.

Hasil penelitian dimaksudkan agar informasi berkualitas yang diterima masyarakat melalui frekuensi publik masuk hingga ke ruang-ruang privat-semakin banyak diproduksi dan direproduksi stasiun televisi. Program siaran televisi tidak hanya berisi hiburan atau sekadar mengikuti hasil rating. Publik membutuhkan tayangan yang mendidik dan informasi bermutu sebagai rujukan tontonan yang berkualitas. Muatan isi siaran yang menginspirasi, kreatif serta dapat mendorong produktivitas anak bangsa dalam berkarya. Program siaran yang menguatkan karakter manusia Indonesia seutuhnya.

Landasan membangun penyiaran berkualitas setidaknya mencakup empat aspek yang fundamental. Pertama, landasan filosofis. Program siaran harus dapat mencerminkan 5 sila dari pancasila: nilai ketuhanan, kemanusiaan, keadilan, kerakyatan, dan persatuan indonesia. Kedua, landasan historis. Program siaran menggambarkan kebhinekaan serta menghormati keragaman. Ketiga, landasan sosiologis. Konten siaran harus menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dan persaudaraan antar sesama. Keempat, landasan yuridis. Program siaran mematuhi peraturan perundang-undangan, Undang-undang Penyiaran No.32 tahun 2002, Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).

Keempat aspek penting tersebut menjadi landasan pelaksanaan riset KPI. Melalui riset yang melibatkan 96 para ahli dari 12 Perguruan Tinggi di Indonesia terwujud peningkatan kualitas program siaran televisi sebagai kebanggaan masyarakat Indonesia. Mari kita bangun bersama peradaban penyiaran Indonesia yang lebih baik dan bermartabat.

TIM RISET

INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TELEVISI TAHUN 2019

KOMISI PENYIARAN INDONESIA

PENGARAH

KOMISIONER KPI PUSAT PERIODE 2019 – 2022

1. AGUNG SUPRIO
2. MULYO HADI PURNOMO
3. IRSAL AMBIA
4. YULIANDRE DARWIS
5. HARDLY STEFANO FENELON PARIELA
6. NUNING RODIYAH
7. MIMAH SUSANTI
8. MOHAMAD REZA
9. ASWAR HASAN

PENANGGUNG JAWAB PELAKSANA

CECEP AHMED FEISAL

TIM PELAKSANA

UMRI
MOHAMAD SAMSUDIN
IMAM WALUYO
SINARIA BELAWATI

TIM PENELITI

ENDAH MURWANI
HARMONIS
ANDI ANDRIANTO
AHMAD FARIKHUL BADI
MAULIDA AL MUNAWWAROH

PUBLIKASI

MAULUDI RACHMAN
IRA SIREGAR DIAPARI
RIANZI GAUTAMA
RAVEL ADHY PURNA
DWI NURMALASARI
AGUNG RAHMADIANSYAH
TEDY RANTONO

SEKRETARIAT

RIVAI NURSETYO	FRENGKY SINAGA
SURAHMAWATI	MOHAMMAD NUR HUDA
SOFIAN	EMILIA SILABAN
WIJANARKO	HAFIDAH
IRANIA ZAHRA	SYAHRULLAH
BEATRIK SEPTIANA	AHMAD RIYADI
WAYAN ARDHITA	INTANTRI
KUSTANTI YUNI PRATIWI	EVY WAHYUNINGSIH
NILSA NATALIA	JEHAN MAHENDRA
R. GUNTUR KARYAPATI	YUNANDI SETIAWAN SAMAD
DEDI SUKENDAR	LINDA MARITA DORRIS

DESAIN GRAFIS

ALIFIANTI



KOMISI
PENYIARAN
INDONESIA
Lembaga
Negara
Independen

Diterbitkan oleh :

KOMISI PENYIARAN INDONESIA PUSAT

JL. JUANDA NO. 36 JAKARTA PUSAT 10120

Telp : 021- 21203755/ Fax : 021-6340667


email : litbangkpi pusat@gmail.com


 www.kpi.go.id


 [@kpi pusat](https://www.instagram.com/kpipusat)

 [@KPI_Pusat](https://twitter.com/KPI_Pusat)

 [@KPIPusat](https://www.facebook.com/KPIPusat)

 Sms. 081213070000

 Tlp. 021-6340713

 Fax. 021- 6340667, 6340679

LATAR BELAKANG

- 1 Salah satu tugas Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) adalah melakukan pengawasan agar program televisi makin baik dan berkualitas.
- 2 KPI perlu data tersendiri sesuai dengan misi, fungsi dan tugas KPI.
- 3 Data tersebut harus mencakup aspek kualitas siaran sehingga bisa menjadi bahan evaluasi bagi KPI dan lembaga penyiaran untuk memperbaiki mutu dan kualitas siaran televisi.

TUJUAN

- 1 Menyusun indeks kualitas program siaran televisi berdasarkan kategori program siaran secara periodik.
- 2 Mengevaluasi kualitas program acara televisi berdasarkan kategori program siaran secara periodik.

URGENSI

- 1 Hasil penelitian diharapkan bisa diakses dan dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan yang memiliki perhatian kepada program siaran televisi : perguruan tinggi, LSM, kelompok masyarakat sipil dsb.
- 2 Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi fungsi pemberdayaan agar program acara televisi bisa lebih baik. Kegiatan ini lebih bersifat penilaian (assesment) terhadap program acara televisi, dengan harapan lembaga penyiaran bisa melakukan pembenahan

DESAIN PENELITIAN

- 1 Riset ini dirancang secara periodik (*longitudinal*) dan menyertakan responden yang sama dari satu waktu ke waktu lain atau dikenal sebagai panel.
- 2 Tujuan dari riset panel ini adalah membandingkan dari satu waktu ke waktu lain.
- 3 Penelitian ini bersifat evaluasi terhadap kualitas isi program siaran televisi yang dilakukan oleh panel ahli.
- 4 Penelitian menggunakan kuesioner yang berisikan butir-butir dari indikator penilaian kualitas program siaran televisi, yang memiliki poin sebagai alat pengumpulan data yang valid dan sahih pada program siaran yang ditayangkan oleh setiap lembaga penyiaran.

PENENTUAN SAMPEL PROGRAM TV

- Populasi dari penelitian ini adalah semua program siaran dari 8 kategori program yang ditayangkan di 15 stasiun televisi nasional pada rentang waktu pukul 04.00 – 24.00 wib selama tiga bulan (Januari-Maret 2019).
- Penelitian ini akan menggunakan sampel program TV. Penarikan sampel tersebut akan dilakukan secara acak agar sampel bisa mewakili (merepresentasikan) populasi.
- Pemilihan sampel menggunakan prosedur multistage sampling.
 - Menentukan sumber konten
8 Kategori di 15 Televisi Nasional
 - Memilih tanggal
Dilakukan secara acak dengan tahapan:
Bulan → Minggu → Hari

SAMPEL PROGRAM BERITA

RCTI				
1	Senin	25 Februari	4:28 AM	Seputar iNews Pagi
2	Selasa	19 Februari	11:17 AM	Seputar iNews Siang
3	Rabu	20 Maret	1:43 AM	Seputar iNews Malam
4	Kamis	7 Februari	11:11 AM	Seputar iNews Siang
5	Jumat	4 Januari	11:12 AM	Seputar iNews Siang
6	Sabtu	16 Maret	12:17 PM	Seputar iNews Siang
7	Minggu	6 Januari	4:32 AM	Seputar iNews Pagi

GTV				
1	Senin	26 Februari	10:32 AM	BULETIN INEWS SIANG
2	Selasa	19 Februari	10:31 AM	BULETIN INEWS SIANG
3	Rabu	20 Maret	1:21 AM	BULETIN INEWS MALAM
4	Kamis	7 Februari	10:30 AM	BULETIN INEWS SIANG
5	Jumat	4 Januari	10:28 AM	BULETIN NEWS SIANG
6	Sabtu	16 Maret	03:50	BULETIN INEWS PAGI
7	Minggu	6 Januari	10:59 AM	BULETIN INEWS SIANG

INDOSIAR				
1	Senin	26 Februari	3:08 AM	FOKUS MALAM
2	Selasa	19 Februari	10:27 AM	PATROLI SIANG
3	Rabu	20 Maret	4:25 AM	FOKUS PAGI
4	Kamis	7 Februari	2:24 AM	PATROLI MALAM
5	Jumat	4 Januari	10:54 AM	FOKUS SIANG
6	Sabtu	16 Maret	5:25 AM	FOKUS PAGI
7	Minggu	6 Januari	10:44 AM	FOKUS SIANG

SAMPEL PROGRAM BERITA

iNews				
1	Senin	26 Februari	5:01 AM	INEWS INTERNATIONAL
2	Selasa	19 Februari	12:33 PM	PEMILU RAKYAT
3	Rabu	20 Maret	10:56 AM	INEWS SIANG
4	Kamis	7 Februari	16:34 PM	INEWS SORE
5	Jumat	4 Januari	11:59 AM	INEWS SIANG
6	Sabtu	16 Maret	18:01 PM	SUPER VIRAL
7	Minggu	6 Januari	2:24 AM	INEWS SORE

KOMPAS TV				
1	Senin	26 Februari	7:00 AM	SAPA INDONESIA PAGI
2	Selasa	19 Februari	4:30 AM	KOMPAS PAGI
3	Rabu	20 Maret	19:00 PM	SAPA INDONESIA MALAM
4	Kamis	7 Februari	21:14 PM	KOMPAS PAGI
5	Jumat	4 Januari	1:31 AM	KOMPAS DUNIA
6	Sabtu	16 Maret	14:59 PM	KOMPAS UPDATE
7	Minggu	6 Januari	4:31 AM	KOMPAS PAGI

METRO TV				
1	Senin	26 Februari	12:31 AM	METRO THIS WEEK
2	Selasa	19 Februari	11:06 AM	METRO SIANG
3	Rabu	20 Maret	12:29 AM	WORLD NEWS
4	Kamis	7 Februari	18:03 PM	PRIMETIME NEWS
5	Jumat	4 Januari	8:31 AM	SELAMAT PAGI INDONESIA
6	Sabtu	16 Maret	3:04 AM	PRIMETIME NEWS
7	Minggu	6 Januari	16:30 PM	METRO HARI INI

SAMPEL PROGRAM BERITA

RTV				
1	Senin	25 Februari	1:59 AM	CSI
2	Selasa	19 Februari	1:20 AM	LENSA INDONESIA MALAM
3	Rabu	20 Maret	1:23 AM	LENSA INDONESIA MALAM
4	Kamis	7 Februari	1:26 AM	LENSA INDONESIA MALAM
5	Jumat	4 Januari	10:57 AM	LENSA INDONESIA SIANG
6	Sabtu	16 Maret	4:29 AM	LENSA INDONESIA PAGI
7	Minggu	6 Januari	15:25 PM	LENSA INDONESIA SORE

SCTV				
1	Senin	25 Februari	15:48 PM	LIPUTAN 6 TERKINI
2	Selasa	19 Februari	1:17 AM	LIPUTAN 6 MALAM
3	Rabu	20 Maret	12:03 PM	LIPUTAN 6 SIANG
4	Kamis	7 Februari	1:13 AM	LIPUTAN 6 MALAM
5	Jumat	4 Januari	11:56 AM	LIPUTAN 6 SIANG
6	Sabtu	16 Maret	1:30 AM	LIPUTAN 6 MALAM
7	Minggu	6 Januari	14:02 PM	LIPUTAN 6 TERKINI

TRANS7				
1	Senin	25 Februari	5:59 AM	REDAKSI PAGI
2	Selasa	19 Februari	12:00 AM	REDAKSI MALAM
3	Rabu	20 Maret	5:55 AM	REDAKSI PAGI
4	Kamis	7 Februari	23:53 PM	REDAKSI MALAM
5	Jumat	4 Januari	11:28 AM	REDAKSI CNN INDONESIA SIANG
6	Sabtu	16 Maret	6:28 AM	REDAKSI PAGI
7	Minggu	6 Januari	14:59 PM	REDAKSI SORE

SAMPEL PROGRAM BERITA

TRANS TV				
1	Senin	25 Februari	2:01 AM	CNN INDONESIA
2	Selasa	19 Februari	20:54 PM	CNN INDONESIA
3	Rabu	20 Maret	1:59 AM	CNN INDONESIA
4	Kamis	7 Februari	7:29 AM	CNN INDONESIA
5	Jumat	4 Januari	7:27 AM	CNN INDONESIA
6	Sabtu	16 Maret	20:58 PM	CNN INDONESIA
7	Minggu	6 Januari	19:57 PM	CNN INDONESIA

TV ONE				
1	Senin	25 Februari	12:29 AM	KABAR HARI INI
2	Selasa	19 Februari	16:28 PM	KABAR PETANG RECORD
3	Rabu	20 Maret	6:31 AM	APA KABAR INDONESIA PAGI
4	Kamis	7 Februari	15:58 PM	KABAR PEMILU
5	Jumat	4 Januari	18:30 PM	APA KABAR INDONESIA MALAM
6	Sabtu	16 Maret	4:29 AM	KABAR PAGI
7	Minggu	6 Januari	21:29 PM	KABAR TERKINI

TVRI				
1	Senin	11 Maret	5:46 AM	Semangat Pagi Indonesia
2	Selasa	19 Februari	21:03 PM	DUNIA DALAM BERITA
3	Rabu	20 Maret	6:00 AM	SEMANGAT INDONESIA PAGI
4	Kamis	7 Februari	5:43 AM	SEMANGAT PAGI INDONESIA
5	Jumat	4 Januari	15:29 PM	INDONESIA HARI INI
6	Sabtu	16 Maret	17:59 PM	Indonesia Malam
7	Minggu	6 Januari	15:59 PM	INDONESIA HARI INI

SAMPEL PROGRAM BERITA

MNC TV				
1	Senin	25 Februari	15:31 PM	LINTAS I NEWS
2	Selasa	19 Februari	11:26 AM	LINTAS I NEWS SIANG
3	Rabu	20 Maret	12:16 AM	LINTAS I NEWS MALAM
4	Kamis	7 Februari	12:33 AM	LINTAS I NEWS MALAM
5	Jumat	4 Januari	11:29 AM	LINTAS I NEWS SIANG
6	Sabtu	16 Maret	4:27 AM	LINTAS I NEWS PAGI
7	Minggu	6 Januari	4:27 AM	LINTAS I NEWS PAGI

NET.				
1	Senin	25 Februari	11:59	NET 12
2	Selasa	19 Februari	15:59 PM	GOOD AFTERNOON
3	Rabu	20 Maret	12:00 PM	NET 12
4	Kamis	7 Februari	7:59 AM	NET 12
5	Jumat	4 Januari	12:00 AM	NET 24
6	Sabtu	16 Maret	11:59 AM	NET 12
7	Minggu	6 Januari	12:01 AM	NET 24

SAMPEL PROGRAM TALKSHOW

No	Lembaga Penyiaran	Nama Program	Tanggal Tayangan
1	iNews	iTalk	Minggu, 6 Januari 2019
2		iTalk	Minggu, 17 Februari 2019
3		iTalk	Minggu, 3 Maret 2019
1	NET.	Indonesia Berbicara	Sabtu, 16 Februari 2019
2		Indonesia Berbicara	Sabtu, 23 Februari 2019
3		Indonesia Berbicara	Sabtu, 2 Maret 2019
1	RTV	Lebih Dekat Dengan	Minggu, 13 Januari 2019
2		Lebih Dekat Dengan	Minggu, 3 Februari 2019
3		Lebih Dekat Dengan	Minggu 17 Maret 2019
1	Trans 7	Mata Najwa	Rabu, 9 Januari 2019
2		Mata Najwa	Rabu, 20 Februari 2019
3		Mata Najwa	Rabu, 13 Maret 2019
1	TVOne	Apa Kabar Indonesia Pagi	11 Februari 2019
2		Indonesia Lawyer Club	22 Januari 2019
3		Apa Kabar Indonesia Malam	2 Januari 2019
4		Dua Sisi	28 Februari 2019
5		Apa Kabar Indonesia Malam	8 Februari 2019
6		Apa Kabar Indonesia Pagi	2 Maret 2019
7		Apa Kabar Indonesia Malam	10 Maret 2019

SAMPEL PROGRAM TALKSHOW

No	Lembaga Penyiaran	Nama Program	Tanggal Tayangan
1	KOMPAS TV	Dua Arah	Senin, 11 Februari 2019
2		Ngopi	Selasa, 22 Januari 2019
3		Satu Meja	Rabu, 2 Januari 2019
4		Rosi	Kamis, 28 Februari 2019
5		Mencari Pemimpin	Jumat, 8 Februari 2019
6		Rosi	Sabtu, 2 Maret 2019
7		Pasca Debat Kedua Capres	Minggu, 17 Februari 2019
8		Pemilu 2019	
1	METRO TV	Economic Chalanges	Senin, 11 Februari 2019
2		Partai Bicara	Selasa, 22 Januari 2019
3		Prime Talk	Rabu, 2 Januari 2019
4		Election Talk	Kamis, 28 Februari 2019
5		Prime Talk	Jumat, 8 Februari 2019
6		Q and A	Minggu, 10 Maret 2019
1	TVRI	Dialog Indonesia Hari Ini	Minggu, 10 Maret 2019
2		Dialog Indonesia Hari Ini	Senin, 11 Februari 2019
3		Indonesia Bicara	Selasa, 1 Januari 2019
4		Dialog Indonesia Hari Ini	Rabu, 2 Januari 2019
5		Indonesia Bicara	Kamis, 7 Februari 2019

SAMPEL PROGRAM SINETRON

RCTI				
1	Senin	25 Februari	25 Februari	TAMU TAK DIUNDANG
2	Selasa	19 Februari	19 Februari	TUKANG OJEK PENGKOLAN
3	Rabu	20 Maret	20 Maret	CINTA YANG HILANG
4	Kamis	7 Februari	7 Februari	KOMPLEKS PENGABDI ISTRI
5	Jumat	4 Januari	4 Januari	TUKANG OJEK PENGKOLAN
6	Sabtu	16 Maret	16 Maret	DUNIA TERBALIK
7	Minggu	6 Januari	6 Januari	KESEMPATAN KEDUA

RTV				
1	Senin	25 Februari	21:28 PM	LEGENDA ANGLING DHARMA
2	Selasa	19 Februari	23:09 PM	LEGENDA INDONESIA
3	Rabu	20 Maret	23:09 PM	LEGENDA INDONESIA
4	Kamis	7 Februari	12:00 AM	LEGENDA INDONESIA
5	Jumat	4 Januari	23:08 PM	AKU INGIN PULANG (A)
6	Sabtu	16 Maret	12:00 AM	LEGENDA INDONESIA
7	Minggu	6 Januari	12:00 AM	LEGENDA INDONESIA

SAMPEL PROGRAM SINETRON

ANTV				
1	Senin	25 Februari	12:21 PM	CINTA TIADA AKHIR
2	Selasa	19 Februari	18:20 PM	FIRASAT
3	Rabu	20 Maret	9:42 AM	DEV & SONA
4	Kamis	7 Februari	20:05 PM	JODOH WASIAT BAPAK
5	Jumat	4 Januari	21:04 PM	JODOH WASIAT BAPAK
6	Sabtu	16 Maret	3:12 AM	MAWAR HITAM
7	Minggu	6 Januari	20:57 PM	JODOH WASIAT BAPAK

SCTV				
1	Senin	25 Februari	22:14 PM	ORANG KETIGA
2	Selasa	19 Februari	20:17 PM	CINTA SUCI
3	Rabu	20 Maret	20:17 PM	CINTA SUCI
4	Kamis	7 Februari	12:34 PM	GANTENG-GANTENG SERIGALA
5	Jumat	4 Januari	21:42 PM	ORANG KETIGA
6	Sabtu	16 Maret	18:29 PM	CINTA BUTA
7	Minggu	6 Januari	18:22 PM	ANAK LANGIT

MNC TV				
1	Senin	25 Februari	19:01 PM	FATIH DI KAMPUNG JAWARA
2	Selasa	19 Februari	19:01 PM	FATIH DI KAMPUNG JAWARA
3	Rabu	20 Maret	19:01 PM	FATIH DI KAMPUNG JAWARA
4	Kamis	7 Februari	20:22 PM	KUN ANTA
5	Jumat	4 Januari	20:22 PM	MISTERI GUNUNG MERAPI
6	Sabtu	16 Maret	19:03 PM	FATIH DI KAMPUNG JAWARA
7	Minggu	6 Januari	20:22 PM	MISTERI GUNUNG MERAPI

SAMPEL PROGRAM ANAK

ANTV

1	Senin	11 Februari 2019	5:30 AM	Masha and The Bear
2	Selasa	12 Februari 2019	6:49 AM	Shiva
3	Rabu	2 Januari 2019	5:19 AM	Patriot Cilik
4	Kamis	21 Februari 2019	7:02 AM	Shiva
5	Jumat	1 Maret 2019	4:57 AM	Munki and Trunk
6	Sabtu	16 Maret 2019	5:43 AM	Masha and The Bear
7	Minggu	20 Januari 2019	9:59 AM	Thomas and Friends

MNCTV

1	Senin	11 Februari 2019	9:02 AM	UPIN IPIN
2	Selasa	12 Februari 2019	17:31 PM	UPIN IPIN
3	Rabu	2 Januari 2019	11:59 AM	UPIN IPIN
4	Kamis	21 Februari 2019	12:01 PM	UPIN IPIN
5	Jumat	1 Maret 2019	18:41 PM	UPIN IPIN
6	Sabtu	16 Maret 2019	9:13 AM	RISKA & SI GEMBUL
7	Minggu	20 Januari 2019	10:59 AM	UPIN IPIN

RTV

1	Senin	11 Februari 2019	12:56 PM	WIN X
2	Selasa	12 Februari 2019	14:32 PM	FUNTIME
3	Rabu	2 Januari 2019	18:08 PM	TAYO
4	Kamis	21 Februari 2019	12:58 PM	CHIBI MARUKO CHAN
5	Jumat	1 Maret 2019	14:35 PM	DUBI DUBI DAM
6	Sabtu	16 Maret 2019	8:25 AM	TAYO
7	Minggu	20 Januari 2019	16:58 PM	FIRE ROBO

SAMPEL PROGRAM ANAK

GTV

1	Senin	11 Februari 2019	5:38 AM	TURIS REMPONG
2	Selasa	12 Februari 2019	5:41 AM	TURIS REMPONG
3	Rabu	2 Januari 2019	4:47 AM	HOMPIMPA
4	Kamis	21 Februari 2019	11:24 AM	PINGFONG
5	Jumat	1 Maret 2019	9:29 AM	SI KECIL TANGGUH
6	Sabtu	16 Maret 2019	4:35 AM	DIDI & FRIENDS
7	Minggu	20 Januari 2019	4:47 AM	HOMPIMPA

NET.

1	Senin	11 Februari 2019	7:00 AM	THE AMAZING WORLD OF GUMBALL
2	Selasa	12 Februari 2019	6:59 AM	THE AMAZING WORLD OF GUMBALL
3	Rabu	2 Januari 2019	14:00 PM	THE AMAZING WORLD OF GUMBALL
4	Kamis	21 Februari 2019	6:59 AM	THE AMAZING WORLD OF GUMBALL
5	Jumat	1 Maret 2019	6:59 AM	THE AMAZING WORLD OF GUMBALL
6	Sabtu	16 Maret 2019	6:59 AM	THE AMAZING WORLD OF GUMBALL
7	Minggu	20 Januari 2019	13:58 PM	THE AMAZING WORLD OF GUMBALL

RCTI

1	MINGGU	3 FEBRUARI 2019	8:59 AM	KIKO
2	MINGGU	24 FEBRUARI 2019	9:01 AM	KIKO
3	SENIN	14 JANUARI 2019	8:59 AM	KIKO

SAMPEL PROGRAM ANAK

TRANS 7				
1	Senin	4 FEBRUARI 2019	11:59 AM	LAPTOP SI UNYIL
2	Selasa	15 JANUARI 2019	12:31 PM	SI BOLANG
3	Rabu	16 JANUARI 2019	13:00 PM	SI OTAN
4	Kamis	21 FEBRUARI 2019	12:31 PM	SI BOLANG
5	Jumat	1 MARET 2019	13:02 PM	SI OTAN

TVRI				
1	Senin	11 FEBRUARI 2019	17:30 PM	ANAK SHOLEH
2	Selasa	12 FEBRUARI 2019	16:54 PM	ASIKNYA MENGGAMBAR
3	Rabu	2 JANUARI 2019	5:42 AM	KUKURUYUK
4	Kamis	10 JANUARI 2019	5:48 AM	KUKURUYUK
5	Jumat	1 MARET 2019	5:44 AM	KUKURUYUK
6	Sabtu	23 MARET 2019	8:59 AM	ANAK INDONESIA
7	Minggu	20 JANUARI 2019	5:44 AM	KUKURUYUK

SAMPEL PROGRAM RELIGI

INDOSIAR				
1	Senin	4 MARET	3:54 AM	SEJUKNYA ISLAM
2	Selasa	8 JANUARI	3:55 AM	SEJUKNYA ISLAM
3	Rabu	30 JANUARI	5:49 AM	MAMAH & AA BERAksi
4	Kamis	7 FEBRUARI	3:52 AM	SEJUKNYA ISLAM
5	Jumat	1 MARET	5:46 AM	MAMAH & AA BERAksi
6	Sabtu	2 MARET	5:52 AM	MAMAH & AA BERAksi
7	Minggu	10 FEBRUARI	5:23 AM	HIDUP BERSAMA AL-QURAN

RCTI				
1	Senin	25 FEBRUARI	4:05 AM	ASSALAMU'ALAIKUM USTADZ
2	Selasa	15 JANUARI	5:30 AM	ROHANI KRISTEN
3	Rabu	2 JANUARI	4:07 AM	ASSALAMU'ALAIKUM USTADZ
4	Jumat	1 MARET	4:08 AM	ASSALAMU'ALAIKUM USTADZ
5	Sabtu	9 FEBRUARI	4:01 AM	ASSALAMU'ALAIKUM USTADZ
6	Minggu	3 MARET	5:30 AM	ROHANI KRISTEN

TRANS 7				
1	Senin	4 MARET	5:18 AM	KHAZANAH
2	Selasa	8 JANUARI	5:19 AM	KHAZANAH
3	Rabu	30 JANUARI	5:19 AM	KHAZANAH
4	Kamis	7 FEBRUARI	5:22 AM	KHAZANAH
5	Jumat	1 MARET	5:19 AM	KHAZANAH
6	Sabtu	2 MARET	5:56 AM	RUQYAH
7	Minggu	10 FEBRUARI	5:03 AM	POROS SURGA

SAMPEL PROGRAM RELIGI

TV ONE				
1	Senin	4 MARET	4:05 AM	ASSALAMUALAIKUM NUSANTARA
2	Selasa	8 JANUARI	4:01 AM	ASSALAMUALAIKUM NUSANTARA
3	Rabu	30 JANUARI	4:01 AM	ASSALAMUALAIKUM NUSANTARA
4	Kamis	7 FEBRUARI	4:01 AM	ASSALAMUALAIKUM NUSANTARA
5	Jumat	1 MARET	4:06 AM	ASSALAMUALAIKUM NUSANTARA
6	Sabtu	2 MARET	13:00 PM	DAMAI INDONESIAKU
7	Minggu	10 FEBRUARI	13:00 PM	DAMAI INDONESIAKU

TVRI				
1	Senin	4 MARET	4:35 AM	SERAMBI ISLAMI
2	Selasa	8 JANUARI	3:55 AM	JEJAK ISLAM
3	Rabu	30 JANUARI	4:45 AM	SERAMBI ISLAMI
4	Kamis	7 FEBRUARI	9:03 AM	MIMBAR AGAMA BUDHA
5	Jumat	1 MARET	9:01 AM	MIMBAR AGAMA KONGHUCHU
6	Sabtu	2 MARET	13:01 PM	SATUKAN SHAF INDOENSIA
7	Minggu	10 FEBRUARI	12:55 PM	SATUKAN SHAF INDONESIA

ANTV				
1	Senin	4 MARET	3:59 AM	TAWAKAL
2	Selasa	8 JANUARI	3:59 AM	TAWAKAL
3	Rabu	30 JANUARI	3:58 AM	TAWAKAL
4	Kamis	7 FEBRUARI	3:58 AM	TAWAKAL
5	Jumat	1 MARET	4:00 AM	TAWAKAL

SAMPEL PROGRAM RELIGI

GTV

1	Senin	7 JANUARI 2019	3:19 AM	JEJAK MUSLIM
2	Selasa	12 FEBRUARI 2019	4:42 AM	JEJAK KEBESARANMU
3	Rabu	20 FEBRUARI 2019	4:45 AM	JEJAK KEBESARANMU
4	Kamis	21 FEBRUARI 2019	4:38 AM	JEJAK KEBESARANMU
5	Jumat	15 FEBRUARI 2019	4:43 AM	JEJAK KEBESARANMU
6	Sabtu	12 JANUARI 2019	3:13 AM	JEJAK MUSLIM
7	Minggu	6 JANUARI 2019	3:23 AM	JEJAK MUSLIM

INEWS

1	Minggu	6 JANUARI 2019	12:34 PM	CAHAYA HATI INDONESIA
2	Sabtu	2 FEBRUARI 2019	12:30 PM	CAHAYA HATI INDONESIA
3	Minggu	17 MARET 2019	12:30 PM	CAHAYA HATI INDONESIA

KOMPAS TV

1	Senin	4 MARET / 7 JANUARI	3:29 AM	SYIAR SYAIR
2	Selasa	15 JANUARI	3:29 AM	SYIAR SYAIR
3	Rabu	30 JANUARI	3:29 AM	SYIAR SYAIR
4	Kamis	7 FEBRUARI	3:29 AM	SYIAR SYAIR
5	Jumat	1 MARET / 8 FEBRUARI	3:29 AM	SYIAR SYAIR
6	Sabtu	12 FEBRUARI	3:29 AM	SYIAR SYAIR
7	Minggu	10 FEBRUARI	3:29 AM	SYIAR SYAIR

SAMPEL PROGRAM RELIGI

METRO TV				
1	Senin	4 MARET	3:29 AM	SIRAH NABAWIYAH
2	Selasa	8 JANUARI	4:04 AM	SYIAR SIRAH NABAWIYAH
3	Rabu	30 JANUARI	4:02 AM	SYIAR SIRAH NABAWIYAH
4	Kamis	7 FEBRUARI	4:01 AM	SYIAR SIRAH NABAWIYAH
5	Jumat	1 MARET	3:31 AM	SIRAH NABAWIYAH
6	Sabtu	2 MARET	3:29 AM	SIRAH NABAWIYAH
7	Minggu	10 FEBRUARI	15:02 PM	KHAZANAH ISLAM

MNC TV				
1	Senin	4 MARET	4:59 AM	SIRAMAN QOLBU BERSAMA USTAD DHANU
2	Selasa	8 JANUARI	4:59 AM	SIRAMAN QOLBU BERSAMA USTAD DHANU
3	Rabu	30 JANUARI	5:30 AM	SIRAMAN QOLBU BERSAMA USTAD DHANU
4	Kamis	7 FEBRUARI	4:59 AM	SIRAMAN QOLBU BERSAMA USTAD DHANU
5	Jumat	1 MARET	4:59 AM	SIRAMAN QOLBU BERSAMA USTAD DHANU
6	Sabtu	2 MARET	3:56 AM	BIMBINGAN ROHANI KRISTEN
7	Minggu	10 FEBRUARI	3:58 AM	BIMBINGAN ROHANI KRISTEN

NET.				
1	Minggu	27 JANUARI 2019	8:57 AM	HALAL LIVING
2	Sabtu	16 FEBRUARI 2019	8:57 AM	HALAL LIVING
3	Minggu	3 MARET 2019	9:00 AM	HALAL LIVING

SAMPEL PROGRAM RELIGI

RTV				
1	Senin	4 MARET	1:00 AM	CERMIN HATI
2	Selasa	8 JANUARI	12:54 AM	CERMIN HATI
3	Rabu	30 JANUARI	12:53 AM	CERMIN HATI
4	Kamis	7 FEBRUARI	1:02 AM	CERMIN HATI
5	Jumat	1 MARET	12:56 AM	CERMIN HATI
6	Sabtu	2 MARET	1:00 AM	CERMIN HATI
7	Minggu	10 FEBRUARI	1:09 AM	CERMIN HATI

SCTV				
1	Senin	4 MARET	3:58 AM	INDAHNYA KEBERSAMAAN
2	Selasa	8 JANUARI	3:59 AM	INDAHNYA KEBERSAMAAN
3	Rabu	30 JANUARI	3:59 AM	KATA USTADZ SOLMED
4	Kamis	7 FEBRUARI	3:59 AM	KATA USTADZ SOLMED
5	Jumat	1 MARET	4:00 AM	KATA USTADZ SOLMED
6	Sabtu	2 MARET	3:59 AM	KATA USTADZ SOLMED
7	Minggu	10 FEBRUARI	3:59 AM	KATA USTADZ SOLMED

TRANS TV				
1	Senin	4 MARET	4:54 AM	ISLAM ITU INDAH
2	Selasa	8 JANUARI	4:59 AM	ISLAM ITU INDAH
3	Rabu	30 JANUARI	4:59 AM	ISLAM ITU INDAH
4	Kamis	7 FEBRUARI	4:54 AM	ISLAM ITU INDAH
5	Jumat	1 MARET	4:59 AM	ISLAM ITU INDAH
6	Sabtu	2 MARET	4:59 AM	ISLAM ITU INDAH
7	Minggu	10 FEBRUARI	4:54 AM	ISLAM ITU INDAH

SAMPEL PROGRAM WISATA BUDAYA

TRANS 7					
1	Senin	4 MARET 2019	14:12 PM	14:59 PM	INDONESIAKU
2	Selasa	5 FEBRUARI 2019	14:14 PM	14:58 PM	JEJAK PETUALANG
3	Rabu	2 JANUARI 2019	6:58 AM	7:26 AM	RAGAM INDONESIA
4	Kamis	10 JANUARI 2019	6:58 AM	7:25 AM	RAGAM INDONESIA
5	Jumat	11 JANUARI 2019	6:58 AM	7:26 AM	RAGAM INDONESIA
6	Sabtu	9 FEBRUARI 2019	9:15 AM	9:57 AM	HIJAB TRAVELING
7	Minggu	3 MARET 2019	10:29 AM	11:25 AM	JEJAK PETUALANG WEEKEND

TRANS 7					
1	Senin	27 JANUARI 2019	10:58 AM	11:56 AM	MAMAKU HITS
2	Selasa	5 JANUARI 2019	7:30 AM	8:02 AM	CELEBRITY ON VACATION
3	Rabu	17 FEBRUARI 2019	7:27 AM	8:01 AM	DEMEN MAKAN
4	Kamis	9 FEBRUARI 2019	8:30 AM	9:31 AM	MY TRIP MY ADVANTURE
5	Jumat	3 MARET 2019	8:31 AM	9:30 AM	MY TRIP MY ADVANTURE
6	Sabtu	2 MARET 2019	7:29 AM	7:59 AM	CELEBRITY ON VACATION

NET.					
1	Minggu	27 JANUARI 2019	14:58 PM	15:29 PM	INDONESIA BAGUS
2	Sabtu	23 FEBRUARI 2019	15:01 PM	15:31 PM	INDONESIA BAGUS
3	Minggu	10 MARET 2019	14:57 PM	15:28 PM	INDONESIA BAGUS

SAMPEL PROGRAM WISATA BUDAYA

GTV					
1	Minggu	19 JANUARI 2019	9:31 AM	9:59 AM	TRAVEL ADDICT
2	Sabtu	24 FEBRUARI 2019	9:30 AM	10:00 AM	TRAVEL ADDICT
3	Minggu	3 MARET 2019	9:30 AM	10:00 AM	TRAVEL ADDICT

KOMPAS					
1	Minggu	20 JANUARI 2019	10:28 AM	11:01 AM	JALAN-JALAN
2	Sabtu	5 JANUARI 2019	11:29 AM	11:59 AM	FUNVENTURE
3	Minggu	17 FEBRUARI 2019	10:30 AM	10:59 AM	JALAN -JALAN
4	Sabtu	9 FEBRUARI 2019	11:30 AM	11:58 AM	FUNVENTURE
5	Minggu	10 MARET 2019	15:24 PM	15:57 PM	EXPLORE INDONESIA
6	Sabtu	23 MARET 2019	14:00 PM	14:59 PM	EXPLORE INDONESIA

METRO TV					
1	Minggu	13 JANUARI 2019	16:03 PM	16:31 PM	JOURNEY WAY TO EXPLORE
2	Sabtu	2 FEBRUARI 2019	16:04 PM	16:33 PM	JOURNEY WAY TO EXPLORE
3	Minggu	3 MARET 2019	16:03 PM	16:29 PM	JOURNEY WAY TO EXPLORE

SAMPEL PROGRAM VARIETY SHOW

ANTV

1	Selasa	12 FEBRUARI 2019	16:02 PM	PESBUKERS
2	Kamis	14 FEBRUARI 2018	16:03 PM	PESBUKERS
3	Jumat	1 MARET 2019	16:04 PM	PESBUKERS

GTV

1	Senin	25 FEBRUARI	3:07 AM	AADC (APA AJA DICANDAIN)
2	Selasa	5 FEBRUARI	3:05 AM	AADC (APA AJA DICANDAIN)
3	Minggu	24 MARET 2019	3:05 AM	AADC (APA AJA DICANDAIN)

INEWS TV

1	Jumat	1 FEBRUARI 2019	21:29 PM	UNTUNG ADA TORA
2	Jumat	22 FEBRUARI 2019	21:31 PM	UNTUNG ADA TORA
3	Jumat	11 JANUARI 2019	20:56 PM	UNTUNG ADA TORA

KOMPAS TV

1	Kamis	10 JANUARI 2019	2:59 AM	SUCI
2	Sabtu	16 FEBRUARI 2019	2:59 AM	SUCI 2
3	Senin	11 MARET 2019	2:59 AM	SUCI 3

METRO TV

1	Sabtu	12 JANUARI 2019	15:03 PM	LITTLE VIP
2	Sabtu	26 JANUARI 2019	15:27 PM	LITTLE VIP
3	Sabtu	2 FEBRUARI 2019	15:04 PM	LITTLE VIP

MNC TV

1	Kamis	24 JANUARI 2019	15:30 PM	SUKA SUKA SORE SORE
2	Selasa	5 FEBRUARI 2019	15:58 PM	SUKA SUKA SORE SORE
3	Rabu	23 JANUARI 2019	15:30 PM	SUKA SUKA SORE SORE

SAMPEL PROGRAM VARIETY SHOW

NET.

1	Jumat	1 MARET 2019	20:59 PM	TONIGHT SHOW
2	Sabtu	5 JANUARI 2019	19:59 PM	WAKTU INDONESIA TIMUR
3	Minggu	13 JANUARI 2019	20:00 PM	WAKTU INDONESIA TIMUR

RTV

1	Senin	25 FEBRUARI 2019	12:00 AM	RUNNING MAN (B)
2	Selasa	15 JANUARI 2019	8:31 AM	GOYANG DENDANG
3	Rabu	27 FEBRUARI 2019	17:59 PM	PESTA SAHABAT
4	Kamis	24 JANUARI 2019	8:25 AM	GOYANG DENDANG
5	Jumat	25 JANUARI 2019	8:32 AM	GOYANG DENDANG
6	Sabtu	23 FEBRUARI 2019	23:47 PM	RUNNING MAN (A)

TRANS 7

1	Sabtu	2 MARET 2019	20:07 PM	OPERA VAN JAVA
2	Minggu	20 JANUARI 2019	19:57 PM	OPERA VAN JAVA
3	Senin	4 FEBRUARI 2019	19:59 PM	OPERA VAN JAVA

TRANS TV

1	Senin	7 JANUARI 2019	8:29 AM	PAGI PAGI PASTI HAPPY
2	Selasa	26 FEBRUARI 2019	12:32 PM	BROWNIS
3	Rabu	30 JANUARI 2019	10:28 AM	VLOGGERS
4	Kamis	28 FEBRUARI 2019	15:28 PM	TVLOG
5	Jumat	18 JANUARI 2019	12:30 PM	BROWNIS
6	Sabtu	12 JANUARI 2019	20:29 PM	BOBOHO
7	Minggu	24 FEBRUARI 2019	9:30 AM	ANDAI

SAMPEL PROGRAM INFOTAINMEN

RCTI

1	Senin	25 Februari	6:02 AM	GO SPOT
2	Selasa	19 Februari	6:04 AM	GO SPOT
3	Rabu	20 Maret	6:02 AM	GO SPOT
4	Kamis	7 Februari	8:58 AM	SILET
5	Jumat	4 Januari	9:41 AM	SILET
6	Sabtu	16 Maret	5:30 AM	GO SPOT
7	Minggu	6 Januari	5:58 AM	GO SPOT

GTV

1	Senin	25 Februari	10:00 AM	OBSESI
2	Selasa	19 Februari	9:59 AM	OBSESI
3	Rabu	20 Maret	9:55 AM	OBSESI
4	Kamis	7 Februari	6:42 AM	SELEBRITI NGEHITZ
5	Jumat	4 Januari	9:58 AM	OBSESI

INDOSIAR

1	Senin	25 Februari	9:35 AM	HOT KISS PAGI
2	Selasa	19 Februari	9:45 AM	HOT KISS PAGI
3	Rabu	20 Maret	9:44 AM	HOT KISS PAGI
4	Kamis	7 Februari	9:46 AM	HOT KISS PAGI
5	Jumat	4 Januari	9:48 AM	HOT KISS PAGI
6	Sabtu	16 Maret	9:50 AM	HOT ISSUE PAGI
7	Minggu	6 Januari	9:42 AM	HOT KISS PAGI

SAMPEL PROGRAM INFOTAINMEN

iNews TV				
1	Senin	25 Februari	14:43 PM	SILET
2	Selasa	19 Februari	21:07 PM	INTENS REBORN
3	Rabu	20 Maret	20:32 PM	INTENS REBORN
4	Kamis	7 Februari	20:31 PM	INTENS REBORN
5	Jumat	4 Januari	14:14 PM	ISELEB
6	Sabtu	16 Maret	14:36 PM	INTENS REBORN
7	Minggu	6 Januari	19:56 PM	SILET

MNC				
1	Senin	25 Februari	10:20 AM	SELEB ON NEWS
2	Selasa	19 Februari	10:18 AM	SELEB ON NEWS
3	Rabu	20 Maret	10:16 AM	SELEB ON NEWS
4	Kamis	7 Februari	10:20 AM	SELEB ON NEWS
5	Jumat	4 Januari	10:19 AM	SELEB ON NEWS

NET.				
1	Senin	18 Februari	10:59 AM	ENTERTAINMENT NEWS
2	Selasa	19 Februari	10:59 AM	ENTERTAINMENT NEWS
3	Rabu	20 Maret	10:59 AM	ENTERTAINMENT NEWS
4	Kamis	7 Februari	10:59 AM	ENTERTAINMENT NEWS
5	Jumat	4 Januari	10:59 AM	ENTERTAINMENT NEWS
6	Sabtu	16 Maret	10:59 AM	ENTERTAINMENT NEWS
7	Minggu	6 Januari	10:59 AM	ENTERTAINMENT NEWS

SAMPEL PROGRAM INFOTAINMEN

RTV

1	Senin	25 Februari	9:51 AM	SELEB KOM
2	Selasa	19 Februari	2:19 AM	SELEB KOM
3	Rabu	20 Maret	9:51 AM	SELEB KOM
4	Kamis	7 Februari	2:19 AM	SELEB KOM
5	Jumat	18 Januari	9:56 AM	SELEB KOM

SCTV

1	Senin	25 Februari	6:05 AM	STATUS SELEBRITIS
2	Selasa	19 Februari	6:00 AM	STATUS SELEBRITIS
3	Rabu	20 Maret	5:53 AM	HALO SELEBRITI
4	Kamis	7 Februari	5:57 AM	HALO SELEBRITI
5	Jumat	4 Januari	6:41 AM	HOT SHOT
6	Sabtu	16 Maret	5:55 AM	HOT SHOT
7	Minggu	6 Januari	6:03 AM	HOT SHOT

TRANS7

1	Senin	25 Februari	10:00 AM	SELEBRITA SIANG
2	Selasa	19 Februari	10:00 AM	SELEBRITA SIANG
3	Rabu	20 Maret	10:00 AM	SELEBRITA SIANG
4	Kamis	7 Februari	7:29 AM	SELEBRITA PAGI
5	Jumat	4 Januari	10:00 AM	SELEBRITA SIANG
6	Sabtu	16 Maret	18:34 PM	HEITS ABIS
7	Minggu	6 Januari	15:58 PM	SELEB EXPOSE

KONSEP DAN OPERASIONALISASI

- Kualitas yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kumpulan dari berbagai standar yang ditetapkan KPI dengan memperhatikan:
 - UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran
 - Pedoman Perilaku Penyiaran (P3)
 - Standar Program Siaran (SPS)
- Penelitian ini tidak masuk dalam ranah estetis (menilai kualitas suatu program acara dari aspek teknis artistik dari suatu acara)

METODE PEER REVIEW

Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi menggunakan metode peer review yang menggunakan ahli (expert) sebagai responden. Dengan kata lain, data dikumpulkan dari pendapat ahli yang mengetahui suatu isu atau persoalan.

PANELIS AHLI

- Pendidikan minimal sarjana (S-1);
- Aktif menonton televisi, sekurangnya 15 (lima belas) jam per minggu.
- Panelis Ahli diutamakan adalah ahli di bidang:
 - Psikologi,
 - Antropologi,
 - Komunikasi,
 - Pendidikan,
 - Agama,
 - Budaya, dan/atau
 - Sosiologi;
- Yang memiliki kompetensi dalam melakukan penilaian terhadap program televisi:
 - Program Berita
 - Program Talkshow
 - Program Anak
 - Program Religi
 - Program Wisata dan Budaya
 - Program Infotainment
 - Program Sinetron
 - Program Variety Show
- Usia antara 25 - 60 tahun
- Diutamakan pernah menulis jurnal/artikel di media massa sesuai dengan keahliannya.



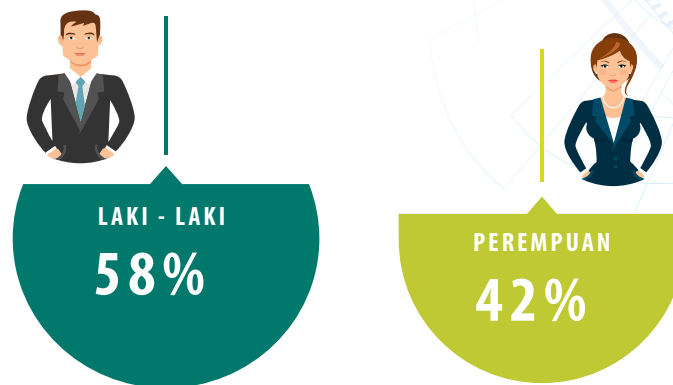
PELAKSANA PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian ini, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) bekerjasama dengan 12 Perguruan Tinggi di Indonesia :

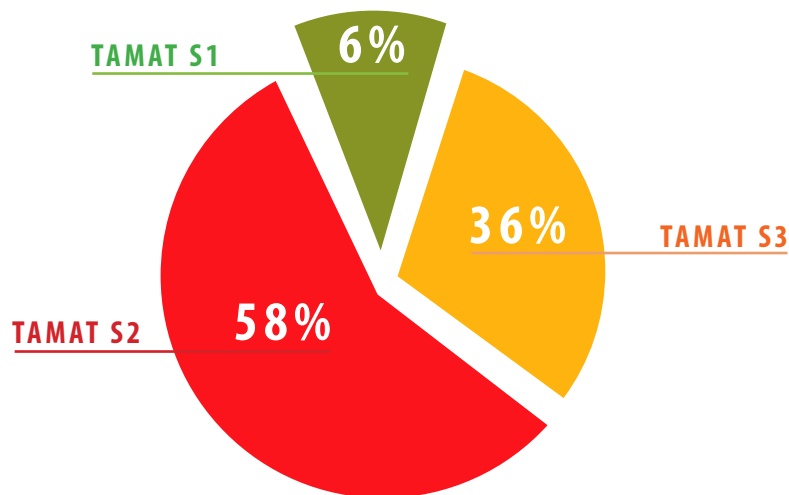
1. Universitas Sumatera Utara (Medan)
2. Universitas Andalas (Padang)
3. Universitas Pembangunan Nasional (Jakarta)
4. Universitas Padjadjaran (Bandung)
5. Universitas Diponegoro (Semarang)
6. Universitas Islam Negeri Kalijaga (Yogyakarta)
7. Universitas Negeri Surabaya (Surabaya)
8. Universitas Udayana (Denpasar)
9. Universitas Lambung Mangkurat (Banjarmasin)
10. Universitas Tanjungpura (Pontianak)
11. Universitas Hasanuddin (Makassar)
12. Universitas Pattimura (Ambon)

PROFIL PANELIS AHLI

JENIS KELAMIN

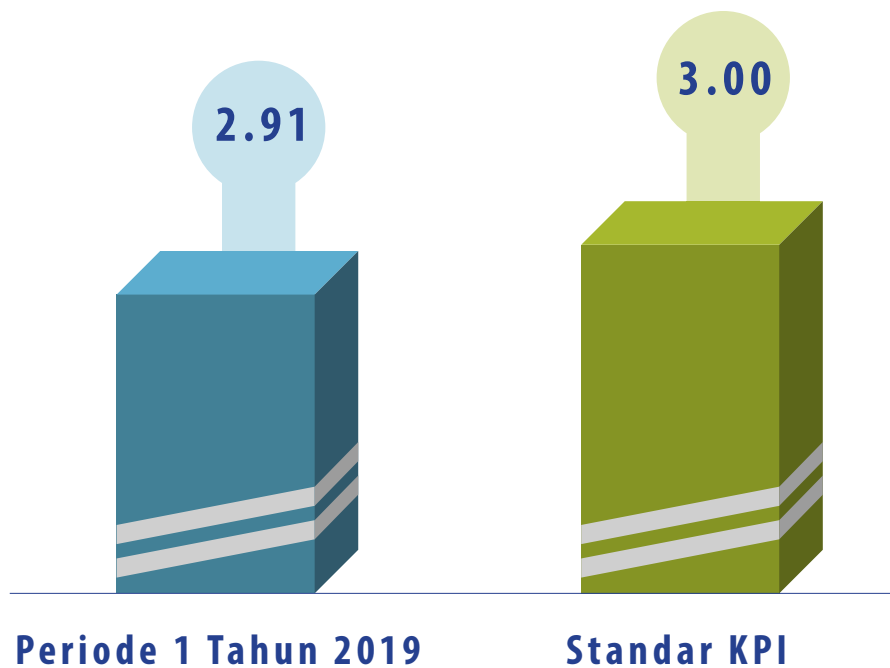


PENDIDIKAN



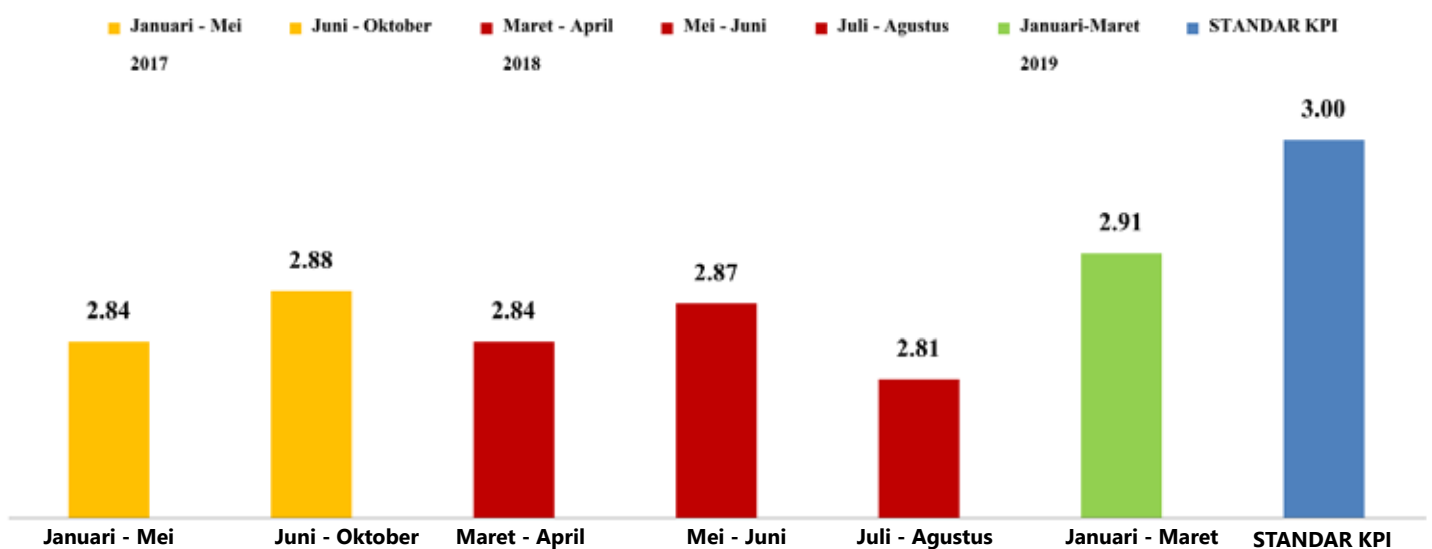
Profil Panelis Ahli Riset Indeks Kualitas Program Televisi periode I tahun 2019 dengan jumlah Panelis Ahli 96 orang yang tersebar di 12 kota Riset berdasarkan jenis kelamin masih didominasi laki-laki sebanyak 58% dan 42% perempuan, sementara berdasarkan latar belakang pendidikan Panelis Ahli didominasi tamat Magister sebanyak 58%, 36% tamat Doktoral dan 6% Sarjana.

INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TELEVISI PERIODE I TAHUN 2019



- Riset periode pertama tahun 2019 memperlihatkan nilai indeks kualitas program siaran TV secara keseluruhan adalah sebesar **2.91**
- Indeks ini memperlihatkan kualitas program siaran TV hampir mencapai standar kualitas yang ditetapkan KPI, yaitu **3.00**

PERBANDINGAN INDEKS PROGRAM SIARAN TV TAHUN 2017-2019



INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TELEVISI TAHUN 2017-2019

Pada tahun 2017, riset indeks kualitas program siaran televisi dilaksanakan sebanyak dua kali, periode pertama (Januari-Mei) indeks kualitas program siaran televisi sebesar 2,84 dan periode kedua (Juni-Oktober) indeks kualitas program siaran televisi sebesar 2,88

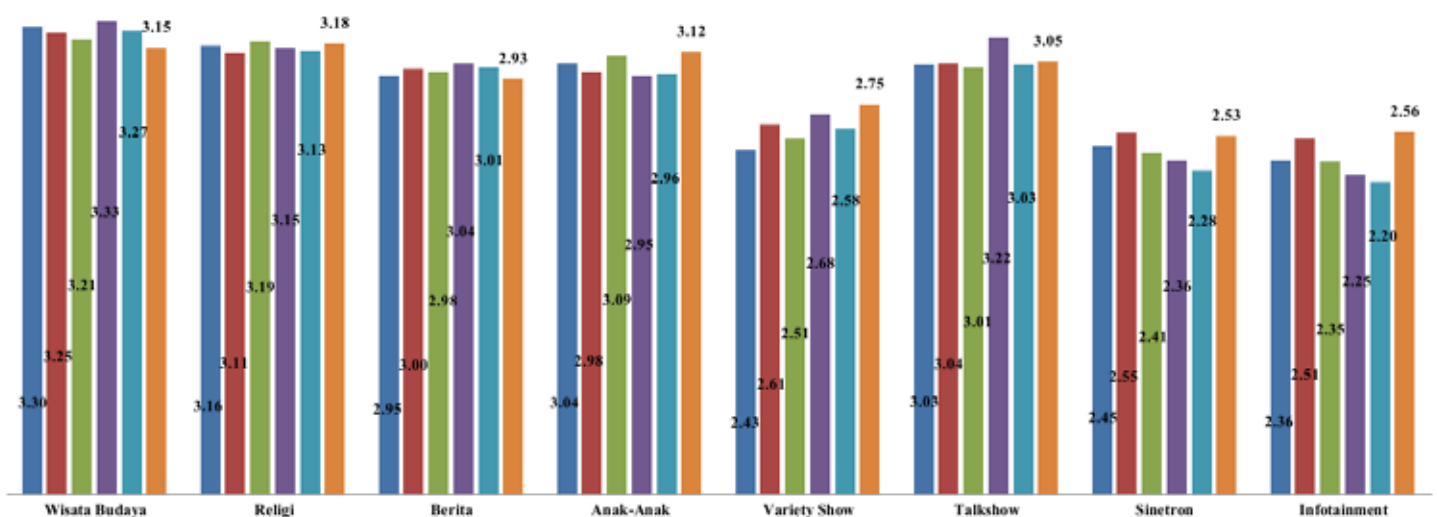
Pada tahun 2018, riset indeks kualitas program siaran televisi dilaksanakan sebanyak tiga kali, periode pertama (Maret-April) indeks kualitas program siaran televisi sebesar 2,84, periode kedua (Mei-Juni) indeks kualitas program siaran televisi sebesar 2,87 dan periode ketiga (Juli-Agustus) indeks kualitas program siaran televisi sebesar 2,81. Pada tahun 2019, riset indeks kualitas program siaran televisi dilaksanakan sebanyak dua kali, periode pertama (Maret-April) indeks kualitas program siaran televisi sebesar 2,93

Dalam tiga tahun (2017 - periode pertama 2019) pelaksanaan riset indeks kualitas program siaran televisi ditemukan hasil indeks yang berbeda-beda setiap tahunnya, meskipun belum memenuhi standar kualitas KPI yakni 3,00 tapi trendnya menunjukkan perubahan yang lebih baik, ini terlihat pada periode pertama tahun 2019 nilai indeks kualitas program siaran televisi sebesar 2,91. Hasil riset ini diharapkan menjadi salah satu referensi dalam mewujudkan perubahan yang lebih baik terhadap kualitas program siaran televisi di Indonesia.

PERBANDINGAN INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TV TAHUN 2017-2019 (PERKATEGORI)

PERBANDINGAN INDEKS PER KATEGORI PER TAHUN

■ 2017 Januari - Mei ■ 2017 Juni - Oktober ■ 2018 Maret - April ■ 2018 Mei - Juni ■ 2018 Juli - Agustus ■ 2019 Januari-Maret



PENJELASAN GRAFIK PERBANDINGAN INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TV

KATEGORI PROGRAM WISATA DAN BUDAYA

Indeks kategori program siaran wisata dan budaya selama 3 tahun (2017-periode pertama 2019) memenuhi standar berkualitas, 3.00. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran wisata dan budaya, 3.30 dan periode kedua, 3.25. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks wisata dan budaya, 3.21, periode kedua, 3.33 dan periode ketiga, 3.27. Dan pada periode pertama 2019, 3.15

KATEGORI PROGRAM RELIGI

Indeks kategori program siaran religi selama 3 tahun (2017-periode pertama 2019) memenuhi standar berkualitas, 3.00. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran religi, 3.16 dan periode kedua, 3.11. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks religi, 3.19, periode kedua, 3.15 dan periode ketiga, 3.13. Dan pada periode pertama 2019, 3.18

KATEGORI PROGRAM TALKSHOW

Indeks kategori program siaran talkshow selama 3 tahun (2017-periode pertama 2019) memenuhi standar berkualitas, 3.00. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran talkshow, 3.03 dan periode kedua, 3.04. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks talkshow, 3.01, periode kedua, 3.22 dan periode ketiga, 3.03. Dan pada periode pertama 2019, 3.05

KATEGORI PROGRAM BERITA

Indeks kategori program siaran berita selama 3 tahun (2017-periode pertama 2019) mengalami fluktuasi, indeksnaik turun. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran berita mendekati kualitas, 2.95 dan periode kedua 2017 memenuhi standar kualitas, 3.00. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks berita, 2.98, naik pada periode kedua, 3.04 dan periode ketiga, 3.01. Dan pada periode pertama 2019, 2.93. Meskipun indeks kualitas program siaran berita naik turun namun indeksnaik yang turun masih mendekati standar berkualitas, 3.00

KATEGORI PROGRAM ANAK

Indeks kategori program siaran anak selama 3 tahun (2017-periode pertama 2019) mengalami fluktuasi, indeksnya naik turun. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran anak, 3.04 dan periode kedua 2017, 2.98. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks program siaran anak, 3.07, periode kedua, 2.95 dan periode ketiga, 2.96. Dan pada periode pertama 2019, 3.12. Meskipun indeks kualitas program siaran anak naik turun namun indeksnya yang turun masih mendekati standar berkualitas, 3.00

KATEGORI VARIETY SHOW

Indeks kategori program siaran variety show selama 3 tahun (2017-periode pertama 2019) mengalami naik turun. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran variety show, 2.43 dan periode kedua, 2.61. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks variety show, 2.51, periode kedua, 2.68 dan periode ketiga, 2.58. Dan pada periode pertama 2019, 2.75

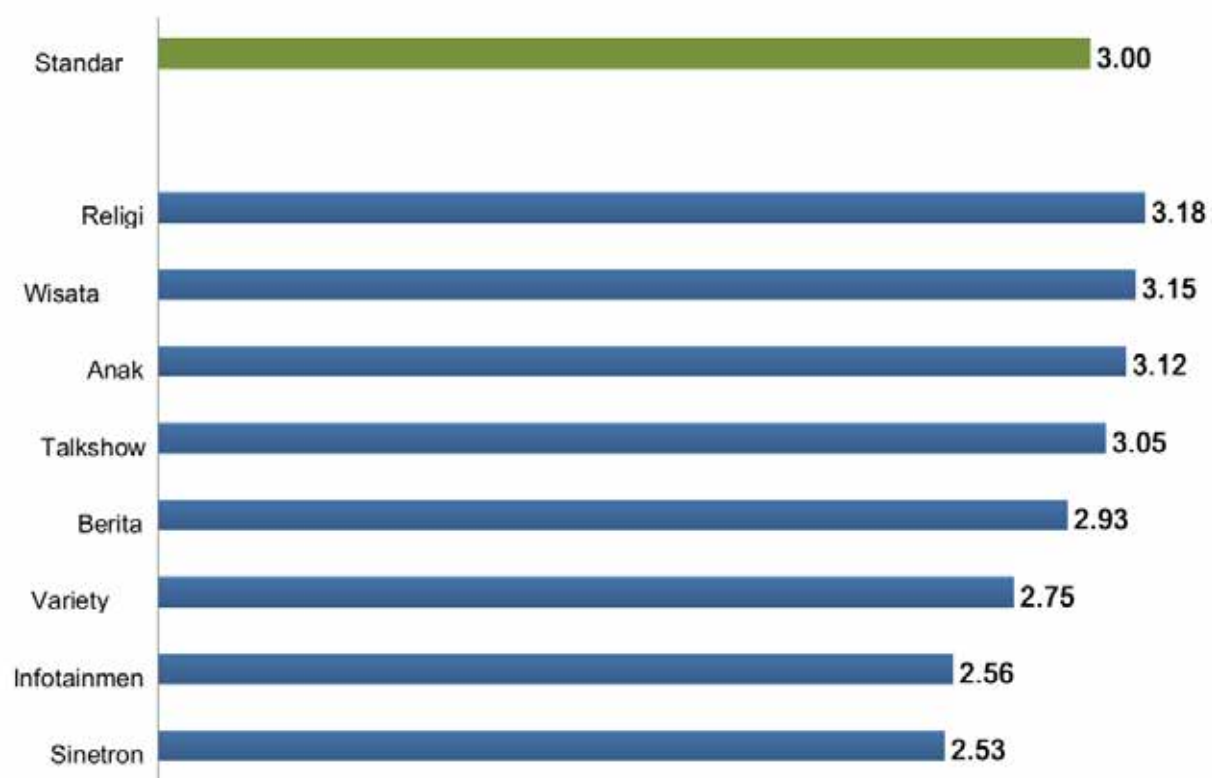
KATEGORI SINETRON

Indeks kategori program siaran sinetron selama 3 tahun (2017-periode pertama 2019) mengalami naik turun. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran sinetron, 2.45 dan periode kedua, 2.55. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks sinetron, 2.41, periode kedua, 2.36 dan periode ketiga, 2.28. Dan pada periode pertama 2019, 2.53

KATEGORI INFOTAINMEN

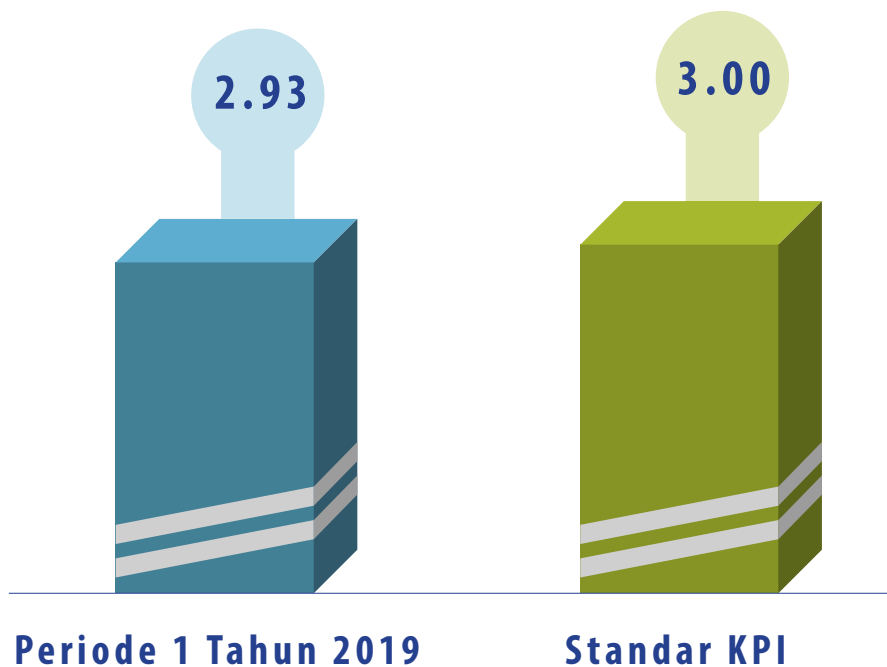
Indeks kategori program siaran infotainment selama 3 tahun (2017-periode pertama 2019) mengalami naik turun. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran infotainment, 2.36 dan periode kedua, 2.51. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks infotainment, 2.35, periode kedua, 2.25 dan periode ketiga, 2.20. Dan pada periode pertama 2019, 2.56

INDEKS KATEGORI PROGRAM SIARAN PERIODE I TAHUN 2019



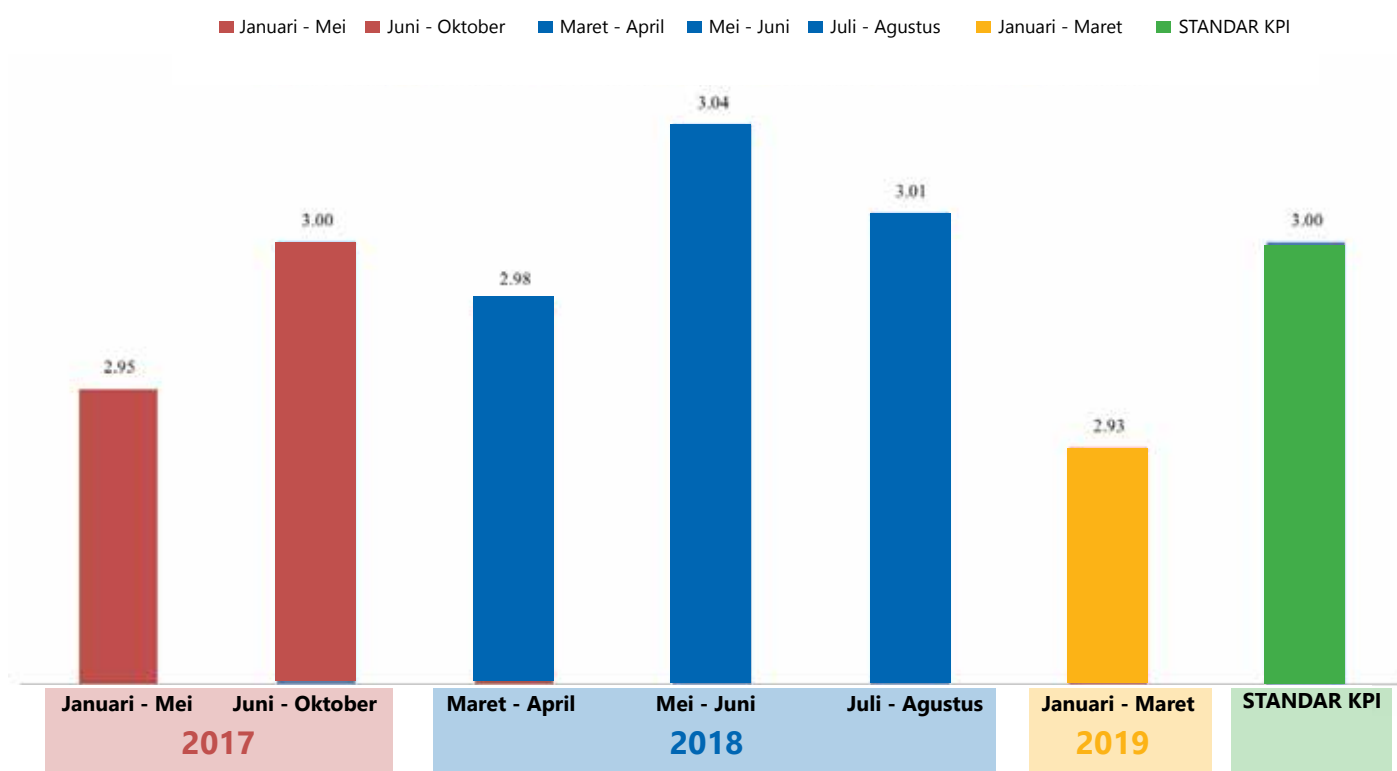
- Riset periode I tahun 2019 memperlihatkan kategori program siaran TV yang dinilai berkualitas dengan indeks ≥ 3 mencakup program religi, wisata budaya, anak dan talkshow. Kategori program lainnya masih belum mencapai standar indeks yang ditetapkan KPI.

INDEKS KUALITAS PROGRAM BERITA PERIODE I TAHUN 2019



- Untuk program berita, riset periode I tahun 2019 menunjukkan indeks kualitas program berita adalah sebesar **2.93**. Nilai indeks yang diperoleh program berita hampir mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan oleh KPI.

PERBANDINGAN INDEKS PROGRAM BERITA TAHUN 2017-2019



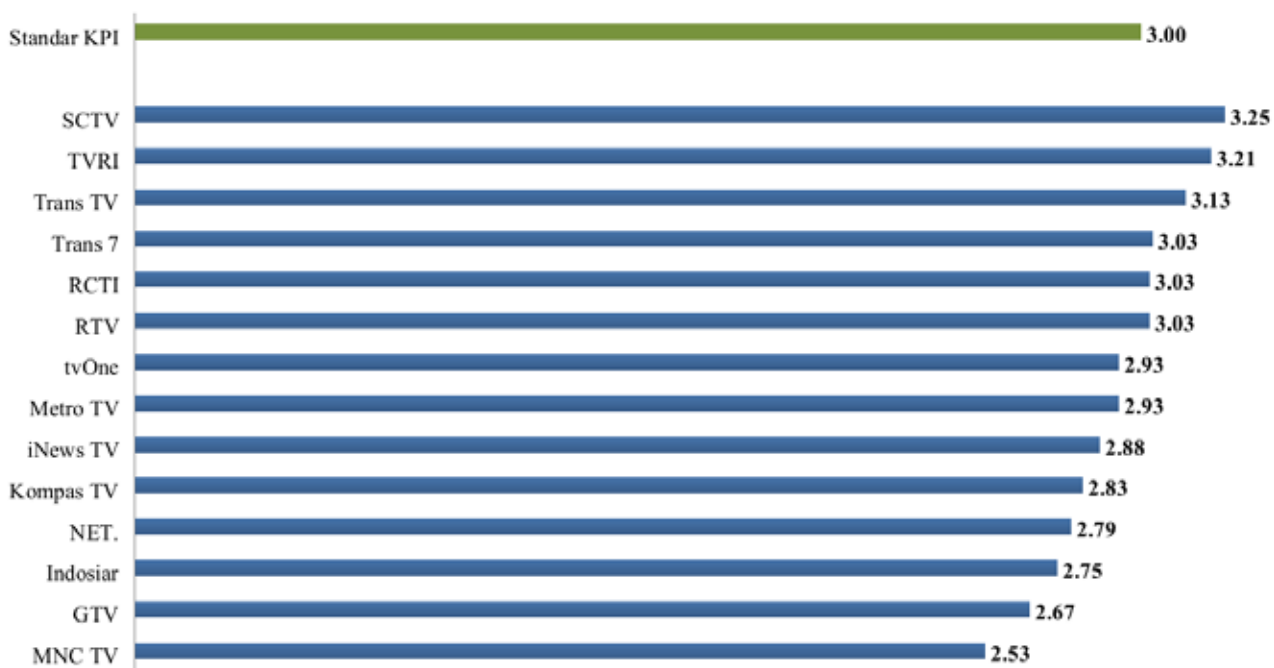
Perbandingan Indeks program berita, tahun 2017 s.d Periode I Tahun 2019 pada grafik di atas menunjukkan grafik yang fluktuatif. Indeks Program Berita pernah mencapai standar KPI pada periode II Tahun 2017 (3,00), Periode II Tahun 2018 (3,04), dan Periode III Tahun 2018 (3,01). Sementara pencapaian terendahnya (di bawah standar KPI) ada di Periode I Tahun 2019 sebesar 2.93

Indeks Program Berita Berdasarkan Indikator

Aspek Kualitas	Indeks
Faktualitas	3.01
Akurasi	3.01
Keberimbangan	2.77
Kepentingan Publik	2.94
Nilai Kemanusiaan	2.91
INDEKS RATA-RATA	2.93

Bila dilihat berdasarkan indikator kualitas program siaran berita, hasil riset periode I tahun 2019 memperlihatkan indeks indikator faktualitas dan akurasi telah mencapai > 3. Sedangkan indikator keberimbangan indeksnya 2.77 terendah dibandingkan indikator-indikator lainnya.

INDEKS KUALITAS PROGRAM BERITA BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN



Untuk program berita, 6 (enam) Lembaga Penyiaran memenuhi standar siaran berkualitas KPI dengan indeks program berita tertinggi dicapai SCTV, TVRI dan Trans TV. Sedangkan MNC TV pada riset periode pertama ini memperoleh indeks terendah sebesar 2.53

Indeks Indikator Kualitas Program Siaran Berita Berdasarkan Lembaga Penyiaran

Aspek Kualitas	Stasiun TV													
	GTV	Indosiar	iNews TV	Kompas TV	Metro TV	MNC TV	NET.	RCTI	RTV	SCTV	Trans 7	Trans TV	tvOne	TVRI
Faktualitas	2.75	2.88	2.96	3.04	2.96	2.75	2.83	3.00	3.00	3.38	2.96	3.21	3.08	3.33
Akurasi	2.83	2.92	3.00	2.88	3.25	2.75	2.92	3.13	2.96	3.25	3.04	3.17	3.00	3.04
Keberimbangan	2.38	2.42	2.79	2.58	2.67	2.13	2.54	2.92	3.04	3.17	3.08	3.08	2.83	3.13
Kepentingan Publik	2.63	2.83	2.88	2.75	2.71	2.42	2.83	3.04	3.17	3.25	3.17	3.21	2.96	3.29
Nilai Kemanusiaan	2.75	2.71	2.75	2.88	3.08	2.63	2.83	3.04	2.96	3.21	2.92	3.00	2.79	3.25
Indeks Rata-rata	2.67	2.75	2.88	2.83	2.93	2.53	2.79	3.03	3.03	3.25	3.03	3.13	2.93	3.21

Bila dicermati berdasarkan indikator kualitas program berita, 3 lembaga penyiaran (SCTV, TVRI dan Trans TV) memperoleh indeks >3 untuk seluruh indikator, dengan indeks tertinggi dicapai indikator faktualitas sebesar 3.38 (SCTV). Sebaliknya, indikator 'keberimbangan' perlu mendapat perhatian beberapa lembaga penyiaran : GTV, Indosiar dan MNC TV - karena memperoleh indeks < 2.5

EVALUASI KUALITAS PROGRAM SIARAN BERITA

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Faktualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk indikator faktualitas beberapa lembaga penyiaran telah memenuhi standar KPI yaitu berdasarkan fakta dan jelas sumbernya, tidak memasukkan opini media ke dalam laporan berita. Namun demikian, beberapa lembaga penyiaran masih belum memenuhi kriteria KPI yaitu GTV, MNC TV, Indosiar, iNews, NET., Metro TV, Trans 7 • Masih ditemukan sumber berita dan ilustrasi yang didasarkan atas video amatir yang memiliki tingkat kredibilitas dan faktualitas tidak berkualitas • Program berita iNews tentang Pemilu Rakyat dan Super Viral menunjukkan kecenderungan opini media untuk membuat <i>angle</i> berita yang diinginkan. Program berita juga dipakai sebagai alat konfirmasi informasi yang selama ini menyudutkan (fokus pada berita politik) dengan sumber dari social media • Metro TV memaparkan fakta-fakta dengan jelas melalui garafik/ table/ narasi, akan tetapi bila peristiwa berkaitan dengan politik cenderung memilih sumber berita yang berpihak pada kepentingan kelompok tertentu • Demikian pula di Indosiar pada salah satu sampel program berita, pemilihan sumber peristiwa dinilai kurang tepat sehingga fakta yang disajikan tidak komprehensif • Untuk RTV, terdapat sampel berita yang dinilai judul beritanya "Pencuri Tewas Diamuk Massa" tidak sesuai dengan fakta. Karena masih dalam proses pihak berwajib dan keterangan sumber bahwa korban bukanlah pencuri motor maka sebaiknya judul berita itu "Diduga Pencuri Tewas Diamuk Massa"

EVALUASI KUALITAS PROGRAM SIARAN BERITA

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Akurasi	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk indikator akurasi, Metro TV memperoleh nilai tertinggi dibanding lembaga penyiaran lainnya (3.25). Sebaliknya masih ada 6 lembaga penyiaran yang belum memenuhi standar KPI yaitu GTV, MNC TV, Kompas TV, Indosiar, RTV, dan NET. • Masih ditemukan penggunaan video amatir sebagai sumber rujukan untuk ilustrasi berita yang diragukan kredibilitasnya (NET TV). • Masih terdapat berita yang bersumber dari media sosial, disetting untuk membentuk opini baru tanpa adanya verifikasi dari sumber yang terpercaya atau narasumber utama • Demikian pula di Global TV salah satu sampel berita menayangkan tentang peristiwa kejadian kecelakaan yang diulang-ulang dengan sumber dari CCTV. • Ketidakakuratan data terlihat pada berita di RCTI tentang bencana banjir di Papua yang tidak menampilkan tanggal terjadinya peristiwa. Demikian pula sumber berita konflik Israel dan Palestina yang tidak jelas serta kesalahan pengucapan saat memberikan seperti salah penyebutan identitas. • INDOSIAR dalam membuat pemberitaan dianggap kurang memiliki kredibilitas karena mewawancarai orang yang hanya asal bertemu saja.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM SIARAN BERITA

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Keberimbangan	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk indikator keberimbangan, sebagian besar lembaga penyiaran memperoleh indeks rendah. Hanya 5 lembaga penyiaran yang memenuhi kriteria KPI yaitu SCTV, TVRI, Trans TV, Trans 7 dan RTV • Untuk MNC Group (RCTI, GTV, iNews TV, MNC TV) terlihat keberpihakannya, tidak netral dalam pemberitaan politik. Berita tentang politik diarahkan untuk membangun citra positif salah satu pasangan calon yaitu Jokowi-Amin baik di program Pemilu Rakyat maupun Super Viral • Program berita Metro TV khusus segmen Pemilu 2019, cenderung membentuk opini media terhadap calon presiden wakil presiden Jokowi-Amin. Sedangkan pemberitaan tentang Prabowo di beberapa segmen kurang proporsional. • Program berita RCTI masih cenderung menampilkan satu narasumber, tidak ada narasumber lainnya sebagai pembandingan informasi • Untuk Kompas TV, sudah <i>cover both side</i> dan proporsional. • Untuk TV One, judul beritanya menarik tapi bernuansa negatif.

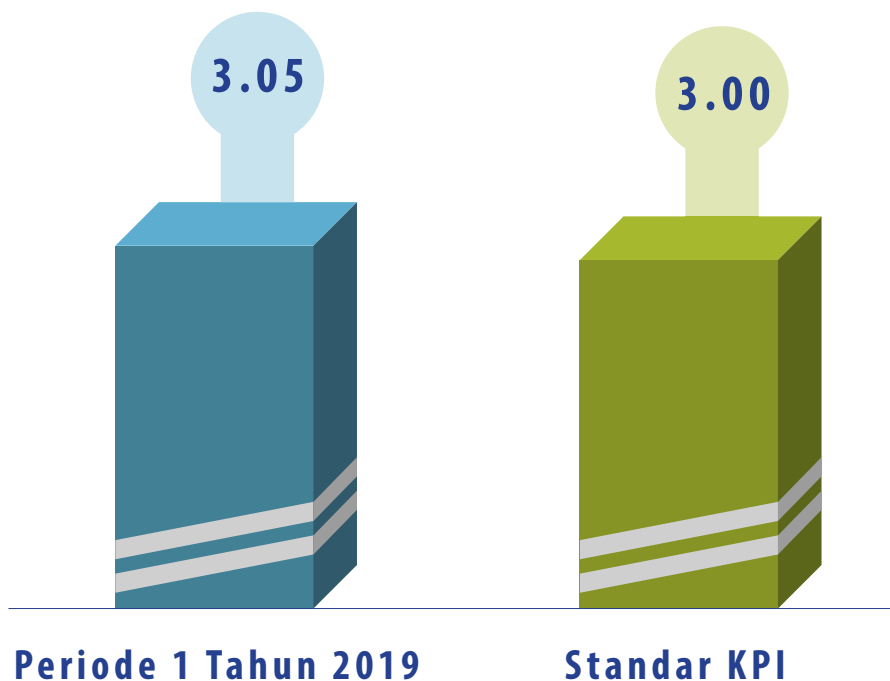
EVALUASI KUALITAS PROGRAM SIARAN BERITA

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Kepentingan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk indikator kepentingan publik, indeks tertinggi dicapai TVRI (3.29) SCTV (3.25) dan Trans TV (3.21). Sebagian besar lembaga penyiaran masih belum memenuhi standar KPI. • MNC Group dinilai masih didominasi pemberitaan partai Perindo • Demikian pula Metro TV yang lebih cenderung memberitakan partai Nasdem dan calon presiden-wakil presiden tertentu • RTV cenderung memilih genre berita yang lebih ke kriminal, tragedi, kematian dan kecelakaan.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM SIARAN BERITA

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Nilai Kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk indikator nilai kemanusiaan, indeks tertinggi dicapai TVRI (3.25) dan SCTV (3.21). Lembaga Penyiaran lainnya belum memenuhi standar KPI. • Program berita masih kurang memberikan perlindungan terhadap anak dalam perspektif gender, misalnya dalam pemberitaan prostitusi online, nama pelaku tidak disamarkan • Program berita selalu diasumsikan sebagai tontonan yang aman dan nyaman untuk semua orang. Namun demikian, sebagian berita memiliki visualisasi yang tidak layak disaksikan anak-anak. Tidak ada program berita yang memberikan peringatan kelompok usia yang layak menonton berita tsb. • Berita di RCTI tentang seorang anak yang meninggal di dalam mobil. <i>Angle</i> yang dibuat hanya tentang anak meninggal di dalam mobil, lalu orangtuanya menangis. Tapi tidak ada usaha untuk membuat berita tentang siapa yang harus bertanggungjawab atas peristiwa tersebut, bagaimana seharusnya orangtua menjaga anak mereka. Lembaga penyiaran hanya melihat peristiwa sebagai sebuah tragedi, tidak ada nilai kemanusiaan. • Masih sedikitnya berita untuk disabilitas

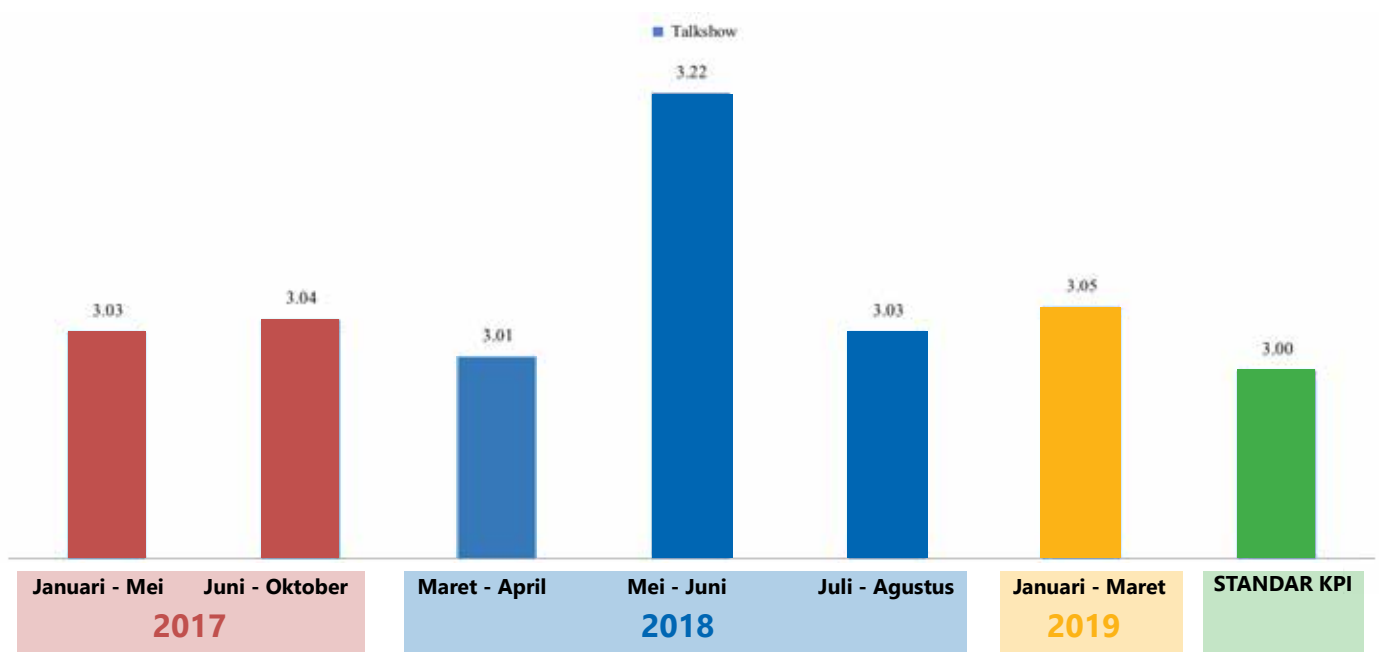
INDEKS KUALITAS PROGRAM TALKSHOW PERIODE I TAHUN 2019



- Untuk program talkshow, indeks kualitas yang dicapai pada survei periode pertama tahun 2019 adalah sebesar **3.05**
- Indeks ini sudah mencapai standar indeks program berkualitas yang ditetapkan KPI, yaitu **3.00**

PERBANDINGAN INDEKS PROGRAM TALKSHOW TAHUN 2017-2019

■ Januari - Mei ■ Juni - Oktober ■ Maret - April ■ Mei - Juni ■ Juli - Agustus ■ Januari - Maret ■ STANDAR KPI



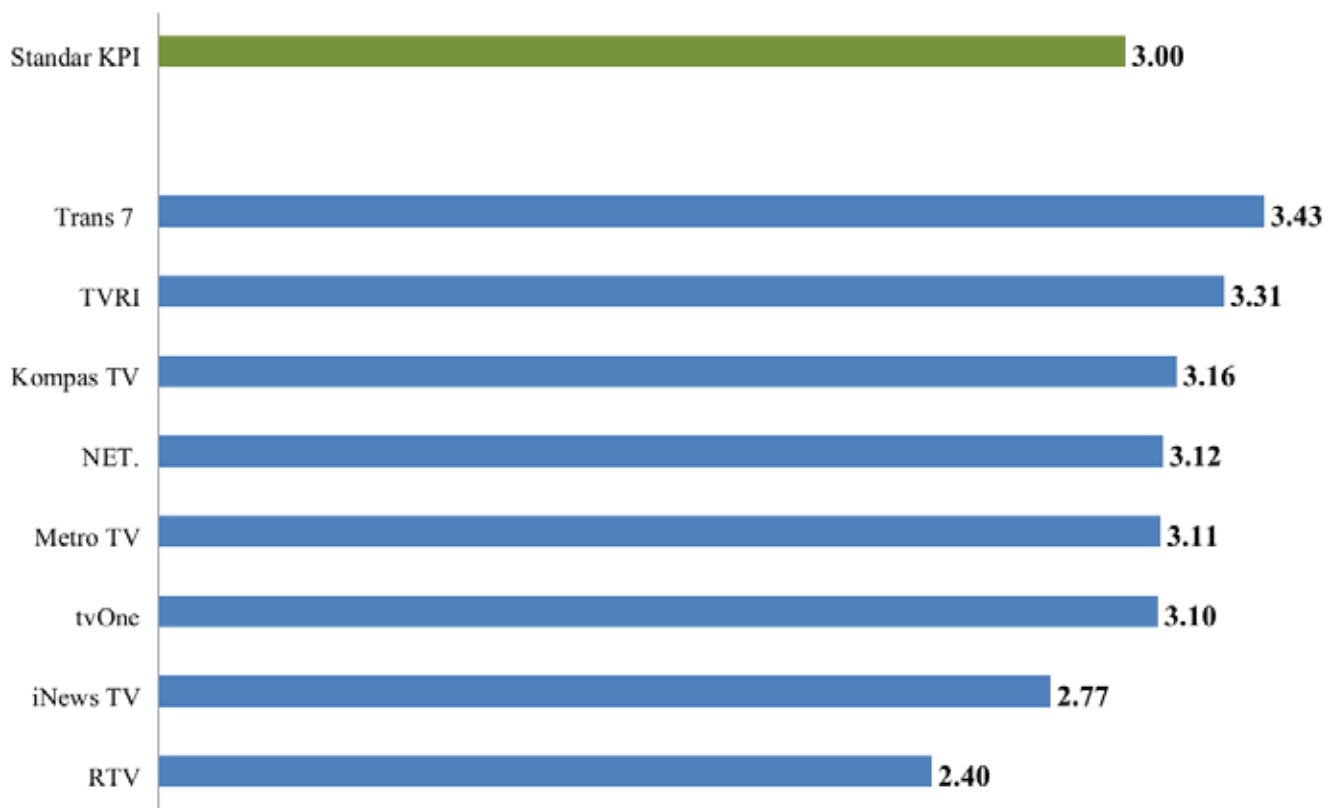
Perbandingan Indeks program Talkshow, tahun 2017 s.d Periode I Tahun 2019 meski sudah mencapai standar KPI 3.00 namun pencapaian indeks pada kategori program Talkshow ini masih fluktuatif. Adapun capaian tertinggi ada pada Periode II (Mei-Juni) dengan indeks 3.22

Indeks Program Talkshow Berdasarkan Indikator

Aspek Kualitas	Indeks
Kepentingan Publik	2.99
Kedalaman Informasi	2.98
Keberimbangan	3.02
Mengasah Penalaran	3.09
Kemampuan Pembawa Acara	3.16
INDEKS RATA-RATA	3.05

Bila dilihat berdasarkan indikator kualitas program talkshow, hasil riset periode I tahun 2019 ini menunjukkan indeks tertinggi dicapai indikator 'kemampuan pembawa acara' dan indikator 'mengasah penalaran' dengan indeks sama sebesar 3.16. Sedangkan nilai indeks indikator lainnya tidak jauh berbeda, dengan rentang 2.98 hingga 3.09

INDEKS KUALITAS PROGRAM TALKSHOW BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN



Untuk program talkshow, indeks sebagian besar lembaga penyiaran telah melampaui standar KPI dengan nilai indeks tertinggi dicapai oleh Trans 7 yaitu 3.43 dan posisi selanjutnya TVRI dengan indeks 3.31. Sebaliknya, indeks yang diperoleh iNews TV dan RTV jauh di bawah standar KPI yaitu 2.77 dan 2.40

Indeks Indikator Kualitas Program Talkshow Berdasarkan Lembaga Penyiaran

Aspek Kualitas	iNews TV	NET.	RTV	Trans 7	Kompas TV	Metro TV	TVRI	tvOne
Kepentingan Publik	2.63	3.13	2.21	3.42	3.13	2.96	3.50	2.96
Kedalaman Informasi	2.75	2.96	2.29	3.38	3.08	3.08	3.25	3.08
Keberimbangan	2.67	3.13	2.42	3.29	3.13	3.04	3.29	3.17
Mengasah Penalaran	2.79	3.21	2.46	3.58	3.21	3.17	3.25	3.08
Kemampuan Pembawa Acara	3.00	3.17	2.63	3.50	3.25	3.29	3.25	3.21
INDEKS RATA-RATA	2.77	3.12	2.40	3.43	3.16	3.11	3.31	3.10

Bila dicermati berdasarkan indikator kualitas program talkshow, 3 (tiga) lembaga penyiaran yaitu Trans 7, TVRI dan KompasTV memperoleh indeks > 3 untuk seluruh indikator. Indeks tertinggi dicapai indikator 'mengasah penalaran' sebesar 3.58 (Trans 7) dan 'kemampuan pembawa acara' sebesar 3.50 (Trans 7) dan 'kepentingan publik' sebesar 3.50 (TVRI). Sebaliknya beberapa indikator di RTV indeksnya < 2.5 yaitu kepentingan publik, kedalaman informasi, keberimbangan dan mengasah penalaran.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM TALKSHOW

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Kepentingan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Topik talkshow di beberapa lembaga penyiaran dinilai masih belum memenuhi kriteria kepentingan publik, tapi cenderung untuk kepentingan kelompok politik dan pemilik media (iNews TV, RTV, Metro TV, tvOne) • Untuk indikator kepentingan publik TVRI mencapai indeks tertinggi 3.50. TVRI dinilai membahas isu- isu untuk kepentingan publik dan tidak ada isu politik tentang pemilihan presiden • Untuk indikator kepentingan publik, program talkshow RTV memperoleh indeks rendah 2.21. Program talkshow RTV dinilai menjadi ruang mengenalkan program partai dan pencitraan. • Demikian pula program talkshows iNews TV pada masa kampanye Pemilu dinilai digunakan untuk kepentingan kelompok tertentu, terutama untuk <i>personal branding</i> para politisi partai Perindo

EVALUASI KUALITAS PROGRAM TALKSHOW

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Kedalaman Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar program talkshow telah membahas masalah secara komprehensif dan tuntas. Program talkshow TVRI menunjukkan kedalaman informasi yang disampaikan oleh para narasumber. Informasinya sangat tajam karena disertai dengan data-data yang akurat berdasarkan hasil riset serta pengalaman lapangan dari para narasumber. Metro TV membahas dengan data yang cukup bagus. Ada data yang ditampilkan secara longitudinal. Informasi yang disampaikan sangat mendalam, mengandung unsur kebaruan yang bersumber dari para pakar. Di sisi lain, program talkshow cenderung membahas profil politisi partai politik yang berkontestasi dalam pemilu 2019, sehingga dinilai kurang mendalam menuntaskan suatu persoalan. tvOne lebih mengedepankan hal seperti debat kusir dan keramaian. Dari perdebatan tersebut persoalan yang dibahas tidak secara menyeluruh sehingga tidak menghasilkan apa-apa karena hanya menjual debat kusir yang hanya membuat orang-orang tertarik untuk menonton, bukan mendapatkan informasi NET. dinilai lebih cenderung membahas tentang perbincangan politik yang bersifat hiburan terutama untuk kalangan milenial. iNews TV dinilai cenderung bersifat hiburan yang membahas latar belakang personal narasumber untuk kepentingan pencitraan. Sedangkan isu-isu penting yang harus diperjuangkan calon anggota legeslatif kurang dibahas secara komprehensif.

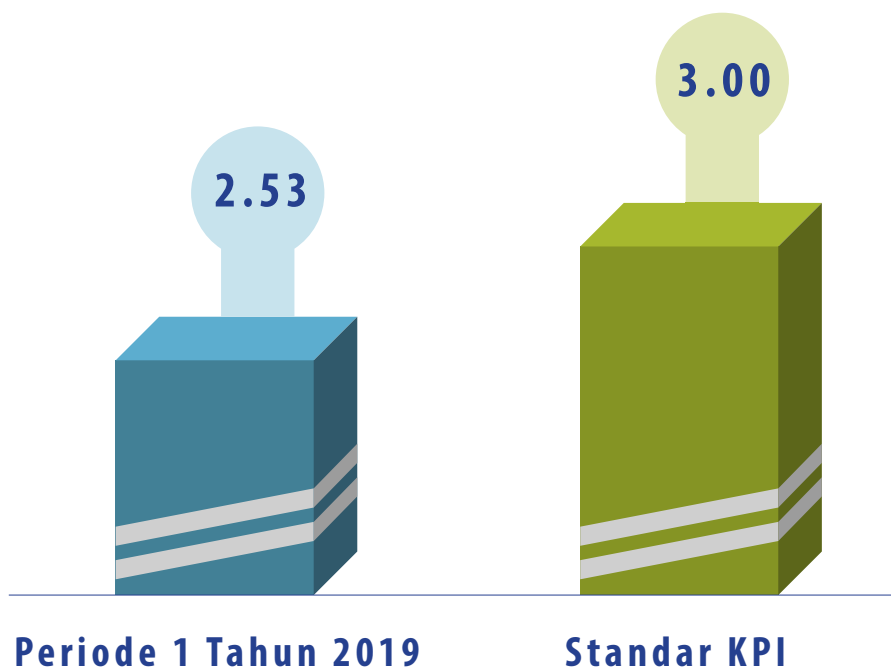
EVALUASI KUALITAS PROGRAM TALKSHOW

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Keberimbangan	<ul style="list-style-type: none">• Untuk indikator keberimbangan, sebagian besar lembaga penyiaran indeksnya telah memenuhi standar KPI. Hanya RTV dan iNews TV yang memperoleh indeks kurang dari 3• Kompas TV dinilai berimbang untuk program talkshow Rossie episode Pengadilan Atas Drama Ratna. Informasi yang ditampilkan dalam banyak perspektif relevan dengan kondisi kekinian yang dibutuhkan oleh khalayak• RTV hanya menghadirkan satu tokoh tunggal tanpa keberimbangan• iNews TV telah memberi kesempatan pada narasumber. Namun demikian cenderung kurang proporsional lebih mengarah pada kampanye narasumber sesuai kepentingan politiknya.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM TALKSHOW

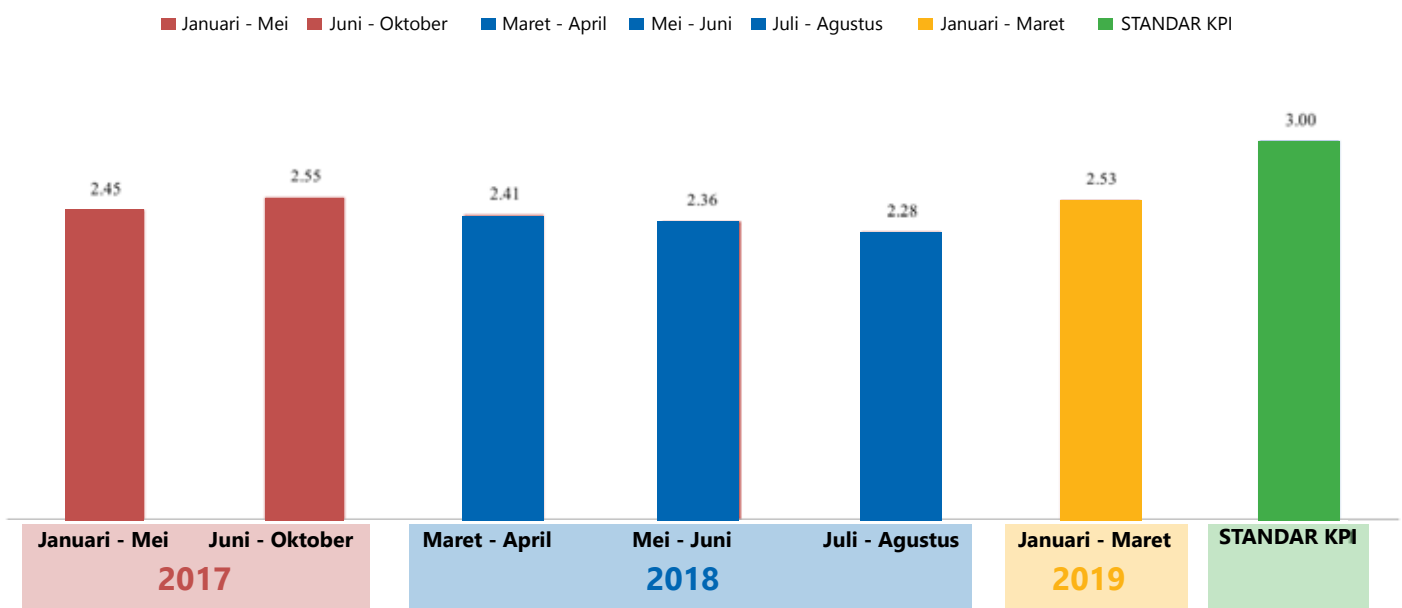
Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Mengasah Penalaran	<ul style="list-style-type: none"> Program talkshow dinilai dapat mengasah penalaran pemirsa. Isi pesannya banyak yang memberikan dan menginspirasi, para narasumber terdiri berbagai latar belakang profesi yang ahli pada bidangnya masing-masing. Untuk indikator mengasah penalaran, program talkshow Trans 7 mencapai indeks tertinggi 3.58 karena dinilai mampu menggiring khalayak untuk bisa kritis. Informasi yang disampaikan dalam program talkshow Trans 7 menyoroti realitas partai politik dan institusi lainnya terkait dengan berbagai penyimpangan yang terjadi. Talkshow yang disajikan oleh TVRI mempunyai nilai pengetahuan bagi khalayak, salah satu contoh tema yang menarik adalah stop perundungan. Khalayak mendapatkan pesan-pesan yang bernilai pengetahuan, sehingga khalayak dapat berpikir kritis atas berbagai persoalan yang ada. Program talkshow Metro TV dinilai mampu mengasah penalaran khalayak dan membangun daya kritis khalayak atas suatu fenomena. Informasi yang disampaikan oleh narasumber berbasis pada data dan informasi yang faktual.
Kemampuan Pembawa Acara	<ul style="list-style-type: none"> Pembawa acara program talkshow dinilai mampu menggali informasi, menguasai materi dan tidak memprovokasi narasumber.

INDEKS KUALITAS PROGRAM SINETRON PERIODE I TAHUN 2019



- Hasil riset periode pertama tahun 2019, indeks kualitas program sinetron menunjukkan angka yang jauh di bawah standar yang ditetapkan KPI, yaitu **2.53**

PERBANDINGAN INDEKS PROGRAM SINETRON TAHUN 2017-2019



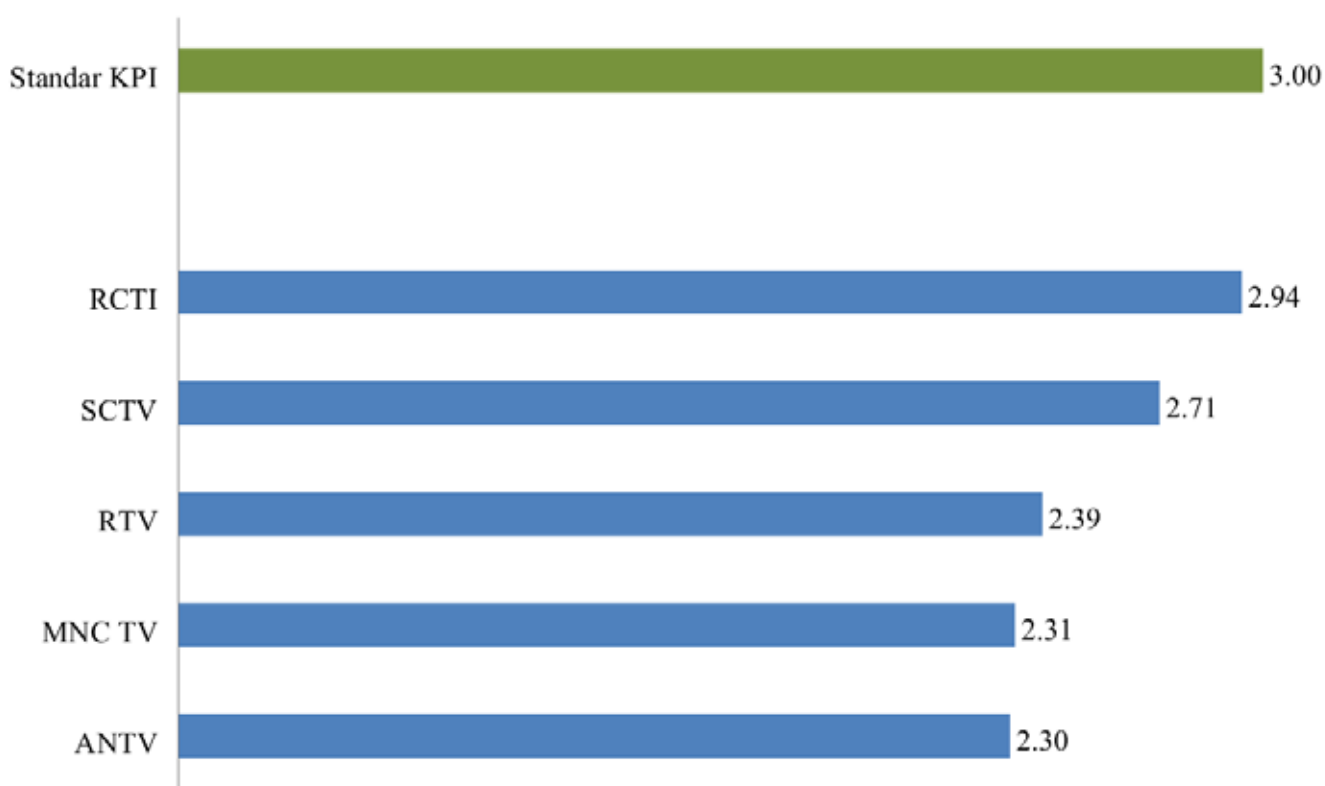
Perbandingan Indeks program Sinetron, selama pelaksanaan Riset tahun 2017 s.d Periode I Tahun 2019 belum mencapai standar KPI 3.00. Capaian tertinggi ada pada periode II Tahun 2017 dengan indeks 2.55. Sementara capaian terendahnya ada pada periode III Tahun 2018 dengan indeks 2.28

Indeks Program Sinetron Berdasarkan Indikator

Aspek Kualitas	Indeks
Relevansi Cerita	2.22
Kepedulian Terhadap Orang Lain	2.58
Menghormati Nilai dan Norma Sosial	2.72
Menghormati Nilai Kesukuan, Agama, Ras	2.80
Tidak Bermuatan Kekerasan	1.92
Tidak Bermuatan Pornografi	3.19
Tidak Bermuatan Mistis, Horor, Supranatural	2.30
Menghormati Orang dan Kelompok Tertentu	2.47
Melindungi Anak dan Remaja	2.59
INDEKS RATA-RATA	2.53

Bila dicermati berdasarkan indikator kualitas program sinetron, hasil riset periode I tahun 2019 menunjukkan hanya indikator 'tidak bermuatan pornografi' yang indeksinya mencapai standar KPI, yaitu 3.19. Sedangkan indikator 'tidak bermuatan kekerasan' dapat dikategorikan tidak berkualitas dengan indeks < 2. Indikator 'relevansi cerita' juga perlu mendapat perhatian dengan indeks 2.22

Indeks Program Sinetron Berdasarkan Lembaga Penyiaran



Untuk program sinetron tidak ada satupun lembaga penyiaran yang mencapai standar indeks kualitas yang ditetapkan KPI. Indeks tertinggi diperoleh RCTI yang hampir mencapai standar yaitu sebesar 2.94 dan posisi kedua SCTV dengan nilai indeks 2.71. Lembaga penyiaran lainnya (ANTV, MNCTV dan RTV) memperoleh nilai indeks di bawah 2.5

Indeks Indikator Kualitas Program Sinetron Berdasarkan Lembaga Penyiaran

Aspek Kualitas	MNC TV	RCTI	RTV	SCTV	ANTV
Relevansi Cerita	1.79	2.96	2.13	2.46	1.75
Kepedulian Terhadap Orang Lain	2.46	3.04	2.42	2.67	2.33
Menghormati Nilai dan Norma Sosial	2.67	3.04	2.63	2.79	2.46
Menghormati Nilai Kesukuan, Agama, Ras	2.75	3.04	2.71	2.79	2.71
Tidak Bermuatan Kekerasan	1.67	2.46	1.71	2.13	1.63
Tidak Bermuatan Pornografi	3.42	3.38	2.88	3.17	3.13
Tidak Bermuatan Mistis, Horor, Supranatural	1.46	3.13	1.75	3.33	1.83
Menghormati Orang dan Kelompok Tertentu	2.42	2.67	2.42	2.54	2.29
Melindungi Anak dan Remaja	2.21	2.75	2.88	2.54	2.58
INDEKS RATA-RATA	2.31	2.94	2.39	2.71	2.30

Bila dicermati dari indikator-indikator kualitas program sinetron, beberapa lembaga penyiaran memperoleh nilai < 2 untuk indikator :

- Relevansi cerita : MNC TV, ANTV
- Tidak bermuatan kekerasan : ANTV, MNC TV, RTV
- Tidak bermuatan mistis, horor, supranatural : MNC TV, RTV, ANTV

EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Relevansi Cerita	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk indikator relevansi cerita, hanya RCTI yang indeksinya hampir mencapai standar KPI yaitu 2.96. Selebihnya tema cerita sinetron dinilai kurang relevan, bahkan sinetron di AN TV dan MNCTV dinilai sangat tidak relevan dengan realitas kehidupan. • Tema cerita program sinetron di RCTI dinilai relevan menggambarkan realita kehidupan masyarakat, seperti sinetron Tukang Ojek Pengkolan menggambarkan kehidupan tukang ojek dan teman-teman yang ada di lingkungannya. Demikian pula sinetron Dunia Terbalik menggambarkan para suami yang ditinggal istrinya mengurus rumah tangga. • Program sinetron di SCTV berupa sinetron drama (thriller) yang berbasis pada kehidupan di masyarakat, akan tetapi isinya tentang kehidupan percintaan dan konflik rumah tangga. • Program sinetron di MNCTV dinilai ceritanya tidak relevan dengan kenyataan di masyarakat. Cerita sinetron Fatih Jawa Kampung cenderung mengisahkan kemampuan orang untuk mengendalikan pikiran orang lain, penggunaan tenaga dalam untuk berkelahi, tangan berapi-api dan muncul cambuk yang mencekik leher orang lain dari tenaga dalam yang dimilikinya. Demikian pula sinetron Misteri Gunung Merapi ditemukan adegan orang bisa terbang dan tangannya dapat mengeluarkan benda. Sedangkan dalam Kun Anta, tidak menggambarkan kondisi dan situasi pesantren yang damai dan penuh dengan akhlak mulia. • Untuk relevansi cerita, program sinetron ANTV dinilai tidak relevan dengan kehidupan masyarakat, terutama sinetron impor yang bertema tragedi. Sedangkan sinetron yang masih relevan dengan kehidupan masa kini yaitu Jodoh Wasiat Bapak tapi isi ceritanya cenderung berkisar mengenai konflik rumahtangga, perselingkuhan dan perasaan. • Cerita dan rangkaian adegan dalam sinetron serial RTV dibangun atas dasar khayalan dan imajinasi. Sinetron Angling Dharma dan Legenda Indonesia menggambarkan pertikaian antar tokoh protagonis dan antagonis yang tidak pernah ditemukan dalam kehidupan nyata.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Kepedulian Terhadap Orang Lain	<ul style="list-style-type: none"> • Program sinetron RCTI mencapai standar KPI untuk indikator kepedulian terhadap orang lain.
	<ul style="list-style-type: none"> • Sedangkan program sinetron di SCTV, RCTI, RTV dan ANTV nilainya masih dibawah standar KPI.
	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian sinetron di RCTI memberi ruang untuk membangkitkan rasa kemanusiaan atas nasib sesama orang bawah seperti dalam sinetron Tukang Ojek Pengkolan dan Tamu Tak Diundang. Sinetron Dunia Terbalik menggambarkan kepedulian sesama warga yang ditinggal istri bekerja menjadi TKI untuk saling membantu dan saling memperhatikan permasalahan yang di alami. Namun sinetron Cinta Yang Hilang dan Kesempatan Kedua belum maksimal menunjukkan indikator kepedulian terhadap sesama.
	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa sinetron di SCTV seperti Anak Langit, Cinta Suci dan Orang Ketiga cukup membangun kepedulian dan empati sosial untuk membantu orang lain . Demikian juga dalam sinetron Mak Ijah Pngen ke Mekah, pemirsa diajak meneladani sosok Mak Ijah yang pekerja keras, taat beribadah dan tidak patah semangat serta tabah menghadapi hinaan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Sinetron MNCTV Fatih di Kampung Jawa dan Misteri Gunung Merapi dinilai kurang memberi kesadaran dan kepedulian, masih ditemukan adegan yang tidak simpatik seperti menyerang musuh yang tidak berdaya . Namun, sinetron Kun Anta sedikit memperlihatkan perilaku empati sesama penghuni pesantren seperti menjaga kebersihan atau mengunjungi sahabat.
	<ul style="list-style-type: none"> • Sedangkan sinetron RTV yaitu Angling Dharma dan Legenda Indonesia dinilai belum mampu memunculkan kesadaran dan kepedulian kepada orang lain. Tidak ditemukan adegan atau dialog yang bersifat persuasif atau mengedukasi pemirsa agar peduli terhadap sesama.
	<ul style="list-style-type: none"> • Sinetron ANTV masih ditemukan adegan anak yang tidak menghormati ibunya dalam Jodoh wasiat Bapak.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk indikator menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat, hanya RCTI yang dinilai telah memenuhi standar KPI. • Sinetron RCTI Tukang Ojeg Pengkolan dan Dunia Terbalik dinilai sangat baik dalam menampilkan norma-norma sosial budaya masyarakat sebagai setting atau latar cerita. Namun demikian, dalam sinetron Cinta Yang Hilang ditemukan adegan Lisa hamil dari hubungan gelapnya dengan mantan suaminya Yudha. • Sinetron Orang Ketiga di SCTV dinilai tidak sesuai dengan norma sosial karena dapat menggiring opini bahwa berselingkuh dengan suami orang sebagai hal yang wajar. • MNC TV secara eksplisit tidak ada hal yang bertentangan dengan norma sosial, agama, dan budaya, tetapi secara implisit dalam kasus sinetron Aku Ingin Pulang tergambar Ranti telah hamil di luar nikah, demikian juga ditemukan adegan penyiram air keras. • Sinetron RTV Penghuni Danau Rowo dinilai tidak sesuai norma sosial ketika adegan Tuan Harsono yang bermaksud menolong Paramitha, tapi pada akhirnya juga menyetubuhi Paramitha yang masih dalam pengaruh ilmu siluman.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras dan antar golongan	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk indikator ini, hanya RCTI yang telah memenuhi standar KPI. Lembaga penyiaran lainnya indeksinya masih < 3,00. Namun demikian, semua lembaga penyiaran cukup berhati-hati untuk menghindari konten yang berpotensi memancing sentimen Suku, Agama, Ras dan Antargolongan. • Dalam beberapa sinetron masih ada adegan yang menguatkan stereotip etnis. Misalnya tukang tagih hutang tokohnya orang batak, di Kun Anta ada adegan konyol bahasanya Bahasa Minang. Sinetron Jodoh Wasiat Bapak sangat lekat stereotip tentang orang Jawa yang mengutakan mistik-mistik begitu. Stereotip etnik ini harus dihilangkan supaya terbangun hubungan antar kelompok etnis yang lebih di kemudian hari. • RTV pada sinetron Legenda Angling Dharma dan Legenda Indonesia dinilai kurang menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antar golongan karena menggambarkan permusuhan antara kelompok-kelompok yang tidak mencerminkan nilai-nilai perdamaian.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Tidak bermuatan Kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> Semua lembaga penyiaran tidak ada yang memenuhi standar KPI untuk indikator 'tidak bermuatan kekerasan'. Bahkan MNC TV, ANTV dan RTV dinilai tidak berkualitas untuk indikator ini. Hampir semua adegan dalam sinetron yang ditampilkan MNC TV penuh dengan adegan kekerasan baik secara fisik, verbal maupun non verbal. Misal dalam sinetron Fatih ditunjukkan berbeda pendapat sedikit saja langsung menggunakan jurus yang mengeluarkan api (membahayakan). Dalam Misteri gunung Merapi ditemukan adegan ancaman kekerasan fisik dan psikis (ancaman "aku akan membunuhmu" dan diulang-ulang) Demikian pula sinetron di RTV yang dikemas dalam genre <i>action</i> dipenuhi dengan aksi laga, kekerasan hingga penggunaan senjata tajam membuat sinetron-sinetron di RTV cukup mengkhawatirkan, sementara untuk sinetron Aku Ingin Pulang banyak memuat kekerasan dalam bentuk verbal. Sinetron di SCTV berjudul Orang Ketiga, ditemukan adegan suami istri yang berkata tidak baik. Sinetron Cinta Yang Hilang RCTI masih ditemukan beberapa adegan kekerasan fisik, verbal maupun non verbal. Seperti adegan mengancam dan membahayakan orang lain dengan mencelakai seorang perempuan di atas gedung. Dalam sinetron Komplek pengabdian istri ditemukan adegan kekerasan dimana suami mendorong istri saat berbeda pendapat. Ditemukan kekerasan verbal dari mertua ke menantu dalam dunia terbalik.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Tidak bermuatan Pornografi	<ul style="list-style-type: none"> Hampir semua lembaga penyiaran untuk indikator tidak bermuatan pornografi telah mencapai standar KPI. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas program sinetron yang tayang pada bulan Januari-Maret 2019 tidak mengandung unsur pornografi. Namun demikian, masih ditemukan beberapa adegan yang dinilai bermuatan pornografi. Misalnya dalam sinetron Komplek Pengabdian Istri di RCTI seorang janda berpakaian seksi sehingga selalu menjadi obyek prasangka keluarga di sekitarnya. Demikian pula dalam sinetron Kesempatan Kedua menunjukkan adegan yang mengarah ke vulgar/tabu. Dalam sinetron di RTV ketika adegan penculikan Paramitha, para penculik juga ingin mencicipi tubuh Paramitha. Pernyataan tersebut sudah melecehkan termasuk amal jariyah yang di dalam ajaran Islam sangat dipujikan, namun oleh Harsono dipraktikkan pada perbuatan yang sangat dicela Tuhan, yaitu menyetubuhi orang yang dalam keadaan depresi.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Tidak mengandung muatan mistik, horor, dan supranatural	<ul style="list-style-type: none"> • RCTI dan SCTV telah memenuhi standar KPI untuk indikator tidak bermuatan mistik, horor dan supranatural. Sedangkan MNCTV, RTV dan ANTV dinilai tidak berkualitas. • MNC TV melalui sinetron Fatih di Kampung Jawa dan Misteri Gunung Berapi penuh dengan gambar dunia gaib, paranormal, praktik spiritual magis dan berbagai bentuk komunikasi/kontak dengan makhluk halus secara verbal dan/atau non verbal. • Demikian pula RTV, hampir semua adegan dalam sinetron Legenda Angling Darma dan Legenda Indonesia penuh dengan praktik dunia gaib, dan komunikasi dengan makhluk gaib, • Sinetron Jodoh Wasiat Bapak yang disiarkan ANTV kontennya juga ada adegan makhluk gaib, arwah yang sudah meninggal.

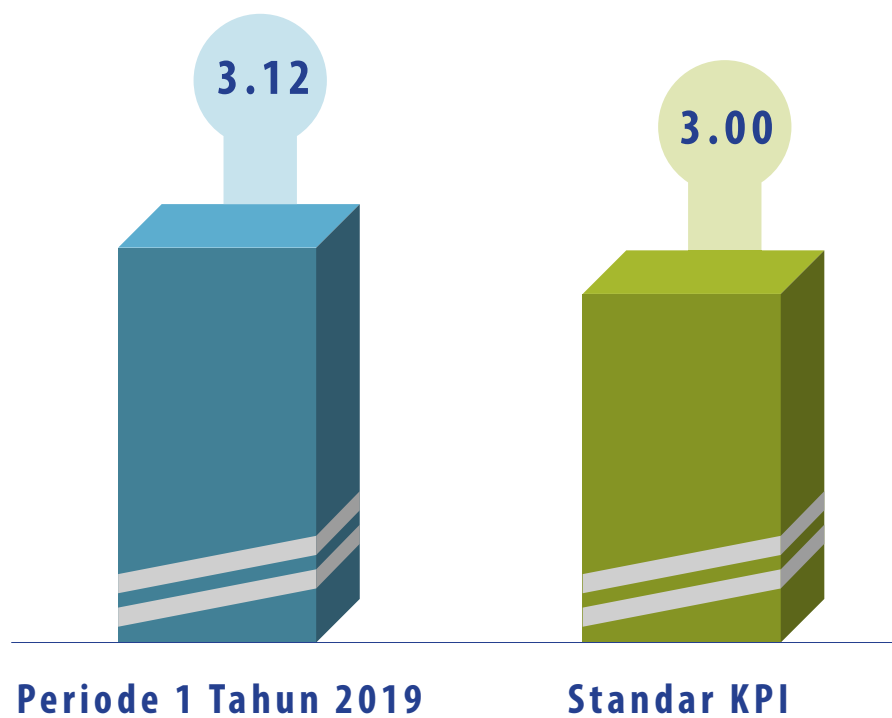
EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Menghormati orang dan kelompok tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk indikator menghormati orang dan kelompok tertentu, tidak ada satupun lembaga penyiaran yang memenuhi standar KPI. • Pada program sinetron MNCTV ditemukan sejumlah adegan yang mengeksploitasi dan melecehkan orang lain yang berkaitan dengan bentuk tubuh, status marital, dan kondisi fisik. • Program sinetron di RCTI masih ditemukan ejekan terhadap orang gemuk, ejekan terhadap orang lanjut usia, perempuan hamil, ada juga perempuan yang memperbudak suami. Misalnya pada sinetron Tamu tak Diundang, masih ditemukan adegan Kiki dibully warga karena wajahnya yang kurang tampan. • Dalam pemberian judul program sudah provokatif seperti Kompleks Pengabdian Istri, jadi ada kecenderungan bias gender. Ada juga perempuan yang secara umum dilihat cantik, mereka dijdodohkan dengan laki-laki yang ekonominya sangat kaya, tapi berkebalikan secara fisik. Ini bisa dianggap melecehkan kelompok tertentu di masyarakat.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM SINETRON

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Melindungi kepentingan anak-anak dan remaja	<ul style="list-style-type: none"> Tayangan program Sinetron yang menjadi sampel pada periode ini ditemukan pemain usia anak dan remaja. Dalam tayangan diketahui bahwa adegan yang dilakukan oleh anak-remaja pada tiap sinetron sudah tidak wajar. Adegan perkeltahan, adegan berruansa gaib turut melibatkan anak kecil-remaja. ANTV di salahsatu sinetron itu ada remaja yang memiliki kekuatan supranatural melalui boneka, akhirnya, boneka itu yang menguasai anak itu. Dia tidak bisa lepas dari boneka itu sehingga dia diperbudak boneka. Hal tersebut merupakan tindakan mengeksploitasi anak dan tidak melindungi kepentingan anak apalagi yang menjadi peran dalam sinetron itu. Dalam sinetron yang ditayangkan RCTI perempuan paling sering dijadikan obyek eksploitasi peran penderita dalam semua sinetron. Mulai dari pelaku perselingkuhan, korban kekerasan, korban penipuan <i>playboy</i> termasuk sebagai pelaku kekerasan (Sinetron Cinta Yang Hilang), Sinetron Kompleks Pengabdian Isteri (RCTI) justru menjadikan anak-anak sebagai rebutan, dan banyolan yang tak mendidik. Dialog ayah dengan anak perempuan yang disuruh oleh ayahnya meminta adik baru pada ibunya adalah bentuk eksploitasi terhadap anak, karena sang ayah gagal merayu isterinya untuk hamil lagi. Cinta yang hilang adalah sinetron yang paling banyak membuat anak menjadi korban dari konflik orang dewasa. Adegan-adegan di sinetron Jodoh Wasiat Bapak dan mawar Hitam adalah sinetron yang tidak melindungi kepentingan anak-anak (ANTV), misalnya seorang ibu bersama anaknya berkomplot melakukan kejahatan untuk menguasai harta dari seorang Joko yang isterinya bekerja sebagai TKW. Anak dan remaja menjadi fokus eksploitasi, khususnya dalam program sinetron Fatih (MNC TV).

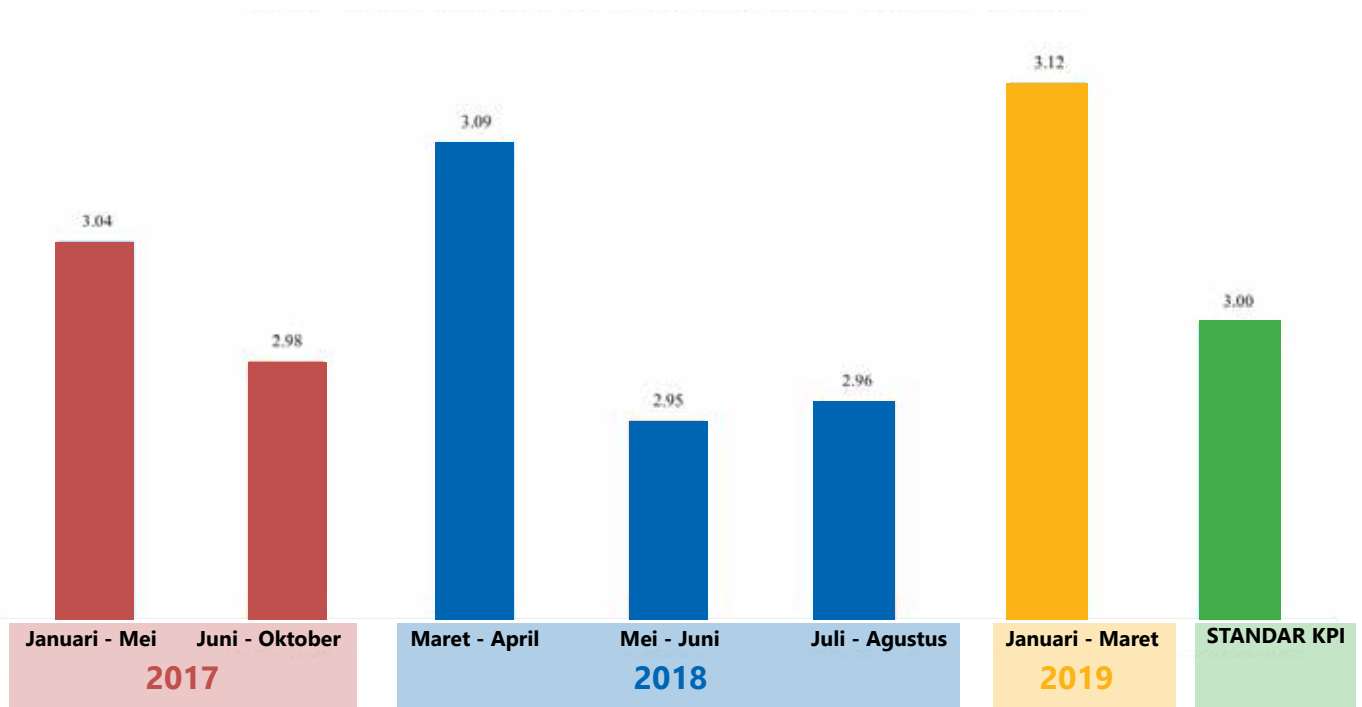
INDEKS KUALITAS PROGRAM ANAK PERIODE I TAHUN 2019



- Hasil riset periode pertama tahun 2019, memperlihatkan indeks kualitas untuk program anak adalah sebesar **3.12**
- Indeks yang diperoleh melampaui standar berkualitas yang ditetapkan KPI, yaitu sebesar **3.00**

PERBANDINGAN INDEKS PROGRAM ANAK TAHUN 2017-2019

■ Januari - Mei ■ Juni - Oktober ■ Maret - April ■ Mei - Juni ■ Juli - Agustus ■ Januari - Maret ■ STANDAR KPI



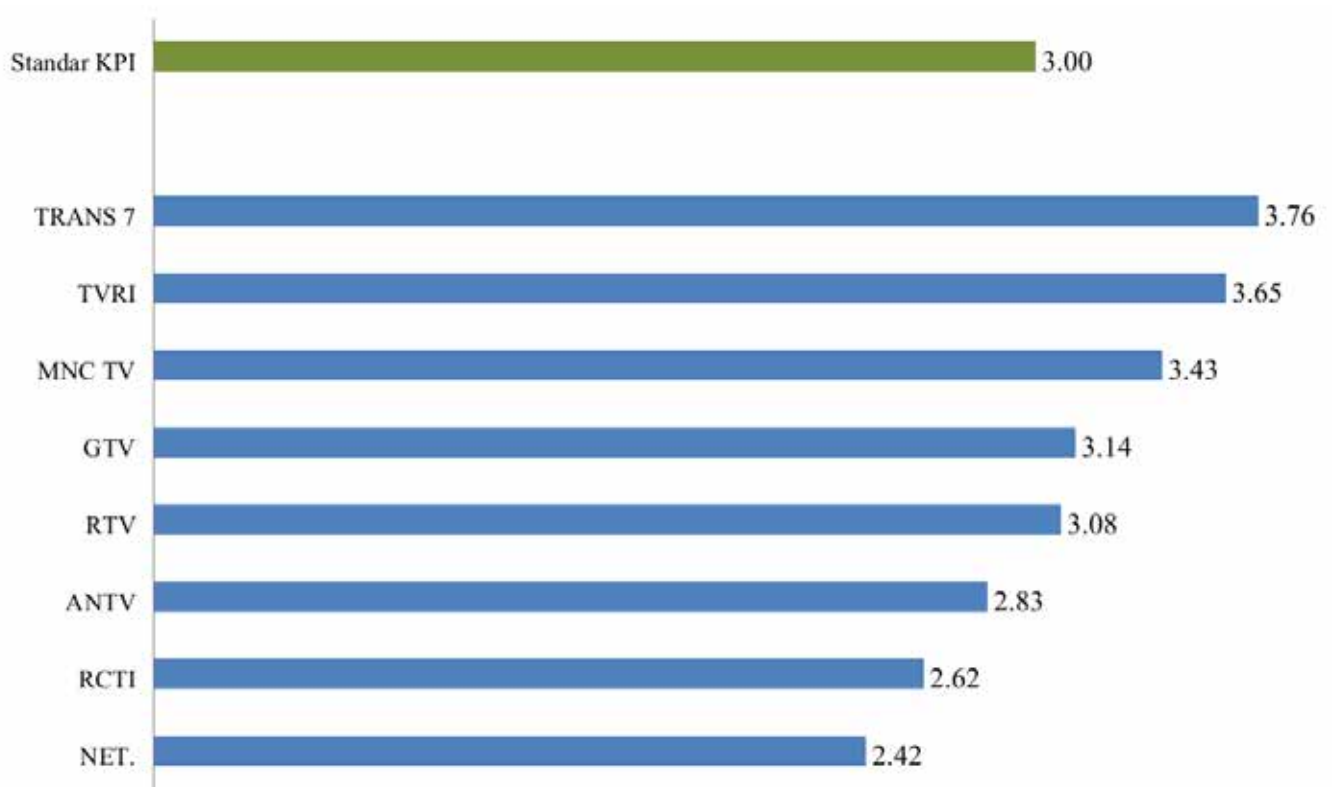
Selama pelaksanaan Riset tahun 2017 s.d Periode I Tahun 2019 mengalami fluktuasi, di beberapa periode ada yang telah mencapai standar KPI namun ada juga yang belum mencapai standar KPI 3.00. Capaian tertinggi ada pada periode I Tahun 2019 telah mencapai standar KPI dengan indeks 3.12. Sementara capaian terendahnya ada pada periode II Tahun 2018 dengan indeks 2.95

Indeks Program Anak Berdasarkan Indikator

Aspek Kualitas	Indeks
Relevansi Cerita	3.13
Informatif dan Stimulus Kognitif Anak	3.15
Empati Sosial	3.10
Menghormati Nilai dan Norma Masyarakat	2.99
Tidak Bermuatan Kekerasan	3.03
Menghormati Orang dan Kelompok Tertentu	3.25
Tidak Bermuatan Pornografi	3.61
Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan	2.67
INDEKS RATA-RATA	3.12

Bila mencermati indikator kualitas program acara anak, hasil riset periode I tahun 2019 memperlihatkan sebagian besar indikator mencapai indeks > 3.00 dengan indeks tertinggi dicapai indikator 'tidak bermuatan pornografi' yaitu sebesar 3.61. Namun demikian, indeks untuk indikator 'memperkokoh persatuan dan kesatuan' yaitu 2.67 jauh di bawah standar yang ditetapkan KPI.

Indeks Kualitas Program Anak Berdasarkan Lembaga Penyiaran



Untuk program anak, 5 (lima) lembaga penyiaran mencapai indeks sesuai standar KPI. Indeks tertinggi diperoleh Trans 7 dengan indeks 3.76, TVRI dengan indeks 3.65, dan MNC TV dengan indeks 3.43. Sedangkan 3 (tiga) lembaga penyiaran yaitu ANTV, RCTI dan NET. indeksnya masih kurang dari 3.00.

Indeks Indikator Kualitas Program Anak Berdasarkan Lembaga Penyiaran

Aspek Kualitas	ANTV	GTV	MNC TV	NET.	RCTI	RTV	TRANS 7	TVRI
Relevansi Cerita	2.96	3.21	3.50	2.17	2.75	3.21	3.71	3.50
Informatif dan Stimulus Kognitif Anak	2.88	3.33	3.42	2.21	2.54	3.17	3.96	3.67
Empati Sosial	3.17	2.88	3.58	2.50	2.58	3.08	3.63	3.38
Menghormati Nilai dan Norma Masyarakat	2.71	2.88	3.58	2.17	2.42	2.92	3.63	3.67
Tidak Bermuatan Kekerasan	2.42	3.21	3.42	2.38	2.21	3.04	3.79	3.79
Menghormati Orang dan Kelompok Tertentu	2.92	3.33	3.38	2.88	2.92	3.21	3.67	3.71
Tidak Bermuatan Pornografi	3.50	3.63	3.88	3.38	3.50	3.38	3.79	3.83
Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan	2.13	2.63	2.67	1.71	2.04	2.67	3.88	3.63
INDEKS RATA-RATA	2.83	3.14	3.43	2.42	2.62	3.08	3.76	3.65

Bila dicermati berdasarkan indikator kualitas program anak memperlihatkan TVRI dan Trans 7 untuk seluruh indikator mencapai indeks > 3, bahkan Indeks indikator 'informatif dan stimulus kognitif anak' di Trans 7 hampir mencapai angka 4 yang dikategorikan sangat berkualitas. Sebaliknya untuk beberapa indikator, indeks yang diperoleh < 2.5 diantaranya : memperkokoh persatuan & kesatuan (ANTV, NET. RCTI), menghormati nilai & norma (NET. & RCTI), tidak bermuatan kekerasan (ANTV, RCTI, NET.), dan relevansi cerita (NET.).

EVALUASI KUALITAS PROGRAM ANAK

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Relevansi Cerita	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk indikator relevansi cerita, sebagian besar program anak sudah memenuhi standar KPI. Namun demikian, masih ada beberapa program anak yang dinilai ceritanya kurang relevan. • Program acara anak NET. kurang mengangkat tema, gaya penceritaan dan tampilan yang sesuai dengan penonton anak. Gambar yang ditayangkan sesuai anak, tetapi penceritaan terlalu berat bagi anak balita dan semua dialog temponya sangat cepat. • Program anak Thomas & Friend lebih cocok untuk usia anak usia dini, sedangkan cerita Bhavier lebih cocok menjadi icon remaja dengan logika remaja. Program Gumball membangun fantasi keberagaman tapi tidak sesuai dengan logika anak. Untuk itu perlu dipertimbangkan lagi pengkategorian anak. • Program anak Kiko di RCTI, cerita yang ditampilkan sesuai dengan imajinasi anak-anak, tapi untuk program Tom and Jerry kurang tepat untuk menyelesaikan masalah bagi usia anak. • Program acara anak di Trans 7, untuk konten cerita sangat sarat informasi, tetapi untuk gaya penceritaan maupun tampilan kurang kreatif, kurang ‘anak-anak’. • Program acara anak di TVRI, dalam segi konten cerita sangat bagus untuk kognitif atau pengetahuan pada agama, seni, bahasa, dan lingkungan sekitar. Tetapi dalam penyajian kurang menarik perhatian anak, karena tetap dengan cara ‘menggurui’. Kukuruyuk dan Anak Indonesia awalnya sangat menarik tetapi ketika masuk ke bagian cerita kurang menarik. • Program acara anak RTV, untuk penyajian film animasi sesuai dengan anak-anak. Namun demikian untuk cerita, film Tayo sangat cocok untuk usia balita, sementara film Winx, Cibi Maruko Chan maupun Robo Fire lebih cocok untuk anak di atas 5 tahun (anak SD). Sedangkan film Dubi Dubi Dam dan Fun Time cocok untuk semua umur meskipun dalam penyajian alur cerita harus lebih kreatif. • Program anak di GTV – Pingfong dan Didi & Friend merupakan program yang cocok untuk anak usia balita. Hompimpa cocok untuk anak usia sekolah dasar karena menstimuli anak untuk kreatif dengan memanfaatkan motorik anak. Spongebob sebetulnya tidak berangkat dari cerita untuk anak, meskipun pada sample ini bercampur dengan program acara yang lain. Turis Rempong meskipun mengangkat tema untuk anak, tapi gaya penceritaannya sangat tidak menarik.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM ANAK

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Informatif dan menstimulasi kognisi anak	<ul style="list-style-type: none"> • Program anak Trans 7 memberikan pengetahuan dan menumbuhkan rasa keingintahuan terhadap lingkungan sekitar dan iptek. Misalnya seluk beluk tentang jamu (Laptop Si Unyil), Budaya Pengrisingan Bali dan permainan anak-anak di Desa Karang Jambu Purbalingga (Si Bolang) serta dunia binatang : tentang udang, ikan semah, gurita dan burung gagak (Si Otan). • Program anak di ANTV dinilai masih kurang informatif dan belum menstimulasi kognisi anak. Namun demikian sudah mengangkat atensi anak-anak terhadap lingkungan hutan, binatang (untuk Marsha dan Munki & Trunk), masyarakat sekitar (Shina dan Patriot Cilik) dan imajinasi tentang kereta api (Thomas & Friend). • Program anak RCTI kurang menyajikan informasi lingkungan, teknologi, dsb. Lebih cenderung ke kognisi yang memberikan hal-hal kekerasan. Meskipun demikian, pada program Kiko digambarkan tentang sampah-sampah plastik bekas kemasan yang dianggap mengganggu komunitas habitat laut sebagai pemain pokok film ini. • Program Anak Soleh di TVRI kurang menstimulasi karena hanya seperti tayangan anak-anak yang mendengarkan cerita. • Di setiap episodenya film Upin Ipin selalu menampilkan rasa keingintahuan anak pada lingkungan sekitarnya menjadi tempat untuk bermain. Riska dan si Gembul hanya menggambarkan tokoh anak tapi kurang menggugah keinginan untuk mengeksplere lingkungan.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM ANAK

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Empati Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk indikator empati sosial, beberapa lembaga penyiaran (ANTV, GTV, MNC, NET, dan RTV) dinilai mengajarkan anak untuk berempati terhadap orang lain. Namun, pada program anak RCTI belum terlihat aspek kepedulian terhadap orang lain. • Program anak TVRI - Anak Sholeh dinilai terlalu eksklusif (Islam) kurang keberagaman, kurang universal, tidak cukup memberi empati sosial.
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa program di stasiun TV dinilai tidak sesuai dengan norma sosial dan banyak program anak dari luar negeri. • Dari sampel program anak NET, ditemukan adegan anak bertengkar dengan orang tua, membentak orang tua, meyakinkan calon orang tua pacarnya.

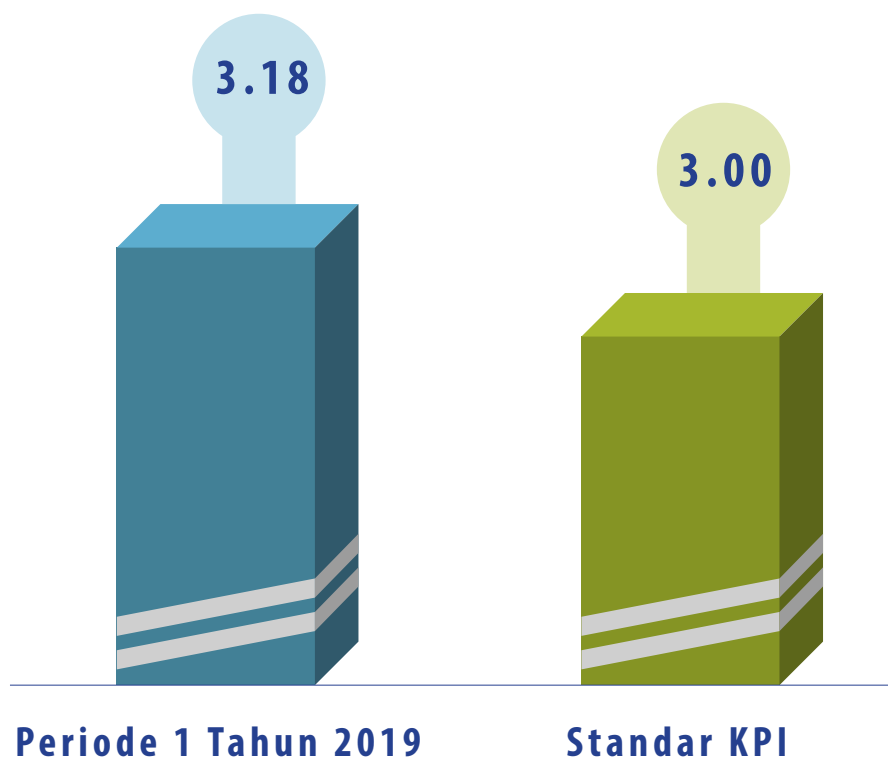
EVALUASI KUALITAS PROGRAM ANAK

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Tidak bermuatan kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> • Program ANTV terdapat kekerasan sangat banyak, terutama dalam karakter yang heroik seperti Shiva karena ada adegan melawan penjahat, kekerasan dengan memukul. • Pada acara di saluran RCTI dan RTV, kekerasan tidak hanya fisik namun juga oral. Sangat tidak menunjukkan kesantunan, lalu, untuk NET., RCTI, RTV, kartun-kartun masih memuat konten kekerasan verbal dan fisik. • Program Bhavier dinilai ceritanya tidak sesuai untuk anak karena ada tentang pacaran. Demikian pula program Gumball banyak ekspresi ucapan yang keras dan intimidatif.
Menghormati Orang dan Kelompok Tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • ANTV masih ada program anak yang menampilkan stereotyping orang jahat dengan bentuk tubuh besar dan warna kulit tubuh hitam, artinya ada penanaman profil tertentu dan akan mempengaruhi cara pandang anak terhadap orang yang memiliki bentuk fisik tersebut. • Masih ditemukan dengan detail adanya tokoh satpam, kaki lima, identitas gender yang merupakan kelompok marginal. • Pada program anak RCTI masih ditemukan <i>stereotype</i> tubuh gempal itu rakus, bodoh, dan sering sial. Selain itu, program <i>X-Club</i> <i>Girly Club</i> ada <i>stereotype</i> perempuan berbaju maskulin adalah jahat, yang pahlawan adalah yang berpenampilan <i>girly</i>.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM ANAK

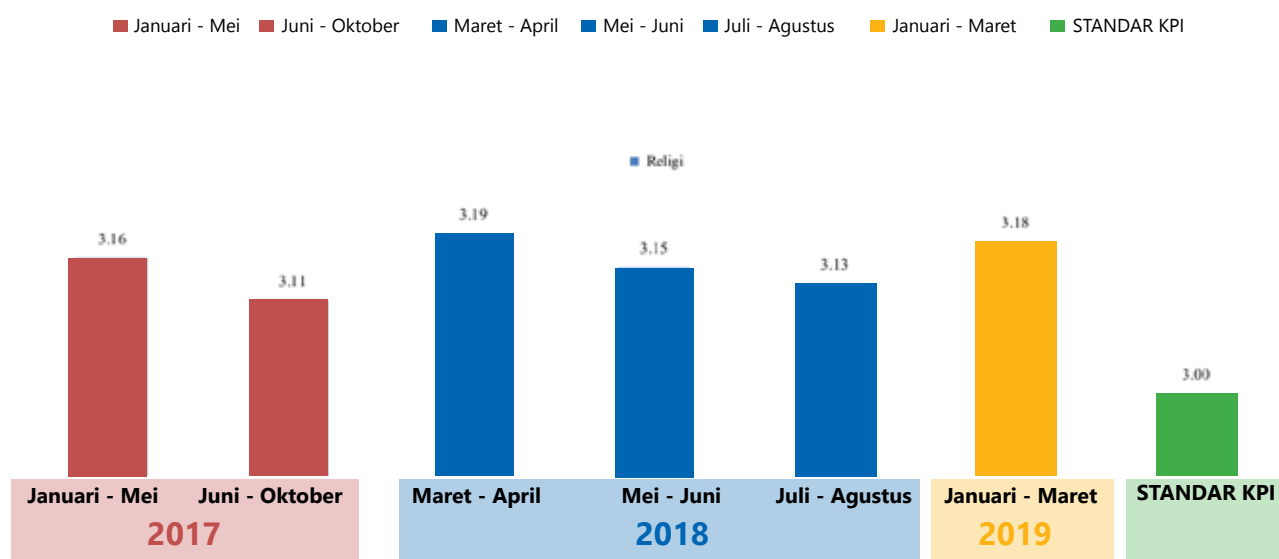
Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan	Program KIKO merupakan animasi kreasi nasional tetapi belum menampilkan nilai-nilai persatuan, kebanggaan dan cinta tanah air. Bahkan seting animasi Kiko cenderung kebarat-baratan termasuk-pada beberapa tulisan yang muncul dalam film ini.
Pornografi	Tidak ditemukan unsur Pornografi pada tayangan program anak di periode ini.

INDEKS KUALITAS PROGRAM RELIGI PERIODE I TAHUN 2019



- Program acara religi pada survei periode pertama tahun 2019, memperoleh indeks kualitas sebesar **3.18**
- Indeks ini telah mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan KPI **3.00**

PERBANDINGAN INDEKS PROGRAM RELIGI TAHUN 2017-2019



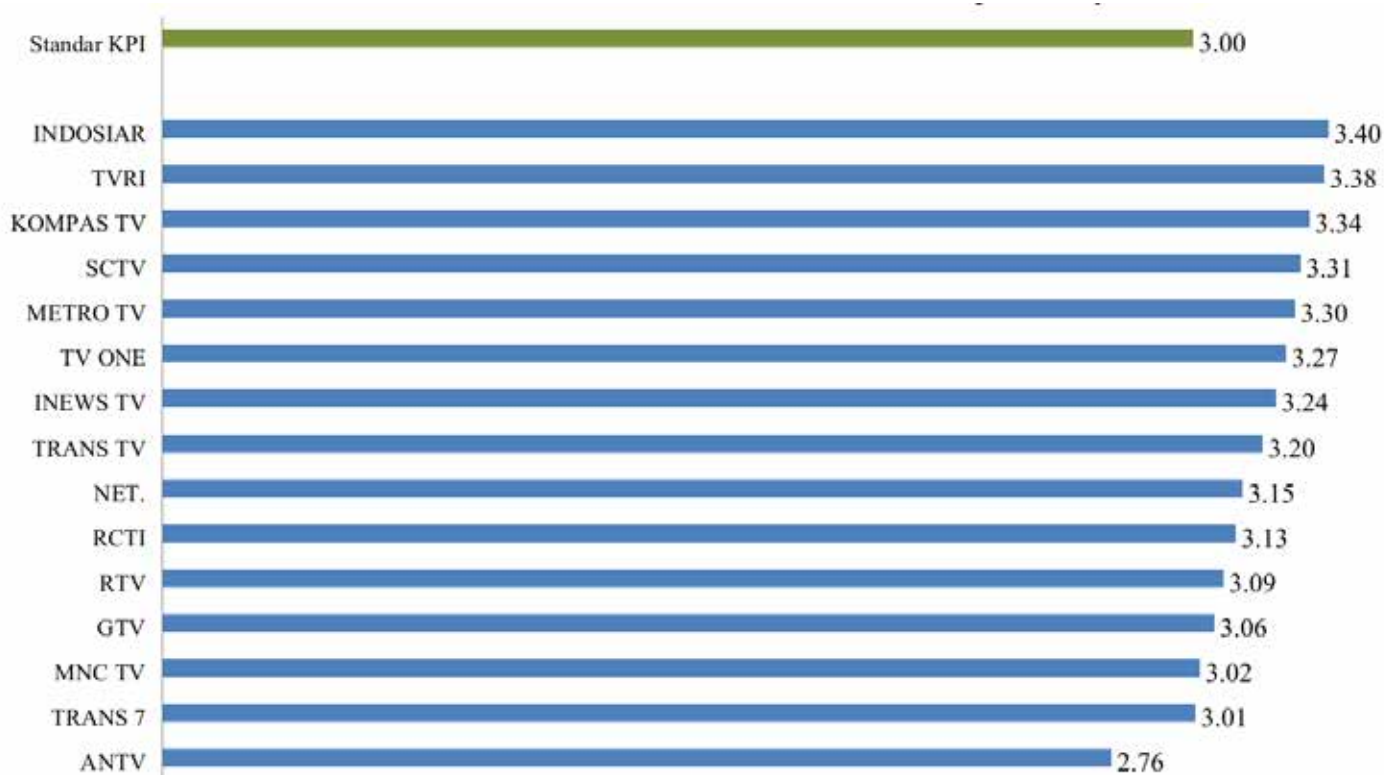
Selama pelaksanaan Riset tahun 2017 s.d Periode I Tahun 2019 mengalami fluktuasi, meskipun telah mencapai standar KPI 3.00. Capaian tertinggi ada pada periode I Tahun 2018 dengan indeks 3.19, sementara capaian terendahnya ada pada periode II Tahun 2017 dengan indeks 3.11

INDEKS PROGRAM RELIGI BERDASARKAN INDIKATOR

Aspek Kualitas	Indeks
Relevansi Tema/Topik	3.24
Empati Sosial	3.16
Toleransi	3.11
Tidak Berisi Ajaran Radikal	3.35
Menghindari Cara Kekerasan	3.21
Kepedulian Lingkungan	3.01
INDEKS RATA-RATA	3.18

- Berdasarkan indikator kualitas program acara religi, hasil survei periode pertama tahun 2019 memperlihatkan seluruh indikator memperoleh indeks di atas 3, dengan indeks tertinggi diperoleh indikator 'Tidak berisi ajaran radikal' sebesar 3.35. Indeks terendah pada program religi diperoleh indikator 'kepedulian lingkungan' sebesar 3.01

INDEKS KUALITAS PROGRAM RELIGI BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN



- Untuk program religi, hampir seluruh lembaga penyiaran mencapai indeks > 3 dengan nilai tertinggi dicapai Indosiar sebesar 3.40. Sebaliknya, hanya ANTV yang indeksnya belum mencapai standar KPI yaitu 2.76

INDEKS INDIKATOR KUALITAS PROGRAM RELIGI BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN

Aspek Kualitas	INDOSIAR	RCTI	TRANS 7	TV ONE	TVRI	ANTV	GTV	INEWS TV	KOMPAS TV	METRO TV	MNC TV	NET.	RTV	SCTV	TRANS TV
Relevansi Tema/Topik	3.46	3.04	3.04	3.42	3.54	2.88	3.17	3.25	3.42	3.50	2.88	3.08	3.33	3.29	3.29
Empati Sosial	3.25	3.08	3.00	3.17	3.42	2.71	3.00	3.25	3.33	3.29	3.04	3.13	3.08	3.38	3.21
Toleransi	3.29	3.13	2.83	3.17	3.25	2.58	2.96	3.29	3.33	3.21	2.96	3.17	2.92	3.50	3.08
Tidak Berisi Ajaran Radikal	3.67	3.38	3.21	3.33	3.58	3.00	3.21	3.25	3.58	3.38	3.29	3.25	3.25	3.42	3.42
Menghindari Cara Kekerasan	3.46	3.17	3.00	3.42	3.46	2.75	3.00	3.29	3.33	3.38	3.13	3.13	3.08	3.29	3.21
Kepedulian Lingkungan	3.25	2.96	2.96	3.13	3.04	2.67	3.04	3.13	3.04	3.04	2.83	3.13	2.88	3.00	3.00
Indeks rata-rata	3.40	3.13	3.01	3.27	3.38	2.76	3.06	3.24	3.34	3.30	3.02	3.15	3.09	3.31	3.20

Bila dicermati berdasarkan indikator kualitas program acara religi, hampir sebagian besar indikator indeksinya mencapai angka >3. Ada beberapa indikator yang indeksinya belum mencapai 3 yaitu toleransi (ANTV, Trans 7, RTV, GTV, MNCTV); kepedulian lingkungan (ANTV, MNC TV, RTV, RCTI, Trans 7), relevansi topik (ANTV, (MNC TV) empati sosial (ANTV), menghindari cara kekerasan (ANTV).

EVALUASI KUALITAS PROGRAM RELIGI

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Relevansi Tema/Topik	<ul style="list-style-type: none"> Hampir seluruh program religi dinilai tema/topik yang diangkat sudah relevan. Namun ada beberapa catatan seperti cenderung konsultasi masalah pribadi (ANTV), cenderung pengobatan lewat media Doa ustad (MNC TV). Kompas TV cenderung membacakan ayat tidak ada topik pembahasan yang muncul.
Empati Sosial	<ul style="list-style-type: none"> Untuk indikator empati sosial hampir seluruh program religi dinilai sudah mengedepankan empati sosial dengan memotret keadaan sekarang yang dihubungkan dengan dalil alquran dan hadits sebagai referensi utama, mengajak pemirsa untuk selalu menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama tanpa ada diskriminasi etnis , agama ataupun isme isme lainnya dan mengupas semua persolan yang terjadi disekitar kita.
Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> Secara umum toleransi sudah cukup baik, namun lebih banyak berbicara mengenai koridor agamanya sendiri, tidak ada yang menampilkan bagaimana kita di Indonesia berhadapan dengan agama lain. Beberapa tayangan masih belum ada upaya untuk mempromosikan nilai-nilai toleransi dalam konteks keberagaman, bukan dalam toleransi suami-istri (ANTV)

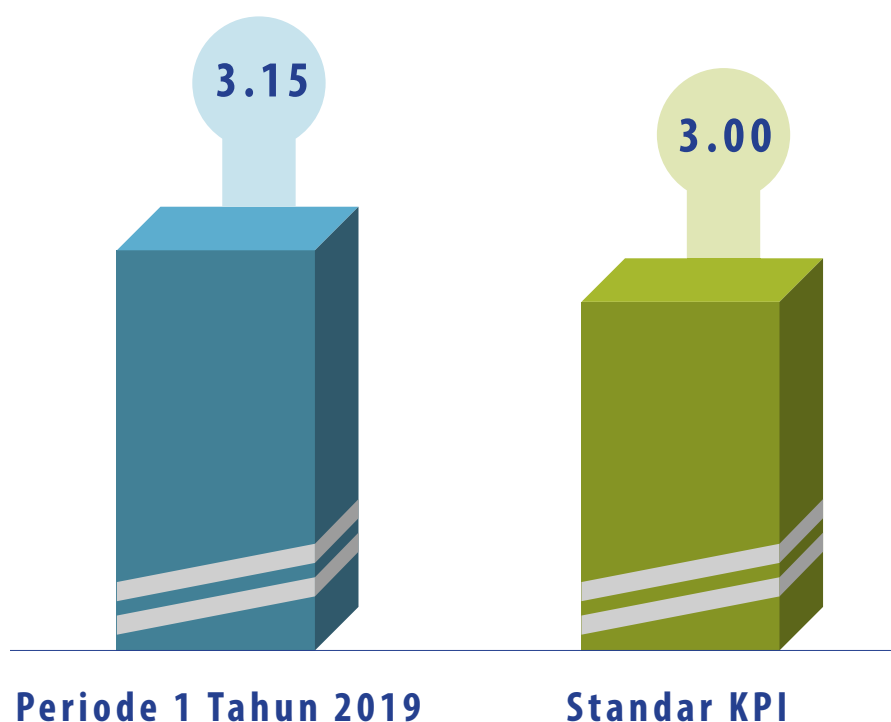
EVALUASI KUALITAS PROGRAM RELIGI

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Tidak Berisi Ajaran Radikal	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh lembaga penyiaran tidak berisi konten yang radikal. Dari nama program sudah mencerminkan harmonisasi, misalnya Damai Indonesia di TVOne, Islam Itu Indah. Muatan konten berputar soal memperkuat sistem religi agar dapat dianut oleh komunitas. Tidak ada yang mengajarkan pada jihad. Radikal bukan menjadi pilihan itu. Ini poin besar bahwa hampir semua televisi sudah memenuhi kriteria KPI. Namun program Trans 7 dinilai kontennya mengarah ke arah radikal karena backsound musik yang secara nonverbal membawa kesan yang radikal
Menghindari Cara Kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> Pada program religi di ANTV, seolah-olah hanya orang Islam yang melakukan hal kekerasan. Menampilkan ilustrasi-ilustrasi kekerasan yang menyurut realitas seperti rumah tangga, ada adegan jambak-jambakan rambut antara istri dan wanita idaman lainnya
Kepedulian Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Secara keseluruhan Isi program religi mengajak masyarakat untuk bersama-sama menyukuri dan melestarikan setiap ciptaan Tuhan. Di Trans7 kaitan alam, pohon, dan ciptaan Allah lainnya sehingga posisi manusia sebagai <i>khalifah fil ard</i> itu harus menyukuri apa dan bagaimana menjaganya, meskipun tidak ada contoh riil. Percikan Dharma di RCTI membahas banyak tentang aktualisasi antara manusia dengan alam. Demikian pula program religi di NET episode Halal living menyinggung tentang pelestarian hutan alam. Namun demikian, masih ada lembaga penyiaran yang belum memenuhi kriteria indikator kepedulian lingkungan dalam program religi. Di ANTV program religi tentang kehidupan individu kurang terkait dengan ajakan untuk melestarikan dan menyukuri ciptaan Tuhan.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM RELIGI

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Tidak Berisi Ajaran Radikal	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh lembaga penyiaran tidak berisi konten yang radikal. Dari nama program sudah mencerminkan harmonisasi, misalnya Damai Indonesia di TVOne, Islam Itu Indah. Muatan konten berputar soal memperkuat sistem religi agar dapat dianut oleh komunitas. Tidak ada yang mengajarkan pada jihad. Radikal bukan menjadi pilihan itu. Ini poin besar bahwa hampir semua televisi sudah memenuhi kriteria KPI. Namun program Trans 7 dinilai kontennya mengarah ke arah radikal karena background musik yang secara nonverbal membawa kesan yang radikal
Menghindari Cara Kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> Pada program religi di ANTV, seolah-olah hanya orang Islam yang melakukan hal kekerasan. Menampilkan ilustrasi-ilustrasi kekerasan yang menyorot realitas seperti rumah tangga, ada adegan jambak-jambakan rambut antara istri dan wanita idaman lainnya
Kepedulian Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Secara keseluruhan Isi program religi mengajak masyarakat untuk bersama-sama mensyukuri dan melestarikan setiap ciptaan Tuhan. Di Trans7 kaitan alam, pohon, dan ciptaan Allah lainnya sehingga posisi manusia sebagai <i>khalifah fil ard</i> itu harus mensyukuri apa dan bagaimana menjaganya, meskipun tidak ada contoh riil. Percikan Dharma di RCTI membahas banyak tentang aktualisasi antara manusia dengan alam. Demikian pula program religi di NET episode Halal living menyinggung tentang pelestarian hutan alam. Namun demikian, masih ada lembaga penyiaran yang belum memenuhi kriteria indikator kepedulian lingkungan dalam program religi. Di ANTV program religi tentang kehidupan individu kurang terkait dengan ajakan untuk melestarikan dan mensyukuri ciptaan Tuhan.

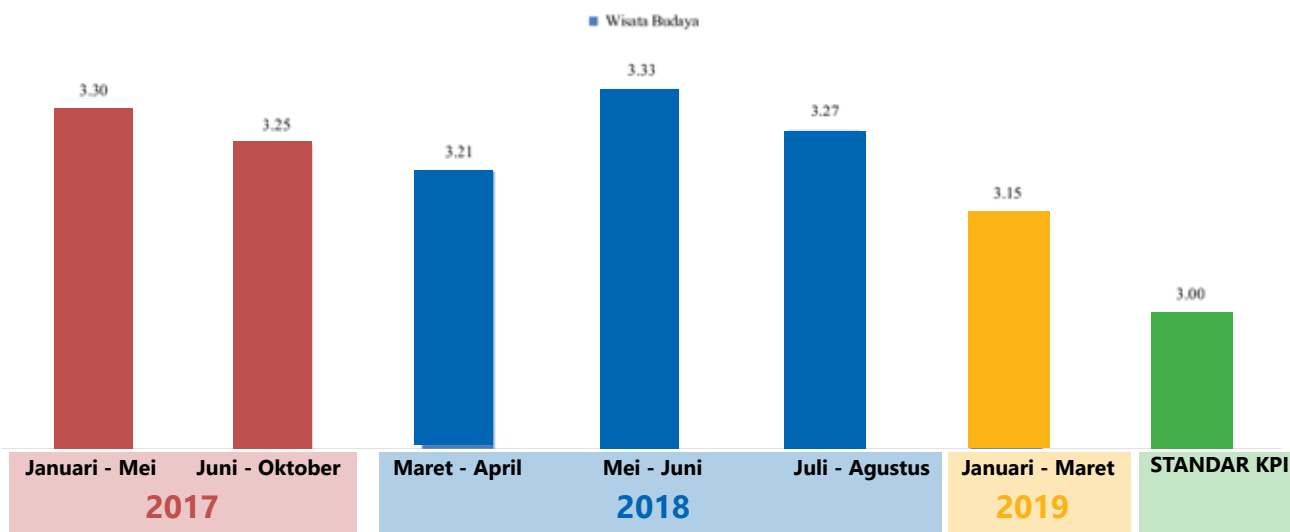
INDEKS KUALITAS PROGRAM WISATA DAN BUDAYA PERIODE I TAHUN 2019



- Pada survei periode pertama tahun 2019, indeks program acara wisata budaya melampaui standar program berkualitas yang ditetapkan KPI, yaitu sebesar **3.15**

PERBANDINGAN INDEKS PROGRAM WISATA BUDAYA TAHUN 2017-2019

■ Januari - Mei ■ Juni - Oktober ■ Maret - April ■ Mei - Juni ■ Juli - Agustus ■ Januari - Maret ■ STANDAR KPI



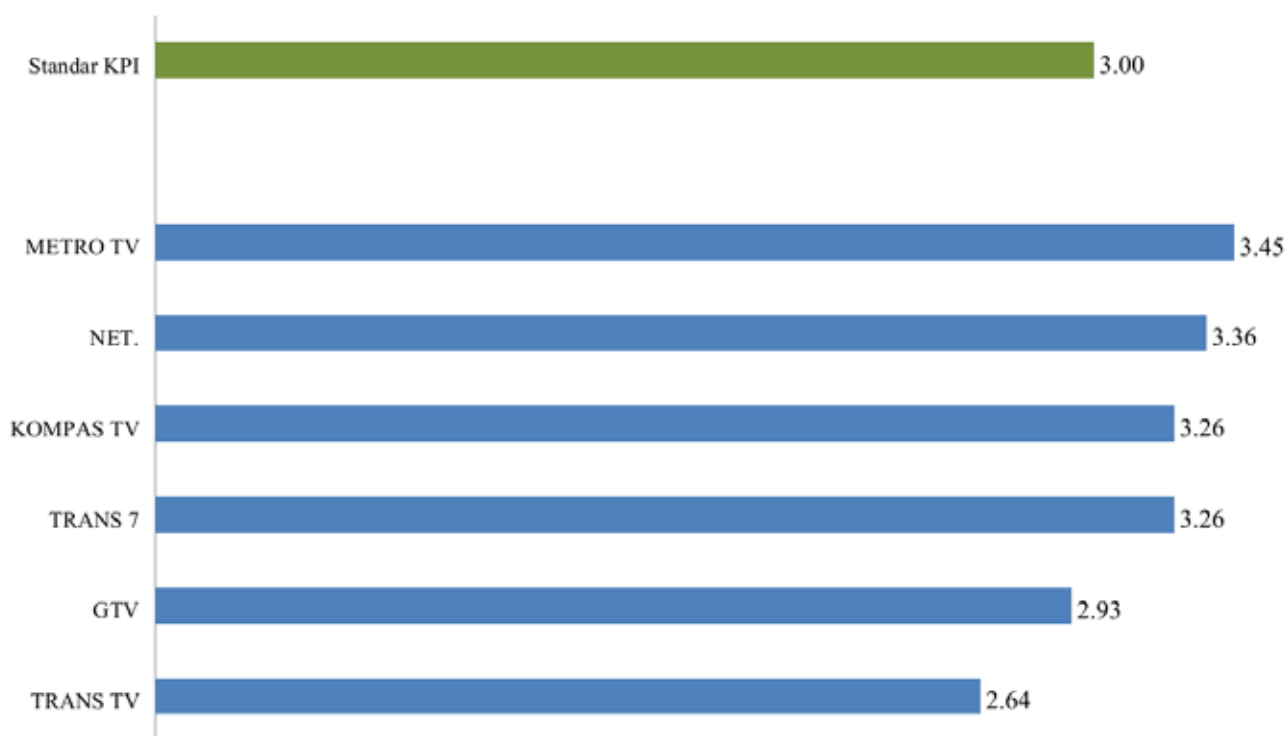
- Selama pelaksanaan Riset tahun 2017 s.d Periode I Tahun 2019 mengalami fluktuasi, meskipun telah mencapai standar KPI 3.00. Capaian tertinggi ada pada periode II Tahun 2018 dengan indeks 3.33, sementara capaian terendahnya ada pada periode I Tahun 2019 dengan indeks 3.15

INDEKS PROGRAM WISATA DAN BUDAYA BERDASARKAN INDIKATOR

Aspek Kualitas	Indeks
Informatif	3.13
Edukatif	2.99
Hiburan	3.22
Transfer Budaya dan Nilai Bangsa	3.10
Pelestarian Budaya	3.22
Menghormati Nilai, Norma Kesopanan	3.03
Menghormati Nilai Kesukuan, Agama, Ras	3.30
Kemampuan Pembawa Acara	3.19
INDEKS RATA-RATA	3.15

- Berdasarkan indikator kualitas program acara wisata budaya, hasil riset periode I tahun 2019 memperlihatkan indeks hampir seluruh indikator kualitas program wisata budaya di atas angka 3, dengan nilai yang hampir merata, kecuali untuk indikator edukatif yang hampir mencapai 3, yaitu sebesar 2.99

INDEKS KUALITAS PROGRAM WISATA DAN BUDAYA BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN



- Untuk program acara wisata budaya, 4 (empat) lembaga penyiaran melampaui standar berkualitas dengan memperoleh indeks > 3 . Indeks tertinggi dicapai Metro TV sebesar 3.45. Sebaliknya 2 (dua) lembaga penyiaran - GTV dan Trans TV, indeksnya masih dibawah standar KPI.

INDEKS INDIKATOR KUALITAS PROGRAM WISATA DAN BUDAYA BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN

Aspek Kualitas	TRANS 7	TRANS TV	NET.	GTV	KOMPAS TV	METRO TV
Informatif	3.21	2.58	3.33	2.92	3.25	3.46
Edukatif	2.96	2.63	3.17	2.75	3.25	3.21
Hiburan	3.46	2.79	3.33	2.96	3.33	3.42
Transfer Budaya dan Nilai Bangsa	3.13	2.46	3.38	2.75	3.38	3.54
Pelestarian Budaya	3.33	2.58	3.42	2.96	3.38	3.67
Menghormati Nilai, Norma Kesopanan	3.29	2.25	3.42	2.92	2.83	3.46
Menghormati Nilai Kesukuan, Agama, Ras	3.46	3.00	3.42	3.25	3.25	3.42
Kemampuan Pembawa Acara	3.21	2.79	3.42	2.92	3.38	3.42
INDEKS RATA-RATA	3.26	2.64	3.36	2.93	3.26	3.45

- Berdasarkan indikator kualitas program acara wisata budaya, hasil riset periode I tahun 2019 memperlihatkan ada indikator mencapai nilai >3.5 di Metro TV yaitu 'pelestarian budaya' sebesar 3.67 dan 'transfer budaya dan nilai bangsa' sebesar 3.54. Sebaliknya di Trans TV indikator 'transfer budaya dan nilai bangsa' dan 'menghormati nilai, norma kesopanan' indeksinya <2.5

EVALUASI KUALITAS PROGRAM WISATA BUDAYA

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Informatif	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk indikator informatif, program Wisata Budaya Metro TV mencapai indeks tertinggi sebesar 3.46. Namun demikian, program wisata budaya Trans TV dan GTV dinilai belum memenuhi standar KPI. • Beberapa program wisata budaya dinilai kurang informatif karena tidak memberikan informasi apakah destinasi baru atau non baru, berkaitan juga dengan lokasi objek.
Edukatif	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk indikator edukatif, beberapa program wisata budaya dinilai belum mengajak untuk melestarikan lingkungan dan menolak perilaku perusakan lingkungan pada suatu destinasi tertentu. • Jejak petualang dinilai edukatif menayangkan proses melestarikan satwa-satwa liar. • Salah satu sampel program Trans TV menayangkan perjuangan guru di Bengkulu di daerah terpencil dan mengajarkan siswanya hidup selaras dengan alam. • GTV episode Kopi Flores juga mengajarkan merawat tanaman agar kopi flores tetap eksis dan tidak merusak alam. • Kompas TV menayangkan bagaimana harmonisasi gajah liar dan dipelihara, bagaimana menangani serangan gajah ke petani.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM WISATA BUDAYA

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Hiburan	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk indikator hiburan dinilai mayoritas program wisata budaya bersifat menghibur. • Hiburan yang inspiratif ditemukan di NET, memberikan hiburan yang bagus, mengolah sayuran hidroponik hingga tradisi panen Sapuran yang bercerita tentang kekompakan . • Untuk Trans7, program Jejak Petualang menyenangkan karena memacu adrenalin dan inspiratif.
Transfer Budaya dan Nilai Bangsa	<ul style="list-style-type: none"> • Program Wisata Budaya NET. menayangkan tentang pelestarian tradisi Betawi, silat, dan sebagainya. • Trans 7 mengajak pemirsa untuk mengetahui nilai potensi budaya bangsa. • Trans TV kurang menampilkan nilai-nilai budaya bangsa, bahkan pada acara Demen Makan kesannya makan yang berlebihan sementara masih banyak pemirsa untuk makanpun susah. Pada acara Mamaku Hits isinya cenderung mengajak masyarakat konsumtif dan bergaya modern • Program Explore Indonesia Kompas TV walau bermuatan tentang lokalitas Aceh dan gunung Leuser namun menjadi penting dalam membangun rasa kebangsaan. Program ini sangat mendalam informasinya, tentang bagaimana pelestarian gajah dan penampilan budaya Aceh.

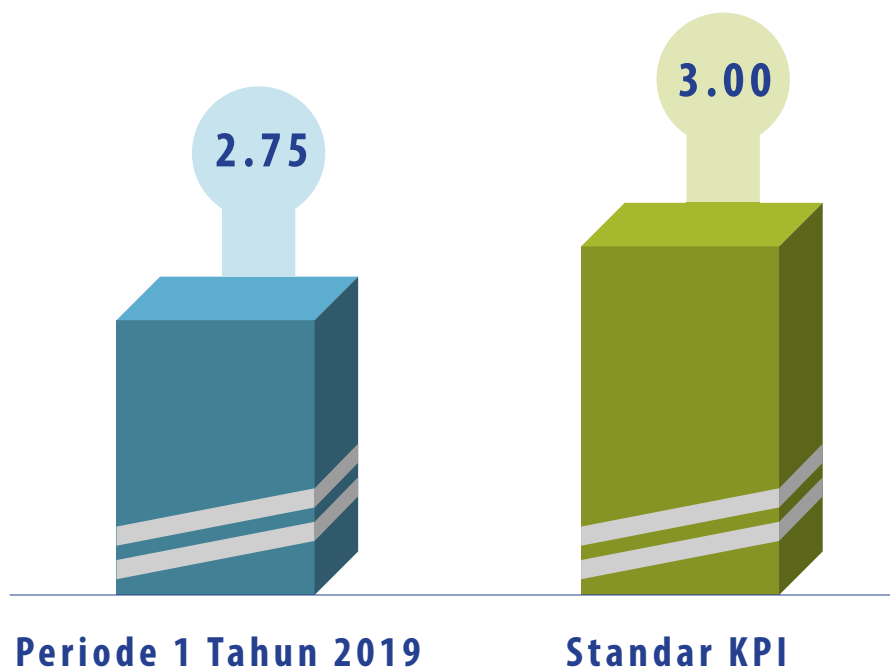
EVALUASI KUALITAS PROGRAM WISATA BUDAYA

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Pelestarian Budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Program GTV menayangkan permainan meriam bambu sebagai pelestarian budaya. • Program Cerita Indonesia Kompas TV tentang kearifan suku Tengger di Kawasan Gunung Bromo cukup memberi informasi tentang kearifan lokal.
Menghormati Nilai, Norma Kesopanan	<ul style="list-style-type: none"> • Program Ragam Indonesia dimana hostnya turut menggunakan pendekatann epic, going to native dengan menyesuaikan cara pandang orang-orang berkerudung. • Program wisata budaya di Metro TV, presenter menggunakan kostum sesuai dengan apa yang dikemas dalam acara. Cara berpakaian sesuai dan selaras sehingga semakin elegan dan tidak keluar jalur dalam hal nilai-nilai kesopanan.
Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras dan antar golongan	<ul style="list-style-type: none"> • Umumnya program wisata budaya sudah menjaga dan menghormati nilai-nilai agama, ras, dan antar golongan. • Hal penting yang perlu diperhatikan oleh lembaga penyiaran, sebaiknya program tidak menggunakan kata-kata "lo gua" di daerah destinasi, tapi menggunakan bahasa yang baku. • Pada tayangan Trans TV, Konten tidak bisa menjangkau ekonomi lemah dan menengah. Tidak memberi alternatif tayangan wisata yang terjangkau semua status ekonomi. Seolah tayangan wisata TransTV hanya untuk segmen atas.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM WISATA BUDAYA

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Kemampuan Pembawa Acara	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa stasiun TV pada program wisata budaya pembawa acara masih kurang dalam penguasaan materinya sehingga kurang efektif. • My Trip My Adventure di Trans TV, kompetensi pembawa acaranya tidak ada dan tidak memiliki kemampuan narasi yang baik untuk menjelaskan tentang tempat wisata. • Program wisata budaya di NET. materi lengkap kemungkinan melakukan riset terlebih dahulu. <p>Kompetensi pembawa acara cukup bagus terutama episode narasi Gunung Bromo, karena ada wisata dan narasi budayanya, bahkan destinasi wisata cukup banyak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih ada tayangan yang pembawa acaranya hanya mengandalkan fisik saja tanpa mempelajari adat istiadat budaya setempat.

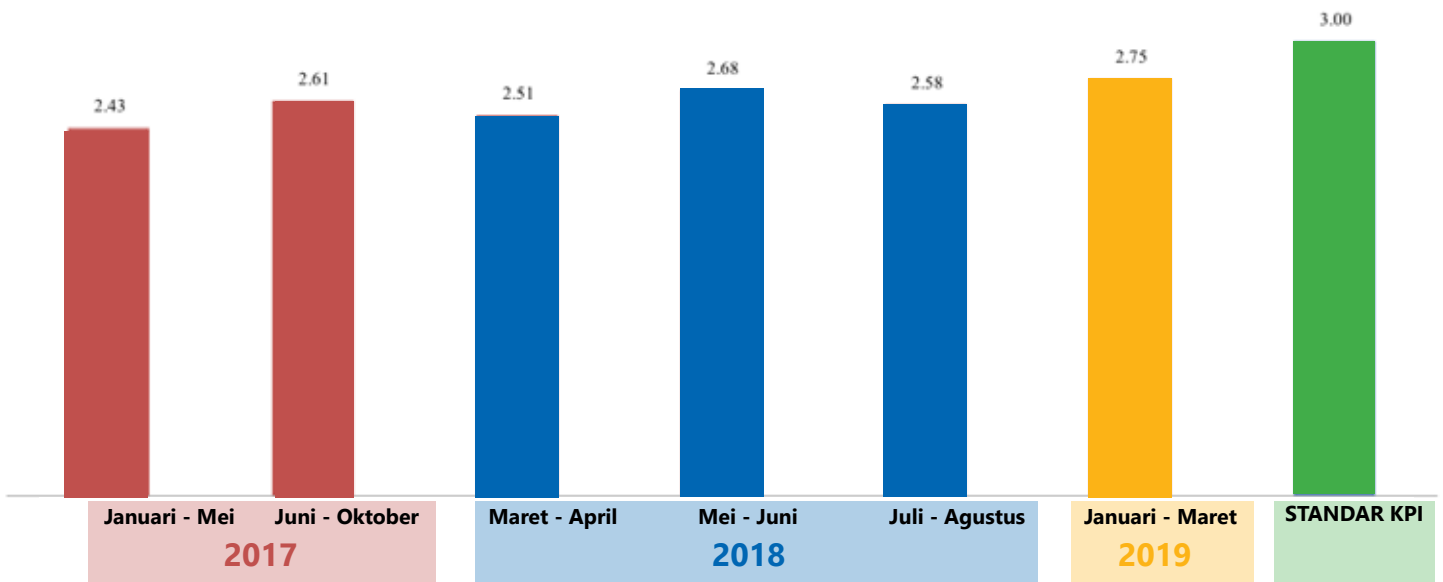
INDEKS KUALITAS PROGRAM VARIETY SHOW PERIODE I TAHUN 2019



- Hasil survei periode pertama tahun 2019, untuk program siaran variety show memperoleh indeks kualitas sebesar **2.75**. Angka ini masih di bawah kriteria program berkualitas yang telah ditetapkan KPI.

PERBANDINGAN INDEKS PROGRAM VARIETY SHOW TAHUN 2017-2019

■ Januari - Mei ■ Juni - Oktober ■ Maret - April ■ Mei - Juni ■ Juli - Agustus ■ Januari - Maret ■ STANDAR KPI



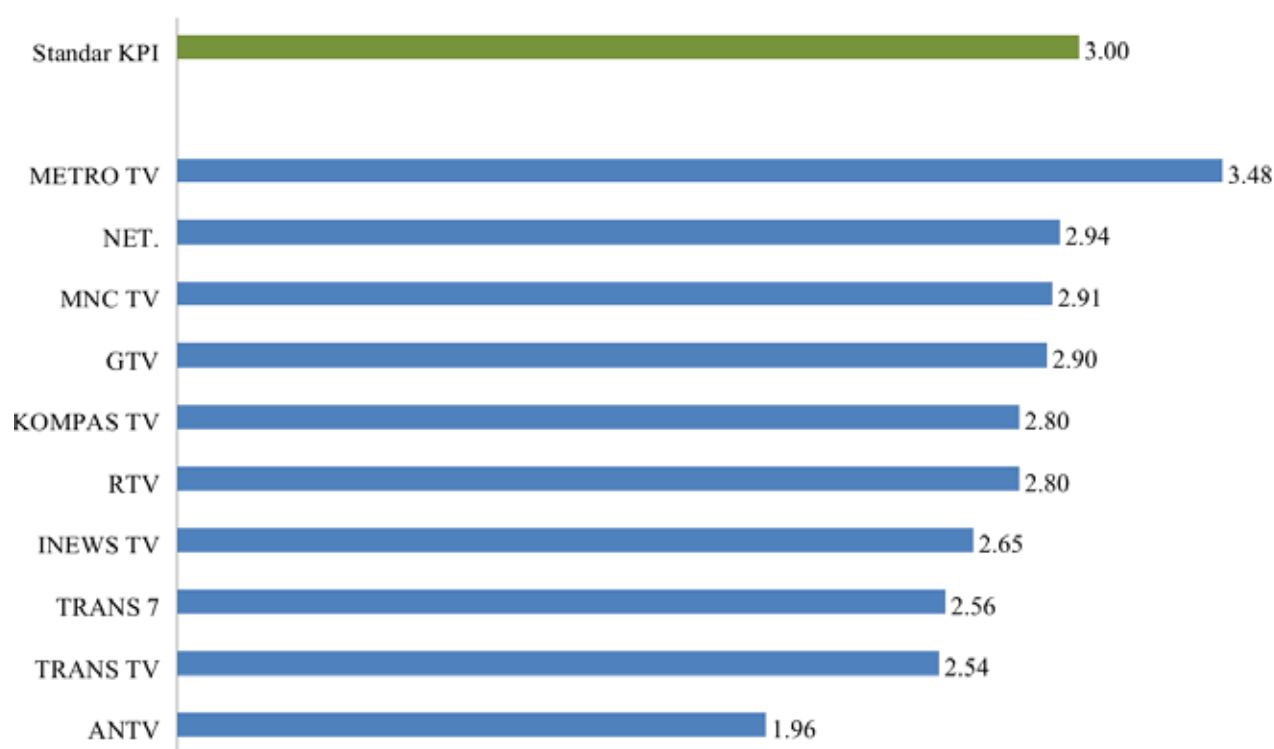
- Selama pelaksanaan Riset tahun 2017 s.d Periode I Tahun 2019 program Sinetron, belum pernah mencapai standar KPI 3.00. Perbandingan Indeks pada grafik di atas capaian tertinggi ada pada periode I Tahun 2019 dengan indeks 2.75. Sementara capaian terendahnya ada pada periode I Tahun 2017 dengan indeks 2.43

INDEKS PROGRAM VARIETY SHOW BERDASARKAN INDIKATOR

Aspek Kualitas	Indeks
Relevansi Topik	2.73
Kepekaan Sosial	2.44
Menghormati Keberagaman	2.92
Tidak Bermuatan Kekerasan	2.58
Tidak Bermuatan Pornografi	2.85
Menghormati Nilai dan Norma Masyarakat	2.98
Menghormati Orang dan Kelompok Tertentu	2.60
Tidak Bermuatan Mistis Horor Supranatural	2.93
INDEKS RATA-RATA	2.75

- Bila ditelisik berdasarkan indikator kualitas program acara variety show, hasil survei periode pertama tahun 2019 ini memperlihatkan bahwa tidak satupun indikator yang indeksinya mencapai standar KPI. Bahkan indikator 'kepekaan sosial' memperoleh indeks rendah 2.44

INDEKS PROGRAM VARIETY SHOW BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN



- Bila dilihat dari lembaga penyiaran yang memiliki program variety show, hanya Metro TV yang indeks melampaui standar KPI yaitu 3.48. Sedangkan lembaga penyiaran lainnya masih belum mencapai standar KPI, bahkan Indeks program variety show ANTV dikategorikan tidak berkualitas dengan indeks <2 yaitu sebesar 1.96

INDEKS INDIKATOR KUALITAS PROGRAM VARIETY SHOW BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN

Aspek Kualitas	ANTV	GTV	INEWS TV	KOMPAS TV	METRO TV	MNC TV	NET.	RTV	TRANS 7	TRANS TV
Relevansi Topik	1.67	2.83	2.71	3.04	3.71	2.88	3.04	2.63	2.50	2.25
Kepekaan Sosial	1.58	2.54	2.50	2.71	3.25	2.79	2.42	2.33	2.13	2.17
Menghormati Keberagaman	2.33	2.88	3.00	2.71	3.50	3.13	3.13	2.88	2.83	2.83
Tidak Bermuatan Kekerasan	1.42	2.67	2.79	2.58	3.38	2.92	2.75	2.79	2.29	2.25
Tidak Bermuatan Pornografi	2.21	3.13	2.54	2.96	3.50	2.71	3.25	2.79	2.71	2.71
Menghormati Nilai dan Norma Masyarakat	2.33	3.21	2.88	2.75	3.54	3.13	3.21	3.13	2.83	2.75
Menghormati Orang dan Kelompok Tertentu	1.63	2.79	2.67	2.46	3.46	2.67	2.92	2.67	2.33	2.42
Tidak Bermuatan Mistis Horor Supranatural	2.50	3.13	2.13	3.21	3.50	3.08	2.79	3.21	2.83	2.92
INDEKS RATA-RATA	1.96	2.90	2.65	2.80	3.48	2.91	2.94	2.80	2.56	2.54

- Bila dicermati dari indikator-indikator kualitas program variety show, indeks seluruh indikator Metro TV melampaui standar KPI, dengan nilai tertinggi untuk indikator 'relevansi topik' sebesar 3.71. Namun demikian, beberapa indikator pada program variety show di ANTV mendapat nilai < 2 yang dikategorikan tidak berkualitas yaitu relevansi topik, kepekaan sosial, tidak bermuatan kekerasan, menghormati nilai dan norma sosial.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM VARIETY SHOW

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Relevansi Topik	<ul style="list-style-type: none"> • Dari indikator relevansi topik, tidak seluruh tayangan relevan dengan topik. Walaupun mungkin dilihat secara detail, contohnya pada acara Pesbukers di ANTV, tidak semua relevan dengan kehidupan nyata, hanya berisi lelucon dan menjatuhkan satu sama lainnya. • Banyak ditemukan hal yang tidak terlalu logis bagi kebanyakan masyarakat, seperti Pagi-pagi pasti happy (TRANSTV), karena kontennya mengenai kisah sehari-hari namun dramanya berlebihan. • Beberapa tema acara anak-anak dan bernyanyi seperti Pesta Sahabat (RTV) cukup relevan, namun program seperti Running Man tidak terlalu relevan dengan konteks masyarakat Indonesia selain karena acara ini dibuat dari rumah produksi luar negeri, tema yang diangkat pun merupakan kompetisi yang tidak umum kita temui dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa dikatakan tidak relevan dan kadang tidak logis.
Kepekaan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Variety show di Indonesia belum bisa menumbuhkan kepekaan terhadap masalah di sekelilingnya, karena, masing-masing stasiun tv hanya diisi dengan hiburan dan lawakan yang diselingi dengan gelar wicara, masih jauh dari kepekaan sosial. • (ANTV) Tidak ada isu kepekaan sosial sama sekali. Sehingga hampir tidak mungkin acara yang disajikan bisa menemukan kepekaan sosial bagi masyarakat. Bahkan pada level tertentu berbagai lawakannya memojokkan kelompok tertentu dalam masyarakat, memungkinkan semakin berkurangnya kepekaan sosial dari para penonton diakibatkan kebiasaan sehingga menganggap itu sebagai hal yang biasa. • (TRANS7) Tidak terdapat pembahasan yang menimbulkan kepekaan sosial. Lawakan yang bermunculan bahkan kadang-kadang bisa mendiskreditkan kelompok tertentu sehingga bertentangan dengan usaha membangkitkan kepekaan sosial.

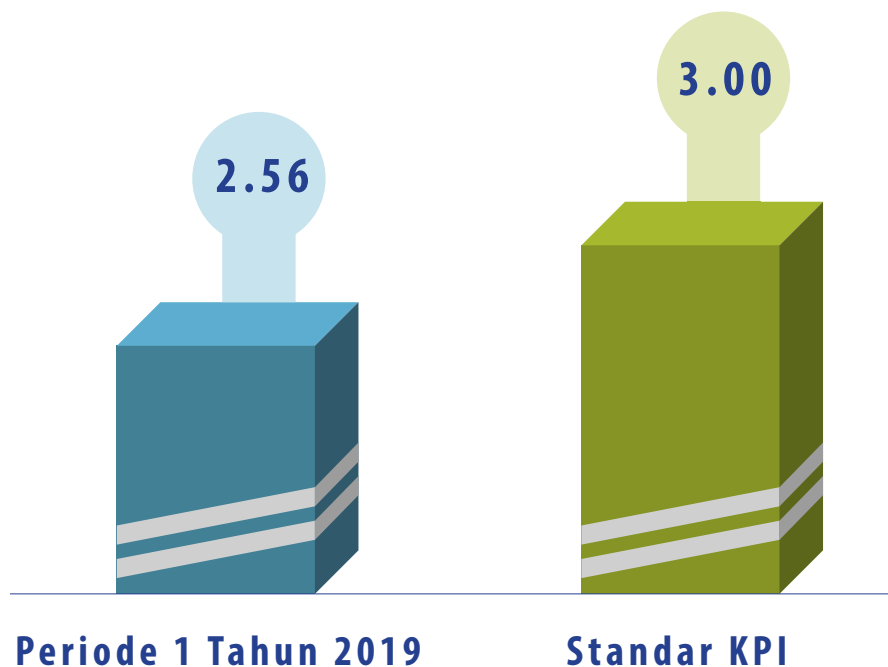
EVALUASI KUALITAS PROGRAM VARIETY SHOW

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Menghormati Keberagaman	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut panelis ahli, mereka melihat menghormati keberagaman dalam konteks suku ras dan golongan, meskipun tidak berisi serangan, namun ada dalam indikator lain ada ditampilkan seperti serangan fisik, serangan nonverbal, itu yang bisa membuat rating/nilai jual mereka naik, padahal dalam indikator KPI tidak boleh ada. Begitupun dengan hiburan, misalnya hiburan dari budaya dangdut, Betawi, Cina, yang berupa semacam potongan cerita zaman dahulu. • Program variety show di ANTV berpotensi melecehkan etnis tertentu dalam sebuah candaan, bisa saja menimbulkan ketersinggungan antara etnis tertentu dan tidak menghormati keberagaman budaya. Untuk Stand Up Comedy dari Kompas TV yang mengangkat materi yang cenderung berpotensi sensitif seperti suku, agama dan ras. • Pada program acara di GTV, Bahasa Padang dijadikan candaan. Hal itu sangat tidak menghormati perbedaan suku.
Tidak bermuatan kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> • (ANTV) ada adegan pukul-pukulan dengan bantal, dorong, merendahkan martabat kelompok manusia tertentu. Dalam beberapa adegan lawakan yang mengarah pada hinaan atau cemooh terhadap kondisi tertentu dari pemain lain atau penonton di studio bisa berpengaruh buruk pada masyarakat umum yang menontonnya. • (GTV) tindak kekerasan tidak hanya (verbal) fisik tapi juga (verbal) komunikasi, ketika ada yang mengatakan umurmu muda tapi wajahmu tua, candaan yang berasosiasi seks seputar alat kelamin, tubuh gendut dan perasaan negatif pada orang lain. Hampir semua muncul di sampel contoh di GTV berulang kali.
Tidak Bermuatan Pornografi	<ul style="list-style-type: none"> • (INEWS) Beberapa tokoh yang muncul menggunakan pakaian sexy, seperti DJ yang berpakaian sexy. Terlihat sekali disini sang DJ dijadikan salah satu hal yang di "jual" dalam program ini mengingat seringnya disorot dan pakaian yang digunakan. Program Acara Untung Ada Tora, juga terdapat gerakan zumba yang berbau erotis mengandung unsur pornografi. • (ANTV) Adegan vulgar, dengan gambar artis yang menari tapi karena banyak sekali yang tertawa, sehingga itu dianggap menarik. Pornografi dari gerakan, desahan, dan pakaian. Selain itu, lawakan yang ditampilkan kadang terlalu menekankan pada kecantikan atau bentuk fisik seseorang.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM VARIETY SHOW

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • (TRANSTV) Tayangan Pagi-Pagi Pasti Happy memuat hal yang bertentangan dengan norma sosial di masyarakat, misalnya menjadikan kasus prostitusi sebagai bahan candaan. • Slapstick yang digunakan melanggar norma kesopanan masyarakat Indonesia. Komedi Slapstick biasanya lebih mengandalkan kelucuan gerak adegan ketimbang dialog atau monolog yang dibangun pemainnya. Namun pada ANTV ada dialog murid dan kepala sekolah, mereka bertengkar dan dialog yang kurang etis karena membully kepala sekolah.
Menghormati orang dan kelompok tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada program acara yang menggunakan kekurangan fisik pihak lain sebagai olok-olok atau candaan. • (ANTV) penyebutan atribut pada profesi tertentu membuat kita berpikir profesi tersebut berada pada kelas yang rendah. Hal ini dapat berimbas pada tidak adanya penghargaan khalayak pada profesi yang ditampilkan. Terkadang mereka membicarakan janda/duda atau memperolok orang lain yang memiliki bentuk fisik berbeda. • (TRANS7) OVJ masih menampilkan muatan yang melecehkan bentuk tubuh, kondisi fisik, dan melecehkan perempuan. Misalnya kalimat yang ditujukan kepada salah seorang pemain yang memiliki hidung tidak mancung dengan kalimat "hidungnya gak pernah disekolah.
Tidak bermuatan mistik, horor dan supranatural	<ul style="list-style-type: none"> • (INEWSTV) Program Untung Ada Tora masih menampilkan praktek paranormal dengan mengundang parapsikolog/pakar spritual yang menceritakan tentang pengalamannya yang dihubungkan dengan bencana-bencana yang terjadi di Indonesia diselingi dengan permainan pilihan kartu ramal beserta isi ramalan berdasarkan gambar yang ada pada kartu tersebut. • Salah satu tayangan Tonight Show menampilkan tayangan yang berisi suara makhluk halus disertai dengan mengundang kelompok yang bernama Kisah Tanah Jawa yang terdiri dari 3 orang yang berbagi kisah ghaib.

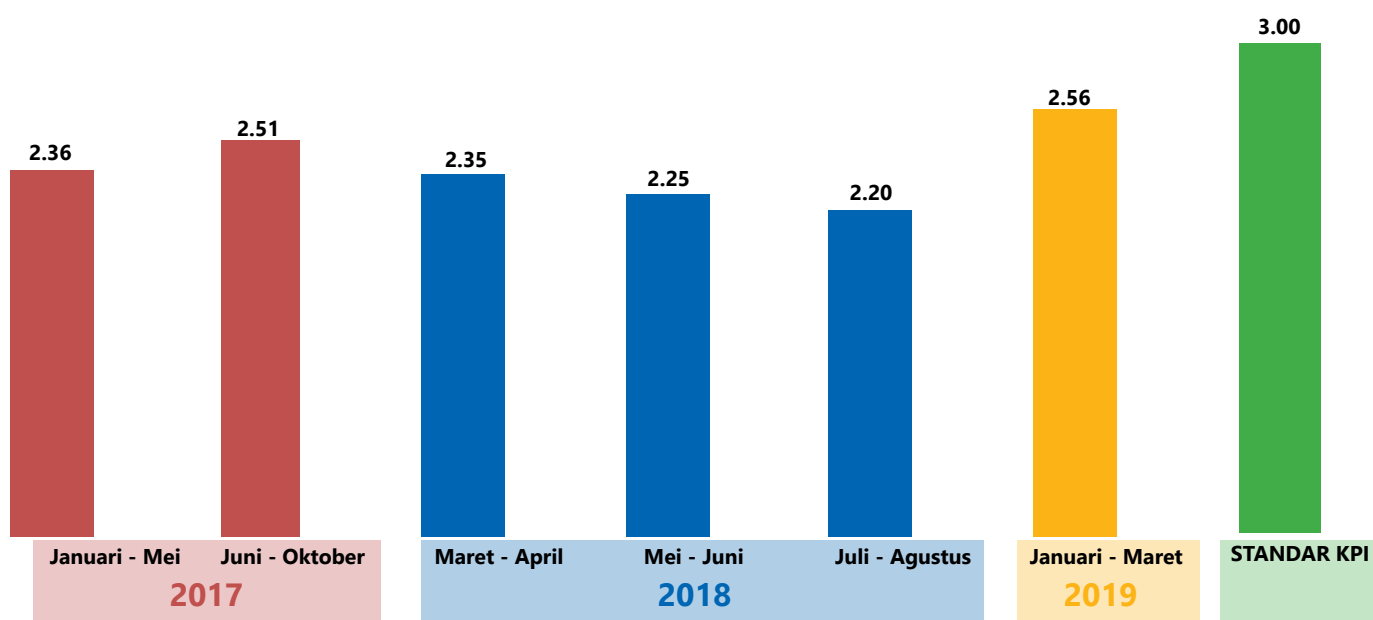
INDEKS KUALITAS PROGRAM INFOTAINMEN PERIODE I TAHUN 2019



- Untuk program acara infotainment, survei periode pertama tahun 2019 menunjukkan indeks kualitas program infotainment sebesar **2.56**. Indeks ini jauh di bawah standar program berkualitas yang ditetapkan KPI.

PERBANDINGAN INDEKS PROGRAM INFOTAINMEN TAHUN 2017-2019

■ Januari - Mei ■ Juni - Oktober ■ Maret - April ■ Mei - Juni ■ Juli - Agustus ■ Januari - Maret ■ STANDAR KPI



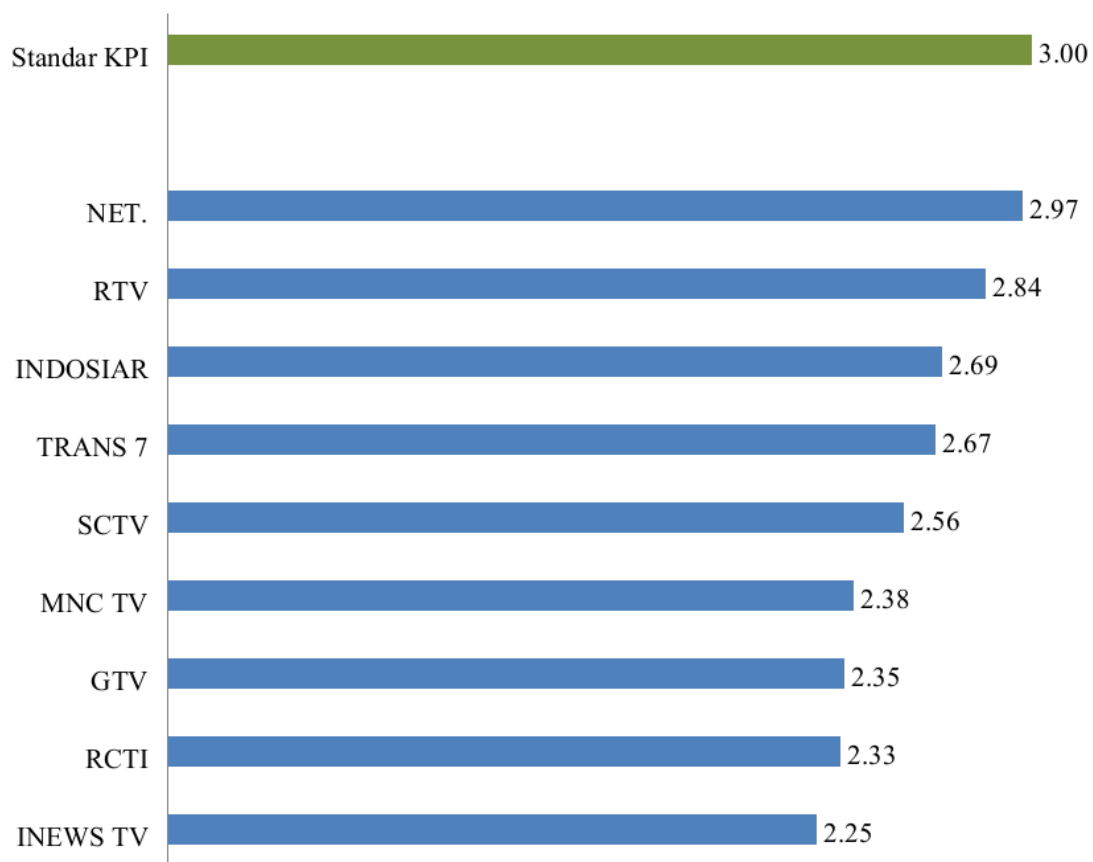
- Selama pelaksanaan Riset tahun 2017 s.d Periode I Tahun 2019 program Infotainmen, belum pernah mencapai standar KPI 3.00. Perbandingan Indeks pada grafik di atas capaian tertinggi ada pada periode I Tahun 2019 dengan indeks 2.56. Sementara capaian terendahnya ada pada periode III Tahun 2018 dengan indeks 2.25

INDEKS PROGRAM INFOTAINMEN BERDASARKAN INDIKATOR

Aspek Kualitas	Indeks
Faktualitas	2.73
Informatif	2.47
Menghormati Kehidupan Pribadi	2.13
Menghormati Nilai dan Norma	2.47
Menghormati Nilai-Nilai SARA	2.81
Menghormati Orang dan Kelompok Tertentu	2.75
INDEKS RATA-RATA	2.56

- Berdasarkan indikator kualitas program acara infotainment, hasil survei periode I bulan Januari-Maret tahun 2019 memperlihatkan indikator ‘menghormati kehidupan pribadi’ dinilai tidak berkualitas dengan indeks 2.13

INDEKS PROGRAM INFOTAINMEN BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN



- Untuk program infotainment, tidak ada satupun lembaga penyiaran yang mencapai standar KPI. Indeks tertinggi dicapai program infotainment NET. sebesar 2.97, disusul program infotainment RTV dengan indeks 2.84

INDEKS INDIKATOR KUALITAS PROGRAM INFOTAINMEN BERDASARKAN LEMBAGA PENYIARAN

Aspek Kualitas	RCTI	GTV	INDOSIAR	INEWS TV	MNC TV	NET.	RTV	SCTV	TRANS 7
Faktualitas	2.63	2.50	2.83	2.42	2.46	2.92	3.04	2.92	2.83
Informatif	2.21	2.21	2.54	2.08	2.38	3.04	2.63	2.46	2.71
Menghormati Kehidupan Pribadi	1.67	1.75	2.42	2.00	1.96	2.67	2.50	1.88	2.33
Menghormati Nilai dan Norma	2.25	2.17	2.58	2.08	2.38	3.04	2.67	2.58	2.46
Menghormati Nilai-Nilai SARA	2.63	2.67	3.00	2.50	2.58	3.13	3.08	2.79	2.92
Menghormati Orang dan Kelompok Tertentu	2.63	2.79	2.75	2.42	2.54	3.00	3.13	2.71	2.75
INDEKS RATA-RATA	2.33	2.35	2.69	2.25	2.38	2.97	2.84	2.56	2.67

- Bila mencermati indikator kualitas program infotainment, indikator yang perlu mendapat perhatian beberapa lembaga penyiaran adalah indikator 'menghormati kehidupan pribadi' yang indeksinya < 2 pada program infotainment di RCTI, GTV, MNCTV dan SCTV.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM INFOTAINMEN

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Faktualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pada stasiun televisi RCTI indikator faktual pada sebagian tayangan sudah terpenuhi, namun masih terdapat tayangan belum diverifikasi dengan narasumber yang terkait dengan tayangan infotainment tersebut. • Tayangan infotainment di Trans 7 seperti “Hiets Abis”, “Selebrita Pagi”, dan “Selebrita Siang”, informasi yang disajikannya bersifat faktual, secara umum berdasarkan pada fakta dan sumber informasi yang kredibel dan terverifikasi. Namun demikian, masih ada tayangan yang bersifat mistik dan misteri yang sulit dipastikan apakah informasinya berdasarkan fakta atau sekadar asumsi dan opini.
Informatif	<ul style="list-style-type: none"> • Program Infotainment hanya membahas kehidupan pribadi artis, konten-konten yang disajikan pun tidak jauh berbeda dengan konten-konten yang disajikan oleh program infotainment pada stasiun TV lain. Walaupun menyajikan beberapa konten yang dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan, namun porsinya cukup sedikit. • Nilai normatif dan inspiratif pada tayangan Obsesi di GTV adalah seorang yang mendapat nilai subscriber lebih dari 10 juta, sehingga menjadi Perempuan pertama menjadi Youtube di Asia, ada nilai kegigihan dan usaha keras.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM INFOTAINMEN

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Menghormati Kehidupan Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> • Program Infotainmen kurang menghormati kehidupan pribadi para tokohnya (kaum selebritas). Sebagai contoh, aib kasus prostitusi online diekspose secara vulgar, masih mengumbar aib dan permasalahan pribadi seseorang yang dapat merusak reputasi seseorang. • (GTV) Program "Obsesi" sangat tidak menghormati privacy atau kehidupan pribadi (para selebritas) yang diberitakan. Permasalahan yang secara etika seharusnya tidak menjadi konsumsi publik, justru banyak ditonjolkan. Pertengkar, perselingkuhan, prostitusi, leburan keluarga, dan sebagainya senantiasa menjadi topik pemberitaan dalam "Obsesi" ini.
Menghormati orang dan kelompok tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Tayangan infotainmen "Obsesi" (GTV) cenderung tidak menghormati privasi orang, terutama bila tayangan itu berupa permasalahan keluarga dan aib tentang mereka. Sudah waktunya, program infotainmen ini lebih mengangkat permasalahan positif dan inspiratif dari para selebritas, misalnya tentang kisah perjuangan mereka untuk menjadi seorang selebritas terkenal secara faktual, objektif, dan realistik. • Beberapa tayangan menunjukkan bagaimana mengedukasi masyarakat untuk menghormati orang lain. Mengedukasi masyarakat untuk tidak melakukan pelecehan terhadap orang ataupun kelompok tertentu. Dengan menayangkan beberapa kasus artis yang mengalami body shamming di media sosial, secara tidak langsung masyarakat yang menonton tayangan tersebut dapat memahami akibat dan dampak dari pelecehan tersebut.

EVALUASI KUALITAS PROGRAM INFOTAINMEN

Indikator	Hasil Evaluasi Pendalaman Focus Group Discussion
Menghormati Nilai dan Norma Kesopanan & Kesusilaan	<ul style="list-style-type: none"> • Meskipun tidak seluruh isi tayangan “Silet” dan “Go Spot” melanggar atau tidak menghormati nilai dan norma kesopanan serta kesusilaan, tetapi bila di dalamnya masih ditayangkan masalah prostitusi, perselingkuhan, pertengkaran dalam keluarga, serta aib-aib sejenis hal ini jelas tidak memperdulikan privasi seseorang. Walaupun tampak sensational tetapi hal ini tidak bersesuaian dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat Indonesia yang beradab dan religius. • Kurangnya menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan tampak jelas dalam tayangan “Halo Selebriti”, “Hot Shot”, dan “Status Selebriti” di SCTV. Tayangan seperti kasus Dewi Persik dengan Keponakannya dan Kasus prostitusi online yang melibatkan Della Perez tidak diragukan lagi akan berdampak negatif terhadap norma kesopanan dan kesusilaan yang berlaku di masyarakat.
Menghormati nilai-nilai SARA	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi tentang kehidupan pribadi selebritis sebaiknya tidak diekspose berlebihan, apalagi yang berkaitan dengan identitas simbol agama tertentu. • Walaupun tidak secara vulgar, tayangan infotainment MNC TV khususnya tentang Frank Sinyo Sobri Kun Anta 2, dapat ditafsirkan mengandung isu SARA. Mengapa demikian, karena kisah Kun Anta 2 yang berlatar belakang kehidupan santri di pesantren semestinya tidak menampilkan perilaku seperti itu. Pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan (Islam) seharusnya ditampilkan sebagai pusat pembentukan dan pengembangan ahlak yang baik.

KESIMPULAN

- Hasil riset periode pertama tahun 2019 menunjukkan indeks 4 (empat) program yaitu wisata budaya, religi, anak, dan talkshow telah melampaui standar kualitas KPI. Sedangkan indeks 4 (empat) program siaran yaitu berita, infotainment, sinetron dan variety show masih belum bisa memenuhi standar program berkualitas.
- Untuk program sinetron yang masih perlu menjadi catatan penting bagi lembaga penyiaran, terutama aspek 'kekerasan' dan 'relevansi cerita'. Sedangkan untuk program infotainment aspek yang masih perlu terus mendapat perhatian adalah aspek 'menghormati kehidupan pribadi', 'menghormati nilai dan norma sosial' dan 'informatif'.
- Dalam lima tahun terakhir, program infotainment masih belum meningkat indeksinya. Perlu upaya yang lebih strategis dan sinergi dari berbagai pemangku kepentingan penyiaran untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas indeks infotainment.
- Meskipun masih perlu perbaikan agar sesuai dengan standar kualitas KPI, 3.00, dalam tiga tahun pelaksanaan riset (2017-2019), indeks keseluruhan dalam setiap periode berbeda-beda namun menunjukan trend perubahan ke arah lebih baik. Pada periode pertama tahun 2017; 2.84 dan periode kedua 2.88. Pada periode pertama tahun 2018, 2.84, periode kedua 2.87, periode ketiga 2.81. Pada periode pertama tahun 2019, indeksnya 2.93



**KOMISI
PENYIARAN
INDONESIA**
Lembaga
Negara
Independen



Komisi Penyiaran Indonesia Pusat
Jl. Ir. H Juanda, No. 36 Gambir
Jakarta 10120
Indonesia
Telp. 021-634013
Fax, 021-6340667, 6340679